



KKN BARUHARJO 2



BERMULA Di Sini GORESAN KISAH UNTUK KENANGAN ESOK HARI

KKN UIN SATU 2024
DESA BARUHARJO 2

BERMULA DI SINI
(GORESAN KISAH UNTUK KENANGAN ESOK HARI)

BERMULA
Di Sini
GORESAN
KISAH
UNTUK KENANGAN
ESOK HARI



Buku Bermula Di sini merupakan sebuah buku antologi esai yang bertema KKN. Buku ini ditulis oleh 30 orang yang tergabung dalam kelompok KKN Baruharjo 2. Di dalamnya berisi kisah dan pengalaman dari setiap anggota kelompok selama melaksanakan KKN di sebuah desa bernama Baruharjo.

Diceritakan dengan sudut pandang yang berbeda dalam setiap kisah, buku ini akan membawa pembaca larut dalam suasana yang ada di dalamnya. Seluruh perasaan, cinta, dan kasih sayang ditulis secara lengkap di buku ini. Menceritakan kisah 30 orang yang tak saling kenal hingga akhirnya mampu membuat sebuah ikatan keluarga baru.

Rasa saling terikat inilah yang menjadi pondasi bagi setiap anggota untuk melewati seluruh proses selama masa KKN. Sebuah ikatan yang semoga dapat terus tersambung meski masa KKN telah bersambung.

KKN BARUHARJO 2

Nisful Rokhidzin, Muhammad Agungmerchando Kholyly, Much. Salman Alfarizi, Muhammad Fachrega Yuhan Arrafi, Nur Rozaq Alwy, Moh. Raihan Fazal Alfarisyi, Muhammad Fariz Nur Hamid, Zakky Nur Kahfy, Alfi Robi'ah Adawiyah, Widya Riffatus Sholihah, Arti Wahyu Ningrum, Indah Lathfa Liya, Anis Wahidatun Hasanah, Ika Septiana, Ambar Fitri Fariskha, Melani Silfia Fitriani, Anisa Khoirun A'mala, Latifus Shurur, Asna Muslimah, Yuliana Nanda Sukma Elani, Alia Nur Afifa, Elmalia Nur Rofiah, Tazkia Aulia Alba, Alfina Tahta Aidina, Anggun Shelvialy Anggraeny, Toyibhatul Munawaroh, Hana Sinta Duwi Pratiwi, Wildania Maghfurin, Hidayatul Nur Nisa', Naufa Alifian Zulfaa.



62-739-5973-370

BIRU PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



Bermula di sini (Goresan Kisah Untuk Kenangan Esok Hari)

Nisful Rokhidzin, dkk

Biru Atma Jaya



~ | ~

Bermula di sini (Goresan Kisah Untuk Kenangan Esok Hari)

Penulis : Nisful Rokhidzin, Muhammad Agungmerchando Kholily, Much. Salman Alfarizi, Muhammad Fachrega Yuhan Arrafi, Nur Rozaq Alwy, Moh. Raihan Fazal Alfarisyi, Muhammad Fariz Nur Hamid, Zakky Nur Kahfy, Alfi Robi'ah Adawiyah, Widya Riffatus Sholihah, Arti Wahyu Ningrum, Indah Lathfa Liya, Anis Wahidatun Hasanah, Ika Septiana, Ambar Fitri Fariskha, Melani Silfia Fitriani, Anisa Khoirun A'mala, Latifus Shurur, Asna Muslimah, Yuliana Nanda Sukma Elani, Alia Nur Afifa, Elmalia Nur Rofiah, Tazkia Aulia Alba, Alfina Tahta Aidina, Anggun Shelvia Anggraeny, Toyibhatul Munawaroh, Hana Sinta Duwi Pratiwi, Wildania Maghfurin, Hidayatul Nur Nisa', Naufa Alifian Zulfaa.

Editor : Elva Yohana, S.Hum, M.Pd, Arti Wahyu Ningrum, Moh. Raihan Fazal Alfarisyi

Desain Sampul : M. Ali Imron

Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Februari 2024 vi + 136 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-5973-370

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "*Bermula di sini (Goresan Kisah Untuk Kenangan Esok Hari)*" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam kebudayaan di desa-desa yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 10 Februari 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Dekat Kota Sebelah, Jauh dari Kota Sendiri	1
Cowok Juga Boleh Menangis.....	6
Kenangan Manis yang Abadi.....	11
Momentary Life In Baruharjo Village.....	15
Roda Waktu di Desa Baruharjo	22
Berlayar Bebas.....	26
Essai KKN	30
KKN di Desa Baruharjo	34
Keluarga Masalah: Meningkatkan Harmoni Keluarga dan Kemanusiaan	40
Tak Kenal Maka Tak Sayang.....	45
Kisah baru di Perjalanan yang Indah	49
KKN Yang Jauh Jangan Lupa Pulang.....	53
Empat Puluh Hari.....	57
Coretan Tinta Kuliah Kerja Nyata.....	61
Di Jalur Perbatasan Kota.....	65
Rangkaian Cerita Seru dan Bermakna Dalam 40 Hari	69
Jejak Langkah Sang Pemimpi Di Bumi Baruharjo	74
Secercah Kisah Jejak Abdi Kami Di Bumi Ini.....	80
Menapak Jejak Mengabdi di Desa Baruharjo	84

960 Jam/Menit	87
Cerita Posko Pinggir Jalan.....	91
Perihal Pengabdian	95
Mengukir Kenangan	99
Sepenggal Cerita KKN Yang Bermakna.....	103
Hari-Hari Panjang.....	107
40 Hari di Desa Orang	112
Sepenggal Kisahku Bersama Baruharjo	116
40 Hari, Ngapain Aja ?	121
Tanpa Keterangan Terukir Kenangan.....	125
Merangkai Untaian Ikatan	133

Dekat Kota Sebelah, Jauh dari Kota Sendiri

Oleh: Nisful Rokhidzin (126102212235)

Malam sebelum pemberangkatan KKN, saya dari Jombang naik kereta menuju ke Tulungagung, tepat sampai ke Tulungagung pada pukul 09:30 di stasiun Sumber Gempol, lalu langsung berangkat ke kontrakan saya yang bertempat di Desa Beji Boyolangu, karena perjalanan Jombang ke Tulungagung cukup memakan tenaga, saya langsung istirahat selapas sampai dari kontrakan.

Keesokan harinya pada tanggal 18 Desember 2023 pukul 16:45 kesepakatan dari klompok kami akan berangkat di tempat KKN yang sudah di tempatkan oleh pihak Kampus (LP2M), kita datang ke tempat KKN setibanya pada waktu maghrib, kita semuanya memutuskan mengeluarkan barang dari mobil ke rumah yang kita tinggali terlebih dahulu, lalu melaksanakan sholat di musholah tersedekat, singkat waktu setelah bersih-bersih dan mengeluarkan barang dari mobil, kita semua sedikit capek, kami sekelompok memutuskan untuk istirahat 1 rumah dengan anggota cewek, karena rumahnya juga lumayan besar. Pada pembagian tidur untuk cowoknya tidurnya di ruang tamu, dan ceweknya di kamar kamar yang ada di rumah tersebut, rumah yang kami singgahi teletak di Dusun Jetak RT 12 RW 03. Karena di desa yang kami KKN ada 2 klompok, kami yaitu di bagian klompok 2, dan yang kami tempati di Desa Baruharjo tersebut mempunyai 4 dusun , karena ada 2 klompok KKN yang di

tempatkan di Desa Baruharjo, kelompok kami dan kelompok 1 akhirnya bersepakat untuk memilih dusun-dusun yang akan di tempati, dari kami klompok 2 di kasih bagian dusun Depok dan Jetak dan klompok 1 yaitu dusun Barukinting 1 dan Baruklinting 2.

Sebelumnya kelompok kami mempunyai anggota 30 anak yaitu dibagi 22 anak Perempuan, dan laki-laknya berjumlah 8 anak. Pada hari kedua di sambut oleh Mentari pagi yang sangat cerah, karena Perempuan yang ada di klompok kami mempunyai inisiatif untuk berbelanja ke pasar buat masak dan utuk makan kami sekelompok, singkat waktu kita sarapan, kita juga masih santai santai di karenakan hari awal di Desa juga belum ada proker yang berjalan, kita melakukan aktivitas dengan melengkapi alat-alat yang di butuhkan selama KKN, ada yang merelakan pulang ke rumah dengan membawa alat-alat yang di butuhkan di posko, juga sebagian ada yang melakukan bersih-bersih di posko, karena kemarin kita datang ke posko waktunya malam, dan tidak sempat membersihkan di bagian blakang rumah, bahkan kamar mandi posko belum sempat di bersikan, setelah bersih-bersih posko, azan dzuhur pun berkumandang, karena keterbatasan kamar mandi hanya ada 1 di posko kami, sekelompok bergantian untuk mandi di musholah terdekat tersebut (numpang), dan melaksanakan sholat berjama'ah di musholah.

Setelah selesai dengan kegiatan bersi bersih dan pengambilan barang barang untuk melengkapi perbotan posko, waktu pun cepat dan malam pun sudah mulai larut, kami mendapatkan informasi bahwa adanya perintah untuk klompok kami segera ke Kantor Kepala Desa, kami beberapa anak langsung menuju ke Kantor Desa, termasuk saya juga mengikutinya, dari Balaidesa atau Kantor Pemerintahan Desa tersebut, kita mendapat anjurkan untuk tempat tidurnya pisah dari wanita, dan kami

melaksanakan tersebut, krena anjuran desa yang harus kita patuhi, dan karena waktunya sudah malam kami mau mencari tempat tidur atau rumah yang tidak ada yang nempati bagaimana, akhirnya kita bernegosiasasi sama pak kades untuk hari ini kami yang laki-laki untuk tidur serumah dahulu lalu besok kita cari tempat untuk kami laki-lakinya, malam pun larut kami meminta izin untuk kembali ke posko, karena besok kita harus siap-siap dari pagi untuk mencari tempat tinggal yang akan di tempati oleh anggota laki-lakinya.

Pagi pun datang setelah kita habis mandi, dan sarapan yang sudah di masakkan oleh cewek cewek, kita langsung memikirkan untuk mencari rumah yang akan kita singgahi para laki-lakinya, ternyata ada sebagian anak klompok kami di kasih saran oleh pemilik rumah yang kita di jadikan posko ternyata ibunya yang bernama ibu Ike, juga mempunyai rumah yang tidak pernah di huni, karena sodranya sudah berpisa- pisah tempat, dan kami langsung menyetujui karena tempatnya juga agak dekat dengan posko perempuan, Setelah kita sepakati, kita langsung ke baledesa karena ada acara pembuka an KKN yang ada di Desa Baruharjo, dan yang siap mengambil alih acara pembukaan KKN kita adalah kelompok 1 dan kami antusias megikuti acara dengan khitmad, setelah acara kita juga mengikuti bersih-bersih barang-barang yang di buat untuk acara pembukaan tersebut. Setelah dari acara pembukaan KKN, kami langsung menuju posko untuk berganti baju, kami beriap untuk menuju tempat yang akan di huni para laki-laki dengan membawa senjata, sapu, kemoceng, alat pel untuk melaksanakan bersih-bersih, ternyata rumah tersebut sudah tidak di huni selama 15 tahun, dan kami juga di temani oleh mbah Jono selaku bapaknya dari bu Ike, pak jono sedikit memberikan nasehat kepada teman-teman karena rumahnya

sedikit agak angker, dan di rumah tersebut masih ada peninggalan dari buyutnya pak Jono, yaitu berupa tombak yang masih di huni oleh beberapa makhluk.

Karena kami laki-laki sudah mempunyai singgah sana, kami memutuskan untuk mengambil barang yang kita taruh di posko untuk di bawa ke tempatnya laki-laki, dan kami laki-laki memutuskan kalau makan kita ke posko perempuan. Dan waktu sudah hampir 5 hari kita akan melakukan program-program yang akan kita laksanakan di desa tersebut, karena saya dari divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, dari divisi saya banyak berinteraksi kepada masyarakat setempat karena kita sering berjamaah ke musholah dekat tersebut, kita di undang oleh takmir musholah untuk mengikuti rutinan sholat bapak-bapak dusun Jetak, dan kami mengikuti khususnya anak laki-laki.

Setelah kita ngobrol ngobrol dengan masyarakat yang cukup banyak bahwa masyarakat tersebut sudah maju dalam arti ekonominya, mayoritasnya pemuda-pemuda sekolahnya banyak yang ke jenjang pendidikannya sampai Universitas. Bahkan warga sekitar mayoritas mempunyai usaha usaha rumahan yang memastikan penghasilannya. Dan dari tema yang di berikan pada pihak Kampus yaitu keluarga maslahat, kami mengartikan bahwa warga sekitar yaitu keluarga maslahat terdidik

Dari divisi saya adanya program untuk membantu taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan kami memutuskan mengambil tempat 2 yaitu, di dusun Jetak yang bertempat di masjid As-Suhaimi dan di dusun Depok yang bertempat di masjid Darusalam, singkat waktu kami melaksanakan kegiatan tersebut dengan tertib, dan kami dari divisi saya memutuskan membantu TPA selama 10 hari.

Hari-hari kita jalani dengan riang gembira, namun kita sedikit agak susah kalau ingin mengerjakan laporan atau ingin nongkrong, bahkan ngopi umumnya para lelaki, karena daerah tersebut susah untuk mendapatkan apa yang kita inginkan, dan kami biasanya memutuskan ngopi atau mencari apa yang kita inginkan di kota sebelah yaitu di Tulungagung, karena tempat kami berdekatan dengan area Kota Tulungagung, bahkan sebutan desa kami yang kita tempati dengan jurulukan desa perbatasan Tulungagung Trenggalek. Sebab itu saya mengambil judul "Dekat Kota Sebelah Jauh Dari Kota Sendiri" karena letak yang kami tempati KKN lebih dekat dari Kota Tulungagung dan masih jauh kalau kita akan menuju Kota Trenggalek.

Sekian cukup cerita KKN saya, jika manakala ada pepatah atau tulisan yang salah mohon maklum, dan untuk kawan-kawan seperjuangan KKN mohon untuk tidak lupa dengan saya, saya Nisful Rokhidzin bertrimasih banyak kepada kalian, dan untuk para klompok devisi saya, saya bertimasih banyak atas 40 hari yang menyenangkanya.

Cowok Juga Boleh Menangis

Oleh: Muhammad Agungmerchando Kholily (126102211067)

Tepat pada tanggal 18 Desember 2023 pukul 06.50 WIB, kami selaku peserta KKN gelombang pertama melaksanakan kegiatan pelepasan mahasiswa KKN yang diselenggarakan di kampus tercinta yakni UINSATU. Saya mendapatkan area KKN dengan area sedikit kota yakni di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Ini termasuk kali pertama saya merasakan betapa pentingnya pengabdian di masyarakat, kehadiran kami sekelompok merupakan suatu kebahagiaan tersendiri karena disambut baik oleh warga sekitar. Kami sekelompok sepakat untuk satu minggu pertama mengobservasi lingkungan setempat dengan tujuan untuk menganalisis kebiasaan, pekerjaan dan kekeluargaan mereka, karena mengingat tema daripada KKN tahun ini yakni "keluarga masalah".

Dan tibalah di hari ke dua diselenggarakannya pembukaan KKN di kantor Kecamatan Durenan, pembukaan terlaksana dengan lancar penuh kebahagiaan berasa tak menyangka bahwa saya telah melangkah sampai di titik ini.

Menginjak hari ke tiga tepat pukul 08.00 WIB terlaksana pembukaan KKN di Balai Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, ke dua kelompok disambut dengan baik oleh setiap perwakilan perangkat desa dan para warga. Waktu berjalan layaknya matahari terbenam, sampai tak terasa hari ke empat pun melambai kepada kita, saat itu momentum-momentum anjangsana pada RT & RW setempat memiliki nilai

yang sangat berarti karena dari mereka kita mengetahui kultur budaya, sosial masyarakat di daerah tersebut secara mendalam.

Kegiatan proker-proker kami diawali dengan penyegaran hati dan pikiran, tepat di hari minggu yakni JJP (jalan-jalan pagi), kita mengitari dusun dengan tujuan untuk bersosialisasi dengan masyarakat setempat agar mereka juga mengetahui kita lebih mendalam bahwa ada kegiatan KKN di dusun mereka. Proker kita mulai minggu ke dua setelah pengobservasian satu minggu pertama.

Kami kaum laki-laki bersepakat mengenakan *dresscode* batik saat hari senin dan menghitam saat hari kamis, pemakaian *dresscode* serentak bagi kaum laki-laki ini bertujuan agar menjalin kekompakan yang lebih solid.

Ada momen tersendiri yang mengena di hati saya dan teman-teman yakni momen pada malam tahun baru, dari mulai bakar-bakar, menyanyi melingkar di antara api unggun yang bergejolak. Semua bergembira ria dengan kebersamaan yang luar biasa, sehabis itu makan-makan Bersama; tak lupa kita santap lahap diawali *Bismillah* dan diakhiri *Alhamdulillah* karena acara berjalan dengan lancar dan penuh khidmat.

Semua proker yang dimiliki setiap divisi Alhamdulillah berjalan dengan lancar, dari mulai divisi ekonomi mensurvey setiap UMKM yang ada di Baruharjo tepatnya di Dusun Jethak dan Dempok, lalu divisi sosial budaya dan agama melakukan pengajaran TPQ, mengikuti kegiatan warga sekitar seperti sholatan, pembacaan maulid diba', kerja bakti dan lain-lain. Setiap Maghrib dan Isya' kelompok kami mengadakan jamaah sholat keliling antar musholla dan masjid di kedua dusun tersebut, lalu divisi kesehatan mengadakan penyuluhan seputar *stunting* dan membaur dengan ibu-ibu PKK, posyandu, lansia dan lain-lain.

Lalu untuk divisi pendidikan menjalankan prokerjanya seperti membantu mengajar SD, PAUD, dan TPQ; mencoba membantu anak-anak kecil seperti bimbingan belajar dan juga mengadakan pelatihan sederhana sasarannya yakni anak-anak kecil tepatnya anak SD dengan tujuan agar kelak saat sudah memasuki jenjang SMP bisa lebih lancar dalam penggunaan alat digital berupa laptop, dan terakhir untuk divisi kominfo tetap menemani kegiatan semua divisi lainnya untuk mempermudah sebuah bukti berupa dokumentasi setiap kegiatan.

Hal kecil sedikit demi sedikit memekar memiliki arti penting dan berkesan. Semua yang kita anggap sepele mulai terasa arti atas hidup yang sebenarnya karena pentingnya kebersamaan dan kekompakan demi mewujudkan misi kita bersama selama KKN. *Alhamdulillah* semua kegiatan berjalan dengan lancar, meskipun rintangan yang harus dihadapi ibarat menyelam dalam-dalam dan harus berusaha naik kendaratan dengan semangat.

Dan sampailah kita pada tanggal 13 Januari 2024 kelompok 1 Baruharjo mengadakan acara seminar yang bertemakan "*parenting*" dengan pemateri dari dosen UIN SATU, banyak ilmu yang menarik dan sangat bermanfaat untuk para orang tua dalam mendidik anak, terutama bagi kita yakni calon orang tua untuk anak-anaknya bahwasanya di dalam acara tersebut kita bisa mengetahui lebih dalam bagaimana seharusnya sikap orang tua dalam mendidik anaknya mengarahkan anaknya dengan baik dan benar. Satu cuplikan materi yang unik dan menarik menurut saya yaitu tentang cowok juga boleh menangis.

Hari demi hari terlewati meninggalkan cerita yang tentunya ada sedih ada tawa, laga persahabatan pun kita buat untuk mencapai kerukunan yakni bermain futsal. Kala itu kelompok kami yakni kelompok 2 bermain futsal dengan kelompok 1 Baruharjo.

Alhamdulillah dari awal futsal kedamaian kami terjaga layaknya suporter yang bersorak di luar lapangan, mungkin permainan ke dua kelompok ini beda dengan yang lain karena angka *score* tidak menjadi patokan utama bagi kami, yang kami utamakan tetap menjalin tali silaturahmi dengan cara bertemu layaknya bola bertemu dengan kaki. Mungkin di dalam pertandingan itu terdapat banyak pemicu emosi ataupun sebagainya, namun konsep laga persahabatan yakni meskipun di dalam kita layaknya musuh tetapi di luar tetap kawan.

Pada penghujung hari bertemunya kelompok kami yakni kelompok Baruharjo 2 dengan salah satu program unggulan yakni mengadakan seminar kesehatan mental yang bertema "*self controlling and management stress untuk generasi z di era society 5.0*" tepatnya pada tanggal 20 Januari 2024 dengan diadakannya seminar tersebut harapan kami kepada para remaja jikalau sedang stres agar bisa melampiaskan dengan suatu hal-hal yang positif. *Alhamdulillah* acara tersebut berjalan dengan lancar dan para peserta sangat antusias dalam acara seminar tersebut semua akhirnya sadar dan beranggapan bahwa untuk mengontrol stres sendiri ternyata tidak harus dengan pelampiasan yang negatif melainkan dengan pelampiasan yang positif pun juga bisa mengatasi suatu stres tersebut.

Hari terus berlalu sampailah di hari yang di tunggu-tunggu yaitu hari penutupan KKN dimana momen campur aduk antara sedih, senang, terharu dan lain-lainnya tetapi pahit manis itulah yang harus diterima setiap perpisahan, karena di dalam pembukaan pasti ada penutupan. Tepat di hari Rabu tanggal 24 Januari 2024 menjadi saksi nyata betapa pentingnya pengabdian masyarakat, kerja tim yang kompak dan lain sebagainya tidak bisa diungkapkan dengan kata satu persatu.

Perlu diketahui bahwa penunjang semua itu juga berkat diri sendiri, maka pentingnya untuk menghargai diri sendiri, apapun itu kamu berhak atas dirimu sendiri, karena pada dasarnya manusia dilahirkan lewat pertemuan untuk menghasilkan pelajaran dan kehidupan.

Kenangan Manis yang Abadi

Oleh: Much Salman Alfarizi (126405211043)

Assalamu'alaikum Wr.Wb, sebelumnya perkenalkan nama saya Much Salman Alfarizi biasa dipanggil Salman dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya dilahirkan di Tulungagung tepatnya di desa Sumberdadi. Pada kesempatan KKN tahun ini saya mendapatkan gelombang pertama dengan jumlah sekitar 2.300 mahasiswa laki-laki dan perempuan. Kebetulan saya mendapatkan kuota KKN multisektoral di desa Bruharjo, sebuah desa kecil yang berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, tepat di perbatasan Tulungagung-Trenggalek. Desa ini bisa dibilang sebuah desa yang lumayan maju karena dilewati oleh jalur lintas provinsi yang berada di selatan Pulau Jawa. Desa ini memiliki industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan genteng.

Di Desa Baruharjo juga terdapat puskesmas, puskesmas Baruharjo berdiri diawali dengan berdirinya puskesmas pembantu Kamulan. Pada tahun 1993 dengan menempati gedung baru di Desa Baruharjo, berubah nama menjadi Puskesmas Baruharjo. Sesuai Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 81 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinkesdaldud KB, Puskesmas mempunyai tugas pokok pembinaan dan pengembangan pengembangan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas. Salah satu dari 22 Puskesmas di Kabupaten Trenggalek

adalah Puskesmas Baruharjo. UPT Puskesmas Baruharjo mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan dan pengembangan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas.

Di Desa Baruharjo sendiri terbagi menjadi dua kelompok KKN yaitu kelompok satu dan kelompok dua, kebetulan saya memilih slot untuk kelompok dua yang beranggotakan 30 mahasiswa. Dari 30 mahasiswa terdiri dari 8 laki-laki dan 22 perempuan terbagi menjadi 5 divisi yaitu divisi ekonomi, kesehatan, kominfo, sosial budaya serta pendidikan. Sedangkan saya menjadi bagian dari divisi kominfo yang bertugas untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan KKN mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan, yaitu pada tanggal 19 Desember 2023 - 26 Januari 2024. Dalam satu desa terdapat empat dusun yaitu Dusun Baruklenting 1, Baruklenting 2, Jethak, dan Dempok. Untuk kelompok saya sendiri mendapat bagian dusun Jethak dan Dempok yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian petani dan wirausaha.

Di hari pertama KKN tepat pada tanggal 19 Desember 2023 kami melakukan bersih-bersih posko, kebetulan ada salah satu warga yang bersedia menyewakan rumahnya untuk kami selama 40 hari KKN. Pada minggu pertama kami melakukan survei untuk masing-masing divisi, yang dimana survei tersebut lebih terfokus pada pendekatan masyarakat seperti mengikuti kegiatan yasin tahlil, sholawatan, serta acara-acara lainnya dan akan berkelanjutan. Di Desa Baruharjo sendiri sudah banyak kegiatan masyarakat yang rutin di lakukan setiap satu bulan sekali maupun seminggu sekali seperti sholawatan rutin, maulid diba', kerja bakti, dan pengajian. Dengan banyaknya kegiatan masyarakat tentu sangat membantu kami untuk bisa lebih berbaur dengan

masyarakat sekitar. Tentu sangat menyenangkan bagi saya dan teman-teman karena mendapatkan pengalaman baru dengan berada di desa orang untuk mengabdikan dan bertukar ilmu dengan masyarakat sekitar.

Tidak perlu waktu yang lama untuk saya dan teman-teman agar bisa berbaur dengan masyarakat, seminggu setelah survei kami langsung terjun ke lapangan untuk pembagian program kerja yang sebelumnya sudah kami survei dan telah kami pilih beberapa program kerja yang cocok untuk kami kerjakan, dengan beberapa kali mengadakan rapat serta perdebatan-perdebatan yang telah dilalui. Dari teman-teman pun sangat terbuka dengan saling bertukar pendapat dan jarang ada perselisihan dengan pendapat yang dikeluarkan sehingga keputusan pun disepakati dengan bersama tanpa adanya ketersinggungan.

Dari segi pertemanan sendiri, tentunya berbagai watak telah terbayangkan dalam isi otak ini. Berbagai macam kepala dan berbagai sifat disatukan dalam dua atap, karena untuk posko laki-laki dan perempuan dipisah, tapi tentunya saya sedikit faham tentang bagaimana watak dari teman-teman : dari si pendiam, si cerewet, si tantrum hingga si paling mesum. Yang kemudian, rangkaian sketsa itu diwarnai dengan kenangan selama hidup bersama, kentut di depan wajah, jokes bapak-bapak, karaoke di halaman, gitaris dadakan (saya), dan kenangan-kenangan lain yang tidak bisa saya tuliskan disini.

Dari sekian kenangan, sepotong hati saya yang lain tertinggal di SDN 1 Baruharjo, walaupun tidak setiap hari menginjakkan kaki di SDN 1 Baruharjo, tapi pengalaman yang diberikan sangat membekas, kenyamanan dan kerinduan tiba-tiba tumbuh. Siswa-siswi yang berteriak dan berlarian saat pelajaran, walaupun membuat sedikit stress tapi bagi saya sangat menggambarkan

bagaimana kesabaran bapak ibu guru dalam mendidik anak-anak seusia SD yang lagi bandel-bandelnya. Mulai dari senam, kegiatan pramuka, hingga olah raga kami lalui bersama dengan siswa siswi yang terkadang sangat sulit untuk kami kendalikan, tidak jarang teman-teman berkeluh kesah tentang pengalaman mengajar di SD yang baru mereka alami pada KKN kali ini.

Momentary Life In Baruharjo Village

Oleh: Muhammad Fachrega Yuhan Arrafi

Disuatu hari waktu berjalan tidak terasa dimana semester 5 sudah hampir selesai, selang beberapa hari setelah itu LP2M membuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata yang dimana Kuliah Kerja Nyata tersebut bertepatan dengan hari libur mahasiswa. Pada akhirnya aku pun iseng untuk mencoba mendaftar Kuliah Kerja Nyata gelombang pertama yang dibuka LP2M. Saat itu LP2M membuka pendaftaran dimulai pada jam 7 pagi, akupun meniatkan diri untuk bangun pagi pada saat hari pendaftaran. Setelah bangun pagi ku awali dengan riang gembira aku bergegas untuk membuka laptop pada saat itu.

Jam menunjukkan pukul 7 tepat akupun langsung bergegas membuka website smartcampus pada saat itu, dimana website seketika error pada saat memilih list Kabupaten dan Desa. Setelah beberapa menit list Kabupaten dan Desa pun sudah mulai muncul, yaitu di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Awalnya aku mencoba untuk mencari Desa di Kabupaten Tulungagung dan ternyata hanya tersedia beberapa desa yang jauh dari rumahku, sambil memainkan kecepatan tangan akupun langsung berpindah list di Kabupaten Trenggalek, pada saat itu aku memilih Desa Baruharjo.

Dan ngga tau kenapa websitenya error lagi. Akupun mencoba tidak ambisi memilih Kuliah Kerja Nyata gelombang pertama, dimana waktu itu aku hampir menyerah. Dan tidak disangka sangka aku diberitahu temanku yang dimana nama ku Muhammad Fachrega Yuhan Arrafi sudah mulai muncul di wesite smartcampus. Syukur alhamdulillah namaku sudah terdaftar di desa baruharjo dimana desa tersebut dekat dengan rumahku.

Peran Mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata tersebut ialah tidak hanya mengabdikan dan membantu terjun langsung ke masyarakat tetapi juga belajar bersama masyarakat sekaligus melakukan kegiatan penelitian terkait kondisi sosial masyarakat desa dan kemudian dirumuskan dalam suatu bentuk Teori baru kepada masyarakat untuk menuju masyarakat yang sejahtera dan tidak mengalami ketertinggalan. Saat itu aku mendapatkan kelompok Baruharjo 2 yang beralokasi di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan, Desa Baruharjo merupakan salah satu desa yang mempunyai banyak potensi desa salah satunya yaitu potensi UMKM yang beragam, diantaranya memiliki industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan genteng dan konveksi.

Pada tanggal 9 Desember aku dan teman teman bekesempatan untuk meet pertama kali bertemu di suatu cafe yang ada di wilayah plosokandang, lebih tepatnya cafe tersebut berdekatan dengan kampus. Disitulah aku dan teman teman saling berkenalan satu sama lain. Waktu berkumpul itu tidak hanya berkenalan saja tetapi juga sambil membahas proker2 yang nantinya akan diterapkan ke desa Baruharjo.

Setelah aku dan teman teman mengadakan meet selang beberapa hari disitulah aku dan teman teman akan mengunjungi lokasi tempat Kuliah Kerja Nyata yang ada di Desa Baruharjo.

Setiba di lokasi aku dan teman teman mencari posko untuk kita ngungsi bersama. Disana kami juga berbincang2 dengan warga sekitar dan dibantu juga oleh perangkat desa untuk mencarikan tempat dimana rumah kosong yang layak untuk kami tempati. Setelah beberapa jam kami survei akhirnya kami sekelompok mendapatkan posko yang layak dihuni.

Setelah sekian hari dimana waktu itu sibuk dengan persiapan Kuliah Kerja Nyata entah itu rapat persiapan, pembekalan, survei lokasi dan lain lain.

Akhirnya tibalah hari dimana saya dan teman-teman harus berangkat KKN yaitu tepatnya tanggal 18 Desember 2023 pukul 16:45 tibalah aku dan teman teman di posko. setibanya pada waktu maghrib aku dan teman teman memutuskan mengeluarkan barang dari mobil ke rumah yang kita tempati terlebih dahulu lalu melaksanakan sholat di mushola terdekat, singkat waktu setelah bersih-bersih dan mengeluarkan barang dari mobil karena kita sedikit capek karena aktifitas agak sibuk dan kami sekelompok memutuskan untuk istirahat satu rumah dengan anggota cewek karena rumahnya juga lumayan besar dan untuk cowoknya tidurnya di ruang tamu dan ceweknya di kamar kamar.

Pagi hari pun telah tiba sebagian anak perempuan belanja ke pasar buat masak dan menyiapkan makanan untuk makan di hari pertama, setelah aku dan teman teman menyantap hidangan sarapan pagi aku dan teman teman mengecek kembali barang perlengkapan, dan setelah di cek ternyata belum semuanya terpenuhi, pada akhirnya kita sekelompok melakukan aktivitas dengan melengkapi alat-alat yang di butuhkan selama KKN. Sebagian ada yang merelakan pulang ke rumah dengan membawa alat-alat yang di butuhkan di posko, dan sebagian lagi melakukan bersih bersih posko karena kemarin datang ke posko

waktunya malam dan tidak sempat membersihkan di bagian belakang rumah bahkan kamar mandi posko belum sempat di bersikan.

Seetelah selesai bersih bersih posko azan dzuhur pun berkumandang karena keterbatasan kamar mandi hanya ada satu di posko kami sekelompok berinisiatip untuk mandi di mushola terdekat tersebut (numpang), dan melaksanakan sholat berjama'ah di mushola tersebut. Setelah seharian menjalani kegiatan bersih bersih posko, kita sekelompok masih-masing istirahat di tempat yang sudah di bagi tersebut. waktu pun cepat dan malam pun sudah mulai larut.

Dari kelompok kami di panggil oleh kepala desa di kantor balaidesa dan kami sebagian anak langsung menuju ke kantor desa tersebut termasuk saya juga mengikutinya, dari balaidesa atau kantor pemerintahan desa tersebut kita di anjurkan untuk tempat tidurnya pisah dari wanita dan kami melaksanakan tersebut krena anjuran desa yang harus kita patuhi, dan karena waktunya sudah malam kami mau mencari tempat tidur atau rumah yang tidak ada yang nempati bagaimana akhirnya kita bernegosiasi sama pak kades untuk hari ini kami yang laki-laki untuk tidur serumah dahulu lalu besok kita cari tempat untuk kami laki-lakinya. Hari pun larut kami dari kantor desa kami tidur di depan rumah karena anjuran desa.

Pagi pun datang aku dan teman temanku cowo langsung memikirkan untuk mencari rumah yang kita singgahi untuk para cowo, dan kami di kasih saran oleh pemilik rumah yang kita di jadikan posko ternyata ibunya juga mempunyai rumah yang tidak pernah di huni karena sodaranya sudah berpisah pisah tempat, dan kami langsung menyetujui karena tempanya juga agak dekat

dengan posko cewe. Setelah kita sepakati kita langsung ke baledesa karena ada acara pembukaan KKN yang ada di baruharjo yang mengambil alih kkn kelompok 1 dan kami antusias mengikuti acara dengan khitmad setelah acara kita juga mengikuti bersih bersih setelah acara tersebut. Setelah dari acara pembukaan KKN tersebut kami langsung menuju posko untuk berganti baju dan sarapan pagi supaya kuat menjalankan aktifitas, setelah melakukan sarapan kita langsung menuju tempat yang akan di huni para laki-laki untuk melakukan bersih-bersih karena dari rumah tersebut ternyata sudah tidak di huni selama 15 tahun, dan kami juga di temani oleh mbah jono selaku bapaknya dari ibu yang mempunyai rumah yang di buat untuk posko, pak jono sedikit memberikan nasehat kepada teman-teman karena rumahnya sedikit agak angker dan ternyata di rumah tersebut masih ada peninggalan dari buyutnya pak jono yaitu berupa tombak yang masih di huni oleh makhluk tak kasat mata.

Karena kami cowo sudah mempunyai singgah sana, kami memutuskan untuk mengambil barang yang kita taruh di posko cewe di bawa ke tempat posko cowo, dan kami cowo memutuskan kalau makan kita ke posko cewe. Dan waktu sudah hampir 5 hari kita akan melakukan progam-progam yang akan kita laksanakan di desa tersebut karena saya dari devisi sosial budaya dan keagamaan dari devisi saya banyak berinteraksi kepada masyarakat setempat karena kita sering berjamaah ke musholah dekat tersebut kita di undang oleh takmir mushola tersebut untuk mengikuti rutinan sholawat bapak-bapak dusun jetak dan kami mengikutinya.

Dari devisi saya adanya program untuk membantu taman Pendidikan al qur'an (TPA) dan kami memutuskan mengambil tempat 2 yaitu di dusun jetak yang bertempatan di masjid as-

suhaيمي dan di dusun depok yang bertempat di masjid darusalam, singkat waktu kami melaksanakan kegiatan tersebut dengan tertib dan kami dari devisi saya memutuskan membantu TPA selama 10 hari. Selama KKN berlangsung kegiatan kami sekelompok divisi sosial budaya tidak hanya membantu mengajar di tpa saja, kami sekelompok divisi juga ikut serta dalam kegiatan bermasyarakat keagamaan seperti mengikuti tahilan serta yasinan dan latihan sholawatan rutin baik putra dan putri. Tidak lupa dengan kegiatan mingguan yang kami rancang, aku dan teman-teman sekelompok mengadakan jalan-jalan pagi mengelilingi dusun dempok dan jetak setiap hari minggu.

Berada di kejauhan dengan keluarga, hidup dengan orang baru menurut saya butuh penyesuaian yang begitu luar biasa. Namun orang yang saya temui selalu memberikan pelajaran dan pengalaman baru, selalu mengambil sisi positif disetiap proses yang saya lalui. Berkumpul untuk bercanda tawa merupakan sebuah cerita yang begitu indah untuk tetap dikenang selama disana.

Setelah sekian hari waktu berjalan saatnya penutupan KKN akan tiba tepatnya pada tanggal 24 Januari 2024 di balai desa baruharjo, yang dilaksanakan oleh kelompok 2. Suasana sudah mulai sedih akan perpisahan dengan teman teman KKN mengingat dimana susah senang di lalui bersama saat KKN.

Berangkat dengan sejuta harapan pulang dengan membawa tangisan dan kenangan. Yaa sedih sekali meninggalkan desa yang begitu indah nan damai, merasa aman dan nyaman tapi waktu dan keadaan yang memaksa untuk berpisah dalam waktu yang begitu singkat. Terimakasih masyarakat Baruharjo yang sudah menerima kami dengan baik, kami akan selalu mengenang kenangan ini. Kami akan kembali dengan tujuan yang berbeda.

Sekian cerita KKN dari saya Muhammad Fachrega Yuhan Arrafi ada salah dan kurang lebihnya dari saya mohon di maafkan ya teman temanku KKN Baruharjo 2, doa terbaik untuk kalian semuanya semoga kalian sukses di masa depan nanti aminnn dan sampai jumpa di pertemuan berikutnya. 😊

Roda Waktu di Desa Baruharjo

Oleh: Nur Rozaq Alwy

Desember bulan akhir di tahun 2023, dimana tahun ini aku menginjak semester 5 akhir di salah satu perguruan tinggi di daerah Tulungagung yakni UIN SATU Tulungagung. Tepat di bulan ini saya harus menempuh salah satu kewajiban menjadi mahasiswa yaitu KKN. Tanggal 18 Desember 2023 pukul 16.00 WIB, aku berangkat menuju desa tempat untuk KKN, desa yang bisa dikatakan maju di Kabupaten Trenggalek, Desa Baruharjo tepatnya. Baruharjo adalah desa yang berada di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Berangkat sore hari bersama teman-teman menaiki sepeda motor, berangkat menuju posko kami di Dusun Jethak, dalam perjalanan sambil menikmati suasana sore hari tak terasa kami telah sampai di posko. Desa Baruharjo terletak di perbatasan antara Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek, kurang lebih 40 menit waktu yang kami tempuh dari Tulungagung ke tempat posko kami. Seperti pada umumnya ketika orang pindah rumah yaitu bersih-bersih tempat baru yang akan ditempati, kami membersihkan posko tempat yang akan kami tempati 40 hari kedepan. Kami bertempat di Dusun Jethak, tempat antara posko perempuan dan laki-laki tidak jadi satu rumah.

Posko laki-laki tidak jauh dari posko perempuan kami mendapat tempat yang bisa dibilang mewah karena mepet sawah, sederhana namun nyaman meski agak seram hahaha. Rumah yang tak ditempati kurang lebih 15 tahun, rumah yang menjadi tempat kami merebahkan badan dimalam harinya.

Minggu pertama di Desa Baruharjo kegiatan yang saya lakukan yakni anjongsana ke rumah RT RW, tujuannya menjalin silaturahmi juga meminta izin ikut terjun langsung dalam kegiatan masyarakat khususnya di lingkup posko yang saya tempati. Di dalam KKN ini saya mendapat tempat untuk terjun pada divisi Pendidikan dan Teknologi, divisi yang selaras dengan jurusan yang saya ambil dibangku kuliah, saya mengambil Pendidikan Agama Islam di kampus.

Minggu kedua anjongsana ketempat lembaga pendidikan di dekat posko kami yaitu SD Baruharjo 1, PAUD dan TK kunjungan kami untuk observasi dan berkomunikasi masalah perizinan untuk ikut terjun langsung merasakan belajar bersama adik-adik yang bersekolah. Beberapa hari kemudian dimana masih masuk minggu kedua KKN di Desa Baruharjo bertepatan malam pergantian tahun dari 2023 ke 2024, malam dimana kami laki-laki maupun perempuan melakukan kegiatan seperti malam tahun baru pada umumnya, bakar-bakar tapi bukan membakar kenangan wkwk.

Malam itu cukup menyenangkan banyak makanan disiapkan yang dibersamai oleh nyanyian temanku bernyanyi tertawa bersama sampai jam 12 malam, kemudian kembali ke posko masing-masing untuk beristirahat. Minggu ketiga, 2 Januari 2024 mulailah kami divisi pendidikan terjun ke SD, TK dan PAUD di Dusun Jethak dan Dempok, aku mendapat bagian di SD Baruharjo 1, datang perkenalan dengan adik-adik SD juga guru-guru yang ada di sana. Aku mendapat amanah untuk kebersamai kegiatan rutin Sholat Dhuha di SD setiap Selasa-Jum'at.

Setelah pulang dari SD, malam harinya kami divisi pendidikan mengadakan bimbingan belajar di mushola di Dusun Jethak dekat posko perempuan. Selain bimbingan belajar ada juga pojok baca,

menyemai literasi bersama adik-adik yang datang untuk belajar bersama. Kesabaran kami cukup diuji dari pagi sampai malam hari untuk membersamai adik-adik belajar, karena aktif sekali adik-adik di wilayah Dusun Jethak dan Dempok. Ungkapan guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa tak perlu diragukan lagi, kesabaran keuletan mereka dalam mendidik sudah tak dapat aku ungkapkan dalam kata-kata tapi mengapa gaji guru masih bisa dibilang kurang sejahtera? Sedih memang jika dirasakan, aku belajar banyak dari KKN ini karena dapat terjun langsung ke lembaga pendidikan.

Orang tua dari peserta bimbel yang divisi pendidikan adakan cukup antusias, mereka meluangkan waktu mengantarkan anaknya untuk belajar bersama kami, bisa dibilang dari observasi kami kurang lebih 2 minggu mengadakan bimbingan belajar, masyarakat di Desa Baruharjo khususnya di Dusun Jethak dan Dempok masuk ke dalam aspek relasi keluarga maslahat yaitu keluarga terdidik, karena pendidikan dalam keluarga merupakan basis utama bagi keberlangsungan masa depan pembentukan tabiat manusia dan keturunannya.

Setelah 2 minggu terjun di lembaga pendidikan, usai sudah program kerja dari divisi pendidikan, kemudian aku ikut terjun ke divisi lain salah satunya mengajar di TPQ yang bertempat di Dusun Jethak dan Dempok, juga kegiatan lain yang masuk dalam ranah sosial dan budaya. Seperti mengikuti yasinan, tahlilan dan sholawatan, masyarakat di wilayah posko bisa dikatakan sebagai masyarakat yang religius, banyak kegiatan spiritual yang dijadikan kegiatan rutin mereka. Progam kerja lain yang aku ikuti ialah seminar kesehatan mental, seminar yang diadakan oleh kelompok 2 di minggu terakhir KKN di Desa Baruharjo. Rabu, 24 Januari 2024 selesai sudah waktu kami KKN di Desa Baruharjo, bertempat

di balai desa. Acara yang diikuti oleh RT RW se-desa Baruharjo dan perangkat desa, kami dari kelompok 1 & 2 berpamitan untuk kembali ke kampus.

Suasana haru pecah saat dimana kami bersalaman dengan teman-teman yang lain, teringat suka duka yang dilalui selama 40 hari akan berakhir di hari ini. Namun mau bagaimanapun setiap pertemuan akan diiringi oleh perpisahan, terima kasih telah memberikan pengalaman juga pelajaran yang berarti. Takdir bukan kita yang menulis begitupun waktu bukan kita yang punya, semoga kita bertemu di lain waktu dan tetap bisa menjalin silaturahmi teman-teman KKN-ku.

Berlayar Bebas

Oleh : Moh. Raihan Fazal Alfarisyi (126308211047)

Sebuah kisah mengenai pelayaran yang baru saja saya dan teman-teman selesaikan. Kisah yang dimulai pada tanggal 1 Desember 2023 dengan memperebutkan slot atau tempat untuk kapal berlabuh. Pihak penyedia yakni UIN SATU menyiapkan dua gelombang pelayaran, dan untuk gelombang pertama ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 hingga 25 Januari 2024. Pulau yang menjadi tujuan pelayaran gelombang pertama ini adalah pulau Tulungagung dan Trenggalek, yang di masing-masing pulau tersebut terdapat tempat untuk tim anak buah kapal berlabuh. Setelah proses memperebutkan slot atau tempat untuk berlabuh telah dilakukan, maka seluruh anak buah kapal yang sudah lolos akan terbagi menjadi beberapa tim yang nantinya akan mendapatkan sebuah tempat untuk berlabuh.

Saya Moh. Raihan Fazal Alfarisyi anak buah kapal tingkat ke-5 UIN SATU berhasil lolos dan mendapatkan tempat berlabuh di pulau Trenggalek tepatnya di wilayah perairan Baruharjo. Saya masuk ke dalam tim Baruharjo 2 yang berisi 30 anak buah kapal lain dari pihak UIN SATU. Tim kami dibimbing oleh Kapten Elva Yohana, S.Hum, M.Pd. yang akan membimbing dan menuntun selama proses pelayaran berlangsung. Setelah mengetahui siapa saja yang sudah tergabung ke dalam tim kami, salah satu anak buah kapal tim kami berinisiatif untuk membuat grup Whatsapp agar mempermudah dalam menjalin komunikasi awal. Setelah grup itu aktif, kami mulai melakukan perbincangan untuk mengadakan pertemuan pertama yang bertujuan membahas

mengenai siapa yang akan memimpin tim ini, dan membagi anggota tim ke dalam beberapa divisi. Setelah proses diskusi dilakukan, didapatkan hasil bahwa pertemuan pertama akan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2023.

Pertemuan pertama, 9 Desember 2023.

Pertemuan pertama yang sudah kami rencanakan akhirnya tiba, pertemuan ini dihadiri oleh 30 anak buah kapal dari kelompok kami. Anak buah kapal yang hadir dalam pertemuan pertama ini mulai berkenalan dan saling berbincang mengenai pelayaran yang akan dilakukan bersama. Sesuai tujuan awal, maka kami mulai membahas siapa yang akan memimpin pelayaran ini dan membagi anggota kami ke dalam beberapa divisi. Setelah proses diskusi selesai dilakukan, didapatkan hasil bahwa Muhammad Agungmerchando Kholyly yang akan menjadi komandan tim Baruharjo 2 pada proses pelayaran kali ini. Setelah komandan ditentukan, maka tim kami mulai membagi anggota ke dalam lima divisi dan satu staff khusus untuk membantu komandan Kholyly bekerja.

Pelayaran dimulai...

Tanggal 19 Desember pun tiba, 30 anak buah kapal dari tim Baruharjo berkumpul di Pelabuhan Plosokandang untuk bersiap melakukan pelayaran ke perairan Baruharjo. Kapal kami berangkat pada pukul 07.00 WIB dan sampai di perairan Baruharjo pada pukul 11.00 WIB. Setelah sampai di perairan Baruharjo, seluruh anak buah kapal langsung melakukan rapat pertama untuk membahas kegiatan atau program pelayaran apa saja yang akan dilakukan selama 40 hari kedepan. Setelah proses rapat dilakukan, didapatkan hasil bahwa minggu pertama pelayaran ini digunakan untuk mengetahui bagaimana atau seperti apa wilayah perairan

Baruharjo, dan melakukan kunjungan ke beberapa kapal dari penduduk asli perairan Baruharjo untuk mengetahui potensi apa saja yang dapat tim kami kembangkan dalam 40 kedepan.

Minggu pertama berjalan dengan baik dan lancar, sehingga tim kami memperoleh banyak informasi mengenai wilayah ini. Perairan Baruharjo ternyata sebuah perairan yang cukup makmur, banyak potensi yang terdapat di wilayah perairan ini, tentunya potensi-potensi yang ada tersebut bisa tim kami kembangkan dan hasilnya semoga bisa dinikmati oleh penduduk asli perairan Baruharjo. Setelah informasi yang kami dapat di minggu pertama sudah cukup, maka minggu kedua, ketiga, keempat, dan kelima adalah waktu eksekusi dari kegiatan atau program pelayaran yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Kegiatan atau program pelayaran ini dilakukan sesuai dengan divisi yang sudah dibentuk dan juga dibantu anggota kapal yang lain di tim Baruharjo 2. Kegiatan dan program pelayaran yang dilaksanakan dapat dibaca di tulisan anak buah kapal yang lain, yang tentunya ditulis menggunakan versi yang berbeda dengan tulisan ini.

Lima minggu berjalan dengan cepat, seluruh kegiatan dan program pelayaran yang kami rencanakan akhirnya dapat terlaksana. Meski dalam prosesnya terdapat berbagai kesulitan dan masalah yang bisa datang tiba-tiba, namun kami anak buah kapal tim Baruharjo 2 selalu berusaha menguatkan satu sama lain. Seperti kalimat yang selalu diucapkan oleh komandan Kholil setiap rapat evaluasi mingguan "meskipun kita berasal dari latar belakang yang berbeda, namun dalam pelayaran ini kita adalah keluarga tanpa KK", sebuah kalimat yang secara tidak langsung membangun jiwa kekeluargaan kami. Konflik antar individu jarang sekali terjadi, pun jika ada maka akan berusaha kami selesaikan

saat itu juga. Semangat kebersamaan dan kekeluargaan inilah yang membuat pelayaran kami dapat berjalan dengan aman dan semoga meninggalkan kesan yang baik bagi kami seluruh anak buah kapal tim ini.

Penutup...

Seindah apapun pertemuan yang dibangun, akan selalu ada perpisahan yang berusaha menghancurkan itu semua. Namun jika kalian berharap bagian akhir dari tulisan ini perpisahan, maka kisah sebenarnya baru akan dimulai dari sini....

Essai KKN

Oleh : Muhammad Fariz Nur Hamid (126302211012)

Kuliah kerja nyata adalah program kuliah di perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa dalam pengalaman praktik langsung dalam masyarakat. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang dunia sosial dan menerapkan pengetahuan akademis mereka dalam situasi masyarakat yang ada dan nyata. Program ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis serta membangun jaringan profesional yang berharga.

Dalam kesempatan kali ini, saya yang juga mahasiswa telah beruntung dapat mengikuti program tersebut. Tepatnya pada liburan jenjang semester antara 5-6 kemarin. Kuliah kerja nyata yang saya laksanakan berada di sebuah desa di Kabupaten Trenggalek. Tepatnya di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa Baruharjo sendiri adalah desa pertama dari timur perbatasan Trenggalek dan Tulungagung. Di desa itu banyak memiliki potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan terutama pada bidang UMKM dan usaha-usaha rumahan yang dikelola secara pribadi. Desa Baruharjo juga dikenal desa yang cukup maju, karena berdampingan langsung dengan jalan lintas provinsi. Sehingga tergolong desa yang cukup ramai.

Mayoritas warga yang ada di Desa Baruharjo adalah petani dan usaha rumahan. Sedangkan pada remaja-remaja yang ada di

desa itu lebih memilih untuk merantau. Oleh sebab itu di Desa Baruharjo jarang didapati pemuda-pemuda yang aktif seumuran kami. Tetapi itu tidak menjadi masalah bagi masyarakat Baruharjo untuk tetap mengembangkan potensi desa mereka yang kian lama kian maju. Pada beberapa program kerja yang diusung kelompok kami juga membantu para wirausahawan yang ada di Desa Baruharjo untuk memasarkan dan memproduksi barang yang akan diperjualbelikan ke masyarakat luar. Beberapa usaha rumahan yang ada di Desa Baruharjo adalah industri pembuatan ventilasi rumah, industri pembuatan tempe, industri pembuatan anyaman atau besek dan masih banyak lagi.

Dalam kesempatan tersebut saya bersama kelompok KKN Baruharjo 2 telah terjun dan membantu warga setempat untuk mengelola usaha dan potensi desa, dan juga berkecimpung dalam kegiatan rutin masyarakat seperti Sholawatan, Tahlilan, Yasinan dan sebagainya. Sebagai mahasiswa yang sedang KKN seperti pada umumnya, kami tidak hanya mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat. Tetapi juga membuka ruang pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana persoalan-persoalan keluarga. Seperti diadakannya seminar tentang *Self control* dan *Manajemen stress* bagi remaja dan sebagainya. Urgensi diadakannya acara-acara seperti seminar tersebut adalah untuk mewujudkan bagaimana relasi keluarga dalam apa yang disebut keluarga masalah seperti tema KKN pada tahun ini.

Masyarakat Baruharjo sendiri cukup terbuka dengan adanya program-program seperti KKN tersebut. Terutama pada organisasi atau instansi aktif yang ada di desa tersebut. Seperti sekolah, taman pendidikan Al-quran, bimbingan belajar, dan Posyandu. Para warga atau masyarakat lokal merasa terbantu dengan adanya mahasiswa yang terjun dan membantu dalam

kegiatan-kegiatan mereka. Antusiasme mereka juga dapat dilihat dari bagaimana mereka menyambut kami dengan baik. Begitu juga saat acara-acara yang mereka selenggarakan seperti sholatan di malam tahun baru, bakar-bakar dan makan bersama saat malam tahun baru dan sebagainya.

Dalam beberapa waktu saya berbincang dengan warga tentang bagaimana kondisi masyarakat yang ada di Desa Baruharjo. Mereka mengatakan bahwa corak masyarakat yang ada di desa ini sangat beragam. Dari mulai yang sangat beragama, tradisional, modern, hingga abangan. Saya mulai tertarik ketika mereka mengatakan bahwa masih ada beberapa masyarakat abangan yang hidup di desa tersebut. Tetapi saya tidak sempat mewawancarai lebih lanjut tentang bagaimana kondisi masyarakat abangan yang ada di desa tersebut. "Masyarakat di desa ini cukup beragam mas, tetapi bagusya adalah kita selalu tetap rukun dan solid tanpa ada memandang golongan atau gimana-gimana" tegas pak Bambang Hari Utomo sebagai kepala desa saat pembukaan KKN di Desa Baruharjo. Masyarakat di desa tersebut juga cukup kompak. Jika ada acara di desa ataupun apapun tentang kegiatan masyarakat mereka selalu turut meramaikan acara tersebut.

Saya sangat merasa beruntung dapat mendapatkan masa-masa yang sangat berharga ini. Banyak pelajaran yang saya dapatkan dalam bermasyarakat selama KKN ini. Bukan hanya pelajaran dan wawasan, saya juga menemukan berbagai manusia dengan karakter yang sangat berbeda yang berkumpul dalam satu ruang dan menyatukan ide mereka untuk masyarakat. Benar, mereka adalah kelompok saya. Saya sangat berterima kasih kepada mereka untuk waktu yang tidak singkat dan tidak lama yang sangat berharga. Saya Muhammad Fariz Nur Hamid

mengucapkan banyak terima kasih kepada setiap masing-masing orang yang bersangkutan dalam kegiatan atau program KKN di Desa Baruharjo kemarin. Sekian, Wassalamualaikum.

KKN di Desa Baruharjo

Oleh: Zakky Nur Kahfy (126401213134)

Assalamu'alaikum Wr.Wb, sebelumnya perkenalkan nama saya Zakky Nur Kahfy biasa dipanggil Zakky dari jurusan Perbankan Syari'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya dilahirkan di Jakarta. Pada kesempatan yang berbahagia ini saya ingin menceritakan kisah saya selama menjalani KKN multisektoral gelombang pertama UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang berjumlah sekitar 2300 mahasiswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Alhamdulillah untuk KKN kali ini saya mendapatkan tempat yang telah saya pilih tidak jauh dari rumah saya yakni di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, yang berada tepat di perbatasan antara Tulungagung dan Trenggalek. Desa ini sudah terbilang maju karena mempunyai banyak UMKM ataupun industri yang khususnya paling banyak yakni industri pembuatan genteng, batu bata, dan juga ventilasi, serta desa ini juga dilintasi oleh jalur provinsi yang juga mendukung untuk usaha industri tersebut.

Desa Baruharjo terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Barukliting 1, Dusun Barukliting 2, Dusun Jethak, dan Dusun Dempok, serta terdapat 4 Rukun Warga dan 16 Rukun Tetangga. Untuk sektor pendidikan ada PAUD, TK, SDN 1 dan 2 Baruharjo, dan Pondok Pesantren. Di Desa Baruharjo juga terdapat puskesmas yang bisa dibilang cukup besar dan maju yakni Puskesmas Baruharjo, yang selalu siap siaga 24 jam untuk menangani masyarakat Desa Baruharjo maupun sekitarnya. Di desa ini terdapat 2 kelompok KKN yakni Baruharjo 1 dan 2, saya masuk kedalam anggota KKN

Baruharjo 2 yang mendapat bagian untuk wilayah Dusun Jethak dan Dusun Dempok. Di dalam kelompok Baruharjo 2 mempunyai anggota sebanyak 30 mahasiswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 22 perempuan, yang juga dibedakan poskonya untuk laki-laki dan perempuan. Kelompok Baruharjo 2 dibagi lagi menjadi 5 divisi yakni divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial, budaya dan agama, serta divisi kominfo. Saya sendiri masuk kedalam divisi ekonomi yang sekaligus ditunjuk dan dipercayai oleh teman-teman untuk menjadi CO dari divisi tersebut.

Dari hari pertama KKN pada tanggal 19 Desember 2023 kami melakukan kegiatan membersihkan posko laki-laki dan perempuan yang akan kami tempati selama 40 hari di Desa Baruharjo ini, agar lebih nyaman serta aman selama kami menempatinya. Untuk keesokan harinya saya beserta anggota divisi ekonomi yang lainnya melakukan survei dan pendataan untuk UMKM, industri, atau pelaku usaha yang ada di Dusun Jethak dan Dempok yang rata-rata masyarakatnya bermata pencaharian petani dan wirausaha. Kegiatan survei dan pendataan tersebut kita lakukan pada minggu pertama dan minggu kedua KKN, yang juga kami gunakan untuk dapat berbaur dengan masyarakat sekitar. Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk saya dan teman-teman yang lain agar dapat berbaur dengan masyarakat, karena sudah banyak kegiatan rutin yang diadakan oleh masyarakat Desa Baruharjo seperti kegiatan yasin tahlil, sholawatan, maulid diba', kerja bakti, pengajian, dan kegiatan lainnya yang rutin diadakan oleh masyarakat Desa Baruharjo sini. Kami tinggal mengikuti acara-acara tersebut dan membantu apa saja yang perlu dari acara-acara tersebut, yang tentunya itu merupakan pengalaman yang menyenangkan untuk teman-

teman, terutama saya yang mempunyai antusias dan kesenangan sendiri dapat berbaur dengan warga masyarakat dan diterima dengan baik tanpa ada rasa canggung diantara saya dan teman-teman dengan warga masyarakat sekitar. Untuk minggu ketiga dan keempat dari divisi ekonomi fokus terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha dan UMKM yang ada di dusun jetak dan Dempok. Selagi mencari solusi dari permasalahan yang ada, saya juga membantu divisi yang lain untuk menjalankan program kerjanya. Untuk divisi sosial budaya dan agama saya membantu untuk mengajar madin dan TPQ Miftahul Ulum yang berada di Masjid Darrus Salam, kemudian untuk divisi pendidikan dan teknologi saya membantu untuk mengajar di SDN 01 Baruharjo dan juga membantu mengajar bimbel anak-anak SD sekitar wilayah Dusun Jetak dan Dempok yang menggunakan pelataran musholla yang ada di Dusun Jethak

Kemudian minggu terakhir minggu kelima setelah saya bersama anggota divisi ekonomi yang lain mencari masalah serta solusi dari permasalahan tersebut, kami tim divisi ekonomi mengeksekusinya. Kami membantu untuk branding sebuah usaha UMKM yakni es krim dari seorang ibu Rifatul Mufidah dimana kita membantu membuat sebuah banner promosi yang dipasangkan di halaman rumahnya serta kita juga membantu untuk branding dan foto produk dari es krim tersebut. Alhamdulillah program kerja dari tim divisi ekonomi berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan, serta selesai dengan waktu yang tepat tidak terjadi keterlambatan. Semoga apa yang dilakukan saya sebagai CO tim divisi ekonomi dan anggota-anggotanya dapat bermanfaat bagi para pelaku usaha serta UMKM yang ada di wilayah Desa Baruharjo.

Dari segi pertemanan sendiri tentunya banyak berbagai karakter dan sifat dari masing-masing mahasiswa yang juga dari beberapa daerah yang berbeda. Saya yang biasanya hanya berbaur dengan teman-teman sekitar dan rumahnya saya, kali ini diharuskan untuk memahami hal baru lagi dari masing-masing sifat teman-teman saya selama KKN. 30 kepala yang mempunyai ide, gagasan, inovasi, dan kreatifitas yang berbeda-beda dijadikan menjadi satu guna mensukseskan program KKN Baruharjo 2. Mulai dari yang pendiam, penyabar, penyayang, introvert, ekstrovert, si keras kepala, si selalu mengalah, si tantrum, si receh, dan masih banyak lagi sifat-sifat dari teman-teman saya selama KKN, dan juga bahasa, budaya, serta adat istiadat yang berbeda yang menambah ilmu pengetahuan saya. Yang kemudian 30 kepala ini menciptakan sebuah kerja sama yang hebat, kenangan yang indah susah dilupakan, senang, susah, sedih, ceria, dan lainnya yang kita jalani dan lewati selama KKN 40 hari di Desa Baruharjo. Banyak kenangan-kenangan yang kami lakukan yang tidak dapat saya tuliskan dan ucapkan selama KKN yang pastinya saya rindu akan kenangan-kenangan tersebut, yang ingin saya ulangi kembali.

Dari sekian kenangan, ada beberapa momen serta kenangan yang berkesan bagi saya, yang pertama ketika saya mengajar di SDN 1 Baruharjo. Saya yang tidak mempunyai basic mengajar, kali ini diharuskan untuk mengajar dan handle murid-murid SDN 1 Baruharjo. Banyak kenangan yang berkesan selama saya mengajar, siswa siswi yang rajin, disiplin, dan tertib. Ada juga yang bandel ketika saya mengajar, berlarian kesana kemari, bermain sendiri dengan temannya, berteriak dengan kencang, dan masih banyak lagi kejadian unik, menggelitik, menimbulkan emosi, dan lainnya selama saya mengajar. Tidak hanya mengajar kami juga

mengadakan banyak kegiatan seperti senam, pramuka, olahraga bersama, dan outbound yang pastinya sangat seru sekali ketika kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung. Setelah mengajar kami juga saling berkeluh kesah tentang pengalaman mengajar di SDN 1 Baruharjo yang tentunya pertama kali mereka alami seumur hidup.

Kenangan berkesan yang kedua pada saat mengajar madin dan TPQ di miftahul ulum. Bertemu dengan banyak murid yang mempunyai sifat dan watak yang berbeda-beda mengharuskan saya untuk beradaptasi dengan kondisi tersebut. Harus pintar-pintar mengelola kesabaran, emosi, serta tenaga yang ada untuk menghandle murid-murid tersebut. Memberikan sebuah contoh yang baik supaya dapat ditiru oleh mereka, juga memberikan sedikit ilmu yang saya punya dengan harapan sedikit ilmu yang saya berikan tersebut kelak dapat berguna dan bermanfaat nanti di masa yang akan mendatang

Masih banyak kenangan serta momen-momen seru yang tak dapat diceritakan dan dilupakan pada saat KKN kali ini, dan tak terasa waktu KKN telah usai. Berat hati ini untuk mengakhirinya, karena masih teringat bagaimana suasananya, canda tawanya, sedihnya, capeknya, serunya, kerjasamanya, dan lain-lain yang terjadi selama saya dan teman-teman menjalani KKN di Desa Baruharjo ini. Saya berharap pertemanan kita, persaudaraan kita, keluarga tanpa KK ini tidak hanya sampai disini ketika masa KKN telah usai, tetapi saya berharap masih terus berlanjut hingga kapan pun itu, dimanapun itu akan ada agenda untuk berkumpul lagi, main bareng lagi, ngopi bareng lagi, apapun kegiatannya untuk kembali berkumpul bersama lagi. Jangan lupa ketika nanti ketemu di kampus atau dimanapun itu saling tegur sapa jangan sampai lupa jangan sampai sombong, terimakasih teman-teman

terimakasih saudara terimakasih keluarga semoga apa yang kalian
harapkan, inginkan, cita-citakan segera terwujud dan tercapai,
semoga cepat bertemu dan berkumpul kembali, see you on top
kawan!!!

Keluarga Maslahat: Meningkatkan Harmoni Keluarga dan Kemanusiaan

Oleh: Alfi Robi'ah Adawiyah (126308211006)

Secara harfiah, "keluarga maslahat" dapat diartikan sebagai keluarga yang bekerja sama untuk kebaikan bersama dan kepentingan diri sendiri. Namun, jika di makna lebih dalam, "keluarga maslahat" juga dapat diartikan sebagai keluarga yang diarahkan pada kepentingan yang lebih besar, yakni kemanusiaan.

Keluarga merupakan institusi dasar dari masyarakat dan harmoni keluarga menjadi kunci penting kebahagiaan dalam hidup. Keluarga maslahat dapat diartikan sebagai keluarga yang mampu menciptakan kehangatan dan rasa nyaman dalam interaksi antar anggota keluarga. Sebuah studi menunjukkan bahwa keluarga yang harmonis memiliki pengaruh positif terhadap kondisi fisik, mental, dan perilaku anak-anak serta peningkatan kinerja anggota keluarga pada pekerjaan dan kesehatan. Oleh karena itu, terbentuknya keluarga maslahat dapat meningkatkan produktivitas individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Namun, dalam konteks global, makna dari keluarga maslahat tidak hanya terbatas pada sisi interpersonal, tetapi juga melibatkan sisi kemanusiaan. Keluarga sangat berperan penting dalam menjaga dan memajukan kemanusiaan. Keluarga maslahat bukan hanya untuk kepentingan diri, tetapi juga untuk

kepentingan yang lebih besar, yakni kemanusiaan. Keluarga harus memiliki kesadaran untuk saling membantu dan mendukung sesama dalam lingkup keluarga dan komunitas. Sebuah studi menunjukkan bahwa keluarga yang memperhatikan kemanusiaan memiliki kontribusi besar dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera.

Pentingnya berbuat baik dan membantu sesama juga terkait dengan nilai-nilai keagamaan. Keluarga merupakan tempat pertama bagi pembentukan karakter yang mengutamakan nilai-nilai kebaikan. Keluarga juga dapat menjadi tempat pelatihan untuk menjalankan ajaran agama dengan baik, seperti membantu sesama secara sukarela atau memberikan sedekah pada mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, keluarga dapat menjadi pelopor dalam menjalankan nilai-nilai agama dan mendorong keluarga maslahat serta kemanusiaan.

Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat terbentuknya keluarga maslahat. Salah satu faktor tersebut adalah kurangnya komunikasi yang baik dalam keluarga. Komunikasi keluarga yang buruk dapat menyebabkan kebingungan, salah paham, dan kurangnya kepercayaan antar anggota keluarga. Ini dapat menyebabkan egoisme dan merusak hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan saling mendengar satu sama lain.

Selain itu, perbedaan pendapat dan penekanan pada kepentingan individu juga dapat menyebabkan terhambatnya terbentuknya keluarga maslahat. Keluarga harus memiliki kesadaran bahwa kebaikan bersama lebih penting daripada kepentingan pribadi. Keluarga yang memiliki pola pikir untuk kepentingan bersama akan bersedia berkorban dan saling

membantu dalam situasi sulit. Juga perlu ditekankan bahwa keluarga bukan hanya terdiri dari orangtua dan anak, tetapi juga kerabat yang dapat saling membantu dan mendukung.

Melalui konsep Keluarga Maslahat, Islam mengajarkan pentingnya membangun hubungan sosial yang harmonis dalam keluarga besar, di mana setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab untuk aktif berkontribusi dan turut membangun. Dalam kebersamaan keluarga maslahat, individu terasah kepedulian dan kebersamaannya untuk menyumbangkan kompetensi untuk menciptakan lingkungan yang lebih hidup, harmonis dan sejahtera.

Dalam kesimpulan, keluarga maslahat adalah keluarga yang mampu menciptakan harmoni antar anggota keluarga dan juga berkontribusi pada kemanusiaan. Keluarga harus memiliki kesadaran akan pentingnya berbuat baik dan membantu sesama, serta meningkatkan komunikasi yang baik dan saling mendengar. Oleh karena itu, keluarga maslahat dapat menjadi langkah awal dalam pembangunan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Di Desa Baruhajo sendiri banyak keluarga yang bisa dikatakan memenuhi kriteria keluarga maslahat. Salah satunya keluarga ibu Sulistriyani, beliau merupakan bidan di Desa Baruharjo. Sebagai seorang bidan beliau termasuk orang yang telaten dan sabar, ketika berbincang dengan beliau, beliau menceritakan bahwa komunikasi itu penting dalam menjaga hubungan apalagi dengan anak.

Dimana pada zaman yang sudah canggih ini informasi yang didapatkan anaknya dari dunia maya bisa saja mempengaruhi pola pikirnya sehingga ibu Sulis selalu mencoba untuk berbincang santai dengan anaknya dan membahas berbagai hal

sehingga jika ada suatu informasi atau pola pikir anaknya yang tidak sesuai dengan seharusnya bu Sulis bisa memperbaiki itu. Begitu juga dengan sikap yang ditunjukkan oleh sang anak, bu Sulis selalu mengajarkan *unggah-ungguh* atau biasa kita sebut tata krama

Selain itu, bu Sulis juga mengajarkan anaknya mengenai kemanusiaan. bahwasannya kita hidup itu berkelompok jadi rasa kemanusiaan itu harus ditumbuhkan, contoh kecil yang diajarkan bu Sulis terhadap anaknya yaitu, jika ada teman sekolahnya yang sakit maka kita menjenguknya dan mendoakannya semoga lekas sembuh.

Dari berbagai cerita yang disampaikan bu Sulis, bagi saya cerita mengenai bagaimana beliau mendidik anaknya merupakan cerita yang berkesan dan sesuai dengan tujuan dari keluarga maslahat. Saya merasa beruntung dapat menjalankan KKN di Desa Baruharjo karena disini saya dapat merasakan kerukunan dan kehidupan sosial yang luar biasa. banyak sekali kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di desa ini terutama kegiatan sholat an.

Selain kegiatan di atas, saya mengikuti beberapa posyandu yang di adakan oleh desa yaitu posyandu balita, posyandu PTM (Penyakit Tidak Menular), taman posyandu, dan posyandu lansia. Disana saya membantu kader kader posyandu dalam hal pencatatan dan terkadang membantu dalam pengukuran tinggi badan. Di taman posyandu berbeda dengan posyandu lain, karena di sini bukan mengecek kesehatan akan tetapi mengajarkan anak di bawah 5 tahun untuk belajar konsentrasi, hafalan, dan motoriknya.

Lewat esai ni saya ingin mengucapkan beribu banyak terimakasih kepada warga Desa Baruhajo yang sudah menerima

saya dan teman-teman saya untuk menjalankan KKN di desa ini, dan saya mewakili teman-teman saya memohon maaf jika dalam hal perkataan maupun perbuatan terdapat hal yang menyinggung warga Baruharjo.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh: Widya Riffatus Sholihah (126205212146)

Salah satu *wishlist* saya di tahun 2023 yang harus tercapai adalah dapat mengikuti KKN Reguler Multisektoral gelombang 1. Rasa syukur dan ucapan hamdalah yang bisa saya haturkan kepada-Nya karena dengan izin dan ridlo-Nya saya bersama teman-teman kamar saya bisa *war* dan lolos masuk peserta KKN gelombang pertama ini. Saya mendapatkan kesempatan mengabdikan tepatnya di Desa Baruharjo, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek. Desa ini tergolong desa yang sudah maju dan mapan karena mayoritas masyarakatnya sudah berpendidikan dan mengikuti perkembangan zaman. Desa ini merupakan pintu gerbang masuk Kota Trenggalek yang dilintasi jalan raya Trenggalek-Tulungagung.

Adapun macam-macam divisi dari KKN Reguler Multisektoral ini terdiri dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi, divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan keagamaan, dan divisi komunikasi dan publikasi. Saya menjadi salah satu anggota dari divisi pendidikan dan teknologi yang mungkin cocok dengan jurusan saya yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dari divisi pendidikan dan teknologi sendiri, memiliki empat program kerja yang sangat menarik dan luar biasa dengan sumber daya manusia yang sedikit tapi memiliki semangat dan tekad yang kuat (emoji kacamata hitam). Adapun program kerja dari divisi ini adalah membantu mengajar di PAUD dan SD,

bimbingan belajar dengan masyarakat sekitar posko, pojok belajar, dan *game* edukasi yang dilaksanakan selama dua minggu berturut-turut.

Saya mendapatkan *job desk* utama di PAUD "Miftahul Ulum". Walaupun sebenarnya jurusan saya PGMI namun tidak masalah bagi saya jika mendapatkan kesempatan bisa mengajar di PAUD juga. Pengalaman yang saya dapat selama membantu mengajar di instansi ini sangat berkesan dan bermakna. Saya merasa bahwa menjadi seorang guru di tingkat PAUD harus memiliki kesabaran, keikhlasan, dan semangat yang tinggi. Saya mendapatkan kesempatan membantu mengajar di Kelas B1 yang tergolong kelas luar biasa dengan kelucuan, kegemasan, dan ciri khas siswa yang memiliki keunikan masing-masing. Kelas ini terdiri dari 10 siswa, 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Bu Riana yang kerap dipanggil Bu Ana adalah wali kelas dari kelas B1 ini. Beliau merupakan sosok panutan bagi saya, dengan suara beliau yang lantang dan ketegasan dalam mendidik siswa memotivasi saya untuk terus semangat belajar hal-hal baru yang belum pernah saya pelajari. Selama dua hari pada minggu pertama, sebenarnya *chemistry* saya dengan siswa kelas B1 masih belum terbangun. Mungkin karena masih menyesuaikan dengan keadaan baru yang biasanya belajar dengan bu guru saja, tapi penambahan belajar dengan kakak-kakak KKN. Hari demi hari, saya merasa siswa-siswa sudah mulai nyaman dengan kehadiran saya. Kalau kata Bu Yasmina "ngajar PAUD iku podo koyo momong mbak" yang artinya mengajar di PAUD itu sama dengan mengasuh adik/anak kak. Saya sangat setuju dengan *dawuh* beliau yang sesuai dengan pengalaman yang saya alami selama mengajar di PAUD ini.

Hari menuju penutupan mengajar di PAUD sudah semakin dekat, rasa haru dan bahagia bercampur menjadi satu. Saya yang

sudah merasa nyaman berada di sana tidak ingin meninggalkan dan berpamitan dengan adik-adik dan guru di PAUD. Hal yang membuat saya terkejut dan tidak *expect* sama sekali ketika satu hari saya tidak mengajar di PAUD tepatnya hari Kamis, salah satu siswa kelas B1 mencari saya, Rafa namanya. Salah satu siswa kelas B1 yang tergolong sedikit susah kalau disuruh nulis dan membaca namun dengan semangatnya yang ingin terus belajar dia selalu datang kelas tepat waktu diantar oleh ayahnya.

Tanggal 12 Januari 2024, tepatnya hari Jumat merupakan hari perpisahan antara anggota KKN kami dengan PAUD "Miftahul Ulum". Kegiatan yang kami selenggarakan adalah rutinan senam pagi dan mewarna bersama dan diakhiri dengan menyerahkan kenang-kenangan dan hadiah. Dari awal saya datang, Rafa sudah nempel dengan saya bagaikan ibunya sendiri. Kemanapun saya berjalan selalu diikuti, sampai-sampai dia merebut dengan teman kelasnya ingin dekat dengan saya. Namun saya selalu meyakinkan Rafa kalau saya tidak kemana-mana. Tapi naluri hati anak kecil ini sepertinya sudah melekat dengan saya hingga tibalah di penghujung acara yaitu bersalaman untuk berpamitan dengan siswa dan guru di PAUD "Miftahul Ulum" ini. Rafa selalu memeluk saya dari samping, seperti tidak mau saya tinggalkan. Karena kalau dari cerita Bu Riana, Rafa ini ditinggal oleh ibunya merantau menjadi TKW di luar negeri. Bu Riana juga bilang bahwa Rafa mungkin menginginkan kasih sayang seorang Ibu yang selama ini minim dirasakannya. Tangisan-pun timpah ruah ketika Bu Riana dan Bu Yasmina memberikan sambutan dan ucapan perpisahan bagi kami. Saya pun ikut menangis mendengar perkataan beliau yang berkesan bagi saya, ditambah lagi ketika ayah Rafa sudah menjemputnya di depan gerbang namun Rafa masih memeluk

saya tidak ingin pulang. Akhirnya setelah dibujuk oleh beberapa ibu guru dan ayahnya, dia pun mau melepas pelukannya dan ikut pulang bersama ayahnya. Saya merasa bahagia dan sangat bersyukur sekali mendapatkan kesempatan mengajar di PAUD "Miftahul Ulum" ini.

Kisah baru di Perjalanan yang Indah

Oleh : Arti Wahyu Ningrum (126102211021)

Baruharjo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa ini merupakan desa yang cukup maju. Dari awal survey ke desa tersebut, *first impression* saya tentang warga sekitar desa tersebut kurang baik karena beberapa oknum yang ingin melakukan *money politic* kepada kita teman-teman KKN dengan cara memberi harga sewa rumah yang cukup tinggi. Sejak saat itu sebenarnya saya semakin takut untuk melaksanakan KKN di desa ini dengan banyak faktor. Entah dari faktor lingkungan, masyarakat, maupun faktor internal dari teman teman yang terbilang baru ini.

Tibalah hari pertama pemberangkatan KKN, masyarakat yang pertama kali saya temui jelas sang pemilik rumah kontrakan yang dijadikan posko ini. Alhamdulillah beliau sangat baik karna memberikan rumah beserta fasilitas yang baik dengan harga yang terbilang murah. Disitu pola pikir saya tentang warga sekitar yang tidak baik mulai berkurang. Minggu pertama, kedua sudah berjalan. Ada seorang ibu-ibu yang mengajak teman-teman KKN untuk mengikuti kegiatan rutin yasinan yang diadakan di dusun yang saya tempati. Sempat takut akan respon ibu-ibu yang tentu berbeda-beda. Tapi rasa takut saya terpatahkan dengan respon beliau-beliau yang sangat ramah dan menyambut kedatangan kami dengan baik. Bahkan ada beberapa ibu-ibu yang justru sangat baik menghubungi kami di setiap ada kegiatan

masyarakat. Hal tersebut sangat membantu kami dalam melancarkan program kerja serta tugas-tugas kami.

Dari situ statement tentang warga sekitar yang kurang baik sudah menghilang dan berganti dengan pemikiran warga sekitar sini sangat sangat baik terlepas dari beberapa oknum di awal yang cukup buruk. Hari demi hari terlewati, ada pengalaman yang cukup berkesan bagi saya yakni mengajar di PAUD. Bisa dibilang saya merupakan seseorang yang kesabarannya setipis tisu. Sejauh ini saat saya mengajar adik saya di rumah, selalu berakhir dengan sedikit emosi dari saya. Dan saat dimintai tolong untuk mengajar di PAUD jelas menjadi *challenge* tersendiri bagi saya.

Tibalah hari dimana saya harus mengajar di PAUD. Ternyata bertemu teman-teman kecil tidak seburuk itu. Tertawa bersama, bernyanyi bersama, banyak pengalaman baru yang saya dapatkan. Ternyata anak usia dini juga beragam sekali bentuk dan karakternya. Kebetulan saya kebagian mengajar di kelas TK B. Di kelas tersebut ada satu anak yang cukup menarik perhatian saya. Namanya Sherly (bukan nama sebenarnya), dia seorang anak perempuan dengan tatapan yang sebenarnya hangat, tapi sayangnya tidak ada teman yang menyukainya. Setiap dia mendekati, teman temannya selalu berteriak histeris terhadapnya. Awalnya saya bingung, sebenarnya ada apa? Setelah saya amati, ternyata dia spesial. Dia ABK atau bisa dikatakan Anak Berkebutuhan Khusus. Dia mengalami lambat berbicara dan lambat memahami instruksi. Alasan teman temannya menjauhinya hanya karna dia beda dari yang lain. Selain itu, dia juga tipe anak yang sedikit emosional. Jika ada hal yang tidak sesuai dengan hatinya, dia akan bertindak sesukanya. Mulai dari menyakiti temannya hingga melakukan hal hal yang tidak terduga.

Tak hanya dia, ternyata di PAUD yang saya kunjungi ada tiga anak lainnya yang spesial. Sedikit ada rasa kaget, karna di daerah tempat tinggal saya tidak ada anak spesial seperti mereka, berkat KKN ini saya jadi mempunyai sedikit pengalaman menghadapi teman teman kecil yang spesial.

Hari demi hari berlalu, semakin banyak kegiatan yang saya lakukan. Mulai dari yaasinan bersama ibu-ibu setempat, sholawatan, hingga mengajar TPQ. Sebenarnya banyak sekali pelajaran pelajaran baru yang saya dapat. Tapi jika dijelaskan satu persatu akan jadi bait yang sangat panjang.

Sekilas info, beberapa teman perempuan di posko ada yang mandi di musholla karena di posko hanya ada satu kamar mandi. Suatu hari, bak kamar mandi musholla ada tulisan "Njaluk di kuras" yang artinya "Minta di bersihkan". Disitu saya hanya mengabaikan dan berfikir mungkin ada orang iseng saja yang menulis tulisan tersebut. Hingga hari demi hari berjalan dan tulisan tersebut masih tetap ada disitu. Selang sekitar dua minggu kemudian, bak kamar mandi musholla sudah sangat bersih tidak ada noda sedikitpun. Saya pun merasa tidak ada masalah apapun. Hingga tibalah hari penutupan tiba, saat salah satu teman saya membuka permintaan *Direct Message* di Instagram. Ternyata sudah lama ada permintaan pesan panjang yang pada intinya mengatakan permohonan agar teman teman ikut serta menjaga kebersihan kamar mandi musholla. Disitu sempat menimbulkan kekagetan di tengah ketenangan posko. Rasa bersalah tentu menaungi semua perasaan anggota kelompok KKN kami. Satu sisi takmir musholla sangat *welcome* dan selalu mengapresiasi teman-teman tanpa pernah mengkritik sedikitpun. Maka dari itu kami semua tidak menyadari akan hal yang dirasa sepele seperti membersihkan kamar mandi tersebut. Ibarat nasi sudah menjadi

bubur, kamar mandi juga sudah bersih dan pesan Instagram tersebut baru terbaca saat penutupan, jadi kami hanya bisa meminta maaf kepada ta'mir musholla tersebut. Dan pelajaran yang dapat diambil dari hal tersebut yakni lebih peka saja terhadap sekitar meski dirasa sangat sepele.

Setelah usai penutupan, kelompok saya mengadakan refreshing bersama ke pantai yang memang sangat me-*refresh* diri saya. Benar-benar merasakan *healing* yang sebenarnya setelah menjalani Kuliah Kerja Nyata yang kurang lebih selama 38 hari tersebut. Saya yakin pengalaman-pengalaman saya yang terjadi selama KKN tidak akan pernah terlupakan. Dan semoga apapun yang saya lakukan selama KKN dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan bagi saya sendiri tentunya.

KKN Yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

Oleh: Indah Lathfa Liya (126210212108)

Sejauh mana lagi kita mampu melewati semua ini? Ya, di bangku perkuliahan ini kita semua akan terus menerus diajari cara untuk mengasah diri kita setiap waktu. Sama halnya dengan KKN kali ini. KKN yang orang sering sebut kuliah kerja nyata sendiri merupakan suatu bentuk aktifitas yang erat kaitannya dengan kemasyarakatan. Walaupun kebanyakan orang berspekulasi bahwa KKN ini dilaksanakan karena tugas dari kampus semata. Ya, awalnya aku mengira hal seperti itu memang yang sedang kujalani. Namun aku teringat ucapan salah seorang dosenku, ia berkata bahwa "KKN itu memang penting, namun menjadikan KKN bernilai itu jauh lebih penting." Anggapan-anggapan yang selalu tertanam dalam otakku bahwa KKN adalah hal-hal yang hanya menyusahkan mahasiswa saja. Namun pikiran-pikiran itu kian hilang dengan adanya KKN yang saat ini tengah ku lakukan. Ternyata KKN tidak seburuk yang kukira. Mari kuajak kalian berkelana menyusuri bagaimana kisahku selama KKN berlangsung.

Diawali ketika tanggal 1 Desember 2023 tepatnya pukul 07.00 yakni pendaftaran KKN reguler multisektoral gelombang satu, aku dan teman-temanku semua ber-*war* alias perang yang paling cepat supaya bisa dapat KKN gelombang 1. Banyak yang komplain sih sama pihak LP2M, sebab di pamflet sendiri tertera pendaftaran dimulai tanggal 1-4 Desember 2023. Tapi, sebelum jam 10.00 link sudah susah diakses akibat sudah *full* kuota yang

tersedia. Banyak mahasiswa yang merasa kecewa akibat hal tersebut. Tidak berselang lama, waktu pemberangkatan pun tiba. Tepat tanggal 18 Desember 2023 aku dan teman teman KKN gelombang satu melaksanakan upacara pemberangkatan di lapangan volly kampus.

Keesokan harinya tepat tanggal 19 Desember 2023 aku dan teman teman sekelompok KKN Baruharjo berangkat ke posko. Awal mula kisah kami ber-30 dimulai dari sini. Kami sampai di posko pada sore hari setelah melewati perjalanan kurang lebih 30 menit. Dimulai dengan menata barang bawaan kami ber-30 bekerja sama untuk menata barang barang yang akan diletakkan dalam posko. Hari kedua kami mulai membersihkan posko. Kami awal mulanya membersihkan posko satu baru keesokan harinya membersihkan posko dua. Posko satu hanya diisi oleh perempuan dan posko dua dihuni oleh laki-laki. Jarak antara posko satu dan posko dua kurang lebih dua menit. Kami ber-30 masih belum terlalu mengenal satu sama lain. Kemudian kami melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Seperti piket memasak, piket kebersihan posko, dan piket ke balai desa. Kali ini aku mendapatkan jadwal piket posko kebersihan di minggu awal. Piket ku diisi lima orang anak dengan dimulai menata tempat tidur, menyapu posko, mengepel posko, membersihkan kamar mandi posko juga membuang sampah posko.

Tak terasa piket ku pun hampir selesai. Tandanya aku dan teman-temanku disini sudah hampir satu minggu berada di desa Baruharjo ini. Kedatangan kami di desa ini disambut baik oleh pihak kecamatan Durenan maupun pihak Desa Baruharjo. Di hari kedua ku berada di sini aku ikut menjadi panitia pembukaan kecamatan. Pertama kalinya aku pergi dan mengetahui bahwa itu adalah kecamatan Durenan. Aku pergi kesana bersama temanku

Naufa dan Hana. Setelah acara pembukaan selesai aku kembali ke posko. Keesokan harinya pembukaan desa dilaksanakan. Kami semua begitu senang karena disambut hangat oleh masyarakat desa Baruharjo juga khususnya bapak kepala desa sendiri yang cukup antusias karena kedatangan kami.

Tak terasa minggu pertama kami berlalu. Minggu pertama kami masih diisi dengan pembukaan, perkenalan, pengamatan terhadap masyarakat Desa Baruharjo. Oh ya, aku belum menceritakan tentang diriku selama di KKN ini, aku masuk di bagian kominfo yang beranggotakan lima orang anak. Lima orang anak itu ialah aku, Naufa, Salman, Tazkia, dan Willy. Kami berlima memiliki kepribadian yang berbeda-beda namun tidak membuat masalah dalam divisi kami.

Minggu pertama usai, kami melanjutkan ke minggu kedua dimana program kerja yang kami susun saat rapat mingguan pun mulai terlaksana. Kami anggota kominfo sendiri memiliki *job desk* yang sangat banyak. Mengapa aku bilang demikian? karena tanggungan yang kami miliki memang sangat banyak haha. Kami harus selalu mendokumentasikan kegiatan saat ada acara maupun program kerja yang berlangsung. Contohnya kami membagi menjadi lima anggota kami untuk ikut serta menyukseskan program kerja dari divisi lain. Walaupun aku berasal dari divisi kominfo aku ikut membantu program kerja yang diselenggarakan oleh divisi pendidikan. Seperti halnya mengajar di SDN 01 Baruharjo.

Sebelumnya aku memang sudah pernah mengajar anak-anak SD di daerah Notorejo, Gondang sebagai salah seorang *volunteer* yang ditugaskan untuk mengajar di sana. Rasanya seperti kembali mengingat masa itu, ya, tetap sama rasa yang kudapatkan saat berinteraksi dengan anak-anak kecil. Menyenangkan, ketulusan,

kejujuran, dan pastinya tetap ada rasa jengkel saat berhadapan dengan mereka haha. Itu karena mereka saat susah untuk diatur saja. Aku mengajar di SDN 01 Baruharjo kurang lebih dua minggu lamanya. Di sana aku mendapatkan banyak teman-teman baru, maksudku kontak whatsapp baru juga yang isinya anak-anak SD.

Waktu terus berjalan, tak terasa waktu perpisahan dengan anak-anak SDN 01 Baruharjo sudah di depan mata. Ya, tepat pada hari sabtu, 13 Januari 2024 kami berpisah dengan mereka. Aku sangat terharu ketika melihat mereka sampai ada yang menitihkan air mata. Ya, awal mula perjumpamaan memang akan selalu diakhiri dengan perpisahan. Itu juga menandakan bahwa waktu KKN kami juga sudah hampir berakhir. Melanjutkan ke minggu ke empat kami mengadakan persiapan untuk program kerja unggulan yakni seminar edukasi kesehatan mental. Yang kemudian seminar kami berjalan dengan sangat baik dan disambut baik oleh masyarakat Desa Baruharjo.

Bercerita kembali tentang divisi ku, aku mendapatkan tugas yang terus bertambah tiap harinya. Seperti membuat video *recap* desa dan video keluarga masalah. Tak terasa ternyata KKN-ku sudah berada di penghujung kegiatan. Aku pun ikut menghadiri acara penutupan kecamatan yang diselenggarakan di kantor kepala desa Kamulan. Acara terselenggara dengan baik dan mendapatkan respon baik pula dari masyarakat. Dua hari kemudian aku dan teman KKN desa Baruharjo kelompok satu dan kelompok dua melaksanakan penutupan desa. Acara berjalan dengan lancar dan alhamdulillahnya mendapatkan respon baik dari masyarakat serta perangkat desa setempat. Demikian, akan kututup kisah KKN-ku sampai di sini. Terimakasih KKN kalau aku tidak KKN aku tidak akan melalui proses kehidupan yang sebenarnya akan kujalani dikemudian hari.

Empat Puluh Hari

Oleh : Anis Wahidatun Hasanah (126101212106)

Desa Baruharjo adalah Desa yang terletak di perbatasan antara Tulungagung dan Trenggalek, Desa Baruharjo termasuk Desa yang berada di Kabupaten Trenggalek, dimana Desa ini terdiri dari empat Dusun yaitu Baruklinting Satu, Baruklinting Dua, Jethak, dan Dempok. Sebelum lebih lanjut membahas tentang KKN ini izinkan saya untuk perkenalan dulu. Nama saya Anis Wahidatun Hasanah bisa dipanggil Anis. Alamat asli saya Tulungagung bagian gunung jadi tidak terlalu jauh dari Desa Baruharjo Trenggalek, kurang lebih satu jam bisa sampai Desa Baruharjo.

Cerita ini diawali dari sebelum KKN, sebenarnya awal mula ga ada niatan pilih Desa di Baruharjo ini, berhubung server dari kampus eror-eror jadi ga mikir milih-milih desa yang penting dapat gelombang satu aja udah alhamdulillah banget wkwk, dan dari kelompok ini juga ga ada kenalan sama sekali, awalnya sempet mikir takut kalo temen-temenya pada julid eh ternyata enggak masyaallah tabarakallah temen-temen baik semua.

Dalam KKN tahun 2023-2024 ini saya masuk ke dalam kelompok KKN Multisektoral yang bertempat di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Di Desa Baruharjo ini terdapat dua Kelompok KKN dari UIN SATU Tulungagung yaitu kelompok Baruharjo Satu dan Baruharjo Dua. Kebetulan saya masuk di kelompok Baruharjo Dua, yang mana pembagian wilayah Desa Baruharjo yaitu Dusun Baruklinting Satu dan

Baruklinting Dua masuk ke kelompok Baruharjo Satu, dan Dusun Jethak dan Dempok masuk kelompok Baruharjo Dua (wilayah saya). Posko saya Baruharjo Dua terletak di Timurnya SDN 1 Baruharjo dekat sekali dengan perbatasan Tulungagung, jadi tempatnya sangat mudah di akses karena di pinggir jalan raya, tetapi minus dari tempat posko kita yaitu karena tempatnya di bawah jalan, jadi sebenarnya rumahnya itu ada lantai dua, tapi kita pakai yang lantai satu, sedangkan lantai dua itu sedatar dengan jalan raya dan dipake pemilik rumahnya, jadi otomatis kalo kita dapat lantai satu posisinya di bawah jalan. Selain itu juga ada sinyal sama sekali, ada sih tapi cuma di beberapa titik doang. Kalo di logika memang tidak logis sih kalo di wilayah kota tidak ada sinyal, tapi kenyataannya memang gitu, walaupun ada wifi tapi kalo dipake orang banyak juga ga bakalan bisaa huaaaaa.

Untuk kelompok KKN ini dibagi menjadi lima divisi, termasuk Divisi Sosial Budaya, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Kominfo. Saya sendiri masuk ke dalam Divisi Ekonomi yang mana dalam divisi ekonomi harus menggali potensi potensi ekonomi yang ada di dalam Desa Baruharjo ini.

Minggu pertama dari kelompok saya dan semua divisi masih belum melaksanakan program kerja, karena Minggu pertama ini hanya dibuat untuk Anjingsana dan mencari tahu bagaimana perkembangan ekonomi, pendidikan maupun kesehatan di Desa Baruharjo ini, jadi seperti halnya pengenalan awal sebelum melakukan program kerja. Untuk Anjingsana sendiri kita mendatangi rumah rumah RT/RW dan para tetangga-tetangga posko. Jadi ketika selesai anjingsana yaudah lanjut ke proker unggulan kita yaituu tidur dan rebahan wkwk.

Minggu kedua beberapa Divisi mulai mengerjakan Proker termasuk saya dari Divisi Ekonomi menjalankan proker pertama yaitu meng-survey beberapa usaha-usaha UMKM yang ada di Dusun Jethak dan Dempok ini, kurang lebih satu minggu kita mendapatkan informasi tentang UMKM yang ada di dusun tersebut seperti pembuatan besek, tempe, ice cream, tahu, gypsum, cathering, telur asin, budidaya ikan, ventilasi, dll. Di dalam informasi yang kita dapat tentang UMKM ada sekitar kurang lebih Dua Puluh UMKM yang sudah berjalan di Dusun Jethak dan Dempok.

Minggu ketiga kita menjalankan proker kedua yaitu membantu branding dengan cara pembuatan logo usaha, walaupun banyak yang sudah mempunyai logo sendiri, sasaran kita yaitu yang belum mempunyai logo. Ada beberapa UMKM yang telah kita buat logo dan juga ada sebagian yang menolak dibuatkan logo karna beberapa alasan. Setelah proker kedua berjalan kita melanjutkan proker ketiga yaitu membuat video tentang proses pembuatan produk seperti pembuatan tempe dan tahu. Untuk proses pembuatan tempe sendiri kita ikut serta membantu pembuatan tempe, dari yang belum tau cara pembuatannya sampai sekarang sudah tau tata cara pembuatannya, kalo untuk pembuatan tahu sendiri kita tidak bisa melihat proses awal pembuatannya, kita hanya mengetahui proses akhir pembuatannya karena pabriknya jauh dari rumah pemilik usaha tahunya.

Setelah proker ketiga berjalan, kita melanjutkan proker keempat yaitu penyerahan banner ke UMKM pembuatan es cream, kita membantu branding-nya dengan cara pembuatan banner dengan tujuan agar masyarakat mengetahui tentang adanya usaha ice cream yang ada di Dempok, yang mana

sebelumnya belum ada sama sekali banner yang terpasang, jadi tidak semua masyarakat mengetahui usaha tersebut. Nah itu tadi proker yang ada di divisi saya yaitu Divisi Ekonomi.

Selanjutnya untuk suka duka di KKN ini sangat banyak sekali, banyak sukanya tapi juga ada dukanya, untuk sukanya di sini temen-temenya enak semua ga ada circle-circle an walaupun ada beberapa anak yang wataknya keras/ tidak sejalan dengan pemikiran teman-teman yang lainnya, walaupun begitu jika ada suatu kesulitan semua akan membantu, contohnya kemarin dari Divisi Pendidikan dan Divisi Agama kekurangan tenaga untuk mengajar di sekolah-sekolah dan mengajar TPQ devisi lainya juga ikut serta membantu dalam program tersebut, jadi bisa dikatakan kelompok KKN Baruharjo Dua ini sangat solid. Tetapi ada dukanya juga seperti susah sinyal, tempat parkir yang sangat sempit, antri mandii dll.

KKN Empat puluh hari ini serasa sangat singkat, perasaan baru kemarin acara pembukaan eh udah penutupan aja. Banyak sekali pembelajaran-pembelajaran berharga yang ada di KKN ini, tidak ada perbedaan sama sekali semua dianggap saudara. Terima kasih semoga KKN ini selalu terkenang sampai masa tua dan semoga kita teman-teman KKN Baruharjo Dua ini bisa berteman dekat dan baik sampai menua. Amiiiiin

Dadaaaaa Elma, Ela, Alia, Hana, Indah, Naufa, Latif, Ika, Bathul, Asna, Arum, Ambar, Alfi, Alfina, Tazkia, Melani, Wili, Nisa, Anisa, Widya, Anggun, Kholil, Ega, Zaki, Salman, Faris, Raihan, Nipsul, Rozaq.....🙏😊

Coretan Tinta Kuliah Kerja Nyata

Oleh: Ika Septiana (126403212040)

Seperti yang kita ketahui, perguruan tinggi memiliki dasar berupa Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata atau singkatnya disebut KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat. KKN menjadi sebuah pembelajaran praktis yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam masyarakat. Dengan kegiatan inilah, mahasiswa bisa belajar bagaimana membangun hubungan baik antar sesama sebelum benar-benar terjun ke masyarakat setelah lulus nanti.

KKN menjadi salah satu momen berharga bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam kehidupan masyarakat. Keluarga maslahat menjadi sebuah tema yang diambil oleh lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat yang harus saya ikuti saat ini. Tema ini menuntut kami untuk fokus terhadap konsep keberdayaan dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Pengalaman KKN bukan hanya menjadi sebuah tantangan, melainkan juga mengajarkan bagaimana dinamika kehidupan keluarga di lingkungan masyarakat.

Awal Desember kala itu, seluruh mahasiswa melaksanakan Ujian Akhir Semester seperti pada umumnya. Kalau kata warga tiktok, semester lima memang puncak pusing-pusingnya mahasiswa. Tugas yang datang bertubi-tubi ditambah simpang siur kabar KKN yang akan terjadi. Di akhir UAS, ternyata kabar

pendaftaran KKN benar adanya. Sedikit menguji fokus memang, antara menyelesaikan tugas dan mempersiapkan berkas pendaftaran. Tiba di waktu pendaftaran, beruntung sekali ditempatkan di desa yang tidak tergolong dataran tinggi, yaitu desa Baruharjo.

Baruharjo, merupakan sebuah desa di Kecamatan Durenan yang menjadi pintu gerbang masuk Kabupaten Trenggalek. Sebuah desa yang tergolong desa maju terkenal dengan *home industry* berupa genteng dan konveksi ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung. Hanya butuh waktu tempuh kurang dari 30 menit dari kampus menuju desa ini. Hidup selama kurang lebih 40 hari di desa ini sebenarnya bukan hal yang baru, karena Baruharjo merupakan desa letak tempat pendidikan pesantren yang pernah saya tempuh. Kondisi dan situasi sekitar, teman-teman baru, keluarga baru tidak menjadi sebuah hal yang asing bagi saya. Makan bersama, tidur bersama, piket memasak, piket kebersihan, serta antrian mandi membuat saya sedikit *dejavu* atas beberapa moment yang tercipta.

Tema keluarga maslahat mengajarkan kami untuk hadir bukan hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pembelajaran untuk membentuk keluarga di masa depan. Pembelajaran ini kami peroleh melalui anjongsana. Saat itu, saya bersama beberapa teman mendapat kesempatan untuk anjongsana ke kediaman bapak ketua RW 03 dusun Jethak. Kami mulai dengan mendengarkan cerita tentang keluarga mereka, juga bertanya terkait potensi desa yang ada di Baruharjo. Melalui dialog yang intens, informasi yang kami peroleh potensi Desa Baruharjo bidang perekonomian berupa *home industry*, pertanian, dan pekerjaan lainnya. Kami juga memperoleh informasi terkait bagaimana pendidikan keluarga beliau yang

akhirnya kami tertarik untuk mengambil cerita beliau untuk dijadikan sebuah video keluarga maslahat sebagai pemenuhan salah satu tugas kelompok.

Selama Kuliah Kerja Nyata, kami fokus pada lima divisi dalam penyelesaian KKN keluarga maslahat yakni pendidikan, sosial budaya dan agama, ekonomi, kesehatan, dan publikasi. Kami bekerjasama dengan beberapa instansi untuk mewujudkan program-program kerja yang telah disusun. Kami bekerja sama dengan SD, PAUD, dan TPQ untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak desa. Kerjasama dengan Posyandu juga kami lakukan untuk memberikan penyuluhan kesehatan, mensurvey beberapa UMKM lokal dan kemudian mendukung usaha tersebut, serta mendorong praktik-praktik ramah lingkungan.

Salah satu momen paling berkesan adalah ketika kami berhasil mengadakan bimbingan belajar serta pojok baca untuk anak-anak sekitar desa. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh anak-anak sekitar desa. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan meminta izin salah satu mushola setempat sebagai tempat bimbel. Diakhir bimbel, kami juga memberikan pengenalan mengenai sarana belajar melalui game edukasi dan kuis. Pengabdian melalui divisi pendidikan juga kami lakukan dengan cara membantu mengajar di SD 1 Baruharjo dan PAUD Miftahul Ulum.

Pada aspek kesehatan, kami melaksanakan program unggulan berupa pengadaaan Seminar Edukasi Kesehatan Mental yang bertempat di Balai Desa Baruharjo. Penyuluhan *stunting* juga kami lakukan di posyandu setempat dan bekerjasama dengan bidan setempat sebagai penyuluhnya. Dalam mendukung UMKM setempat, kami memberi tambahan branding berupa pemberian

banner usaha untuk beberapa UMKM. Inisiatif ini dilakukan dengan harapan dapat memberdayakan keluarga dalam menciptakan sumber penghasilan tambahan.

Melalui divisi sosial budaya dan agama, kami mengadakan kegiatan berupa kerja bakti di beberapa masjid dan mushola desa. Kerja bakti di *rest area* Desa Baruharjo yang menjadi salah satu *iconic* desa juga kami lakukan. Hal ini dilakukan bukan hanya untuk keberlanjutan lingkungan, melainkan juga untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat untuk masyarakat desa. Dalam prosesnya, kami menyadari betapa pentingnya menjaga ekosistem sebagai warisan yang harus kami lestarikan untuk generasi mendatang.

Sebagai mahasiswa, KKN dengan tema “Keluarga Maslahat” menjadi salah satu bekal kehidupan dan pengalaman yang sangat berharga bagi saya serta memberikan pemahaman mendalam mengenai berapa pentingnya kolaborasi dan partisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat. Pengalaman dan kenangan yang sangat berharga selama kegiatan KKN akan menjadi bahan cerita indah untuk anak cucu nantinya, serta dengan harapan selalu dipertemukan dengan orang-orang baik kedepannya.

Di Jalur Perbatasan Kota

Oleh: Ambar Fitri Fariskha (126401211003)

Dalam sebuah perjalanan hidup, setiap orang pasti memiliki keinginan dan tujuan hidup masing-masing. Begitupun dengan saya, yang juga mempunyai *wishlist* yang ingin saya wujudkan. Salah satu *wishlist* yang ingin saya capai di tahun 2023 ini yaitu tercatat sebagai salah satu peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral tahun 2024. Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut dengan KKN merupakan bentuk suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan cara menggali potensi, menangani masalah, berbaur dengan masyarakat yang nantinya juga akan memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Namun, di sisi lain juga terdapat kecemasan dan ketakutan yang selalu menghantui pikiran saya di setiap harinya. Mulai dari hal-hal apa saja yang akan saya lakukan selama KKN nanti dan juga bertemunya dengan orang-orang asing yang sebelumnya belum pernah saya dijumpai.

Delapan belas Desember 2024, hari dimana dimulainya kisah ini. Pagi yang berbalut kabut mengiringi proses pelepasan peserta KKN Reguler Multisektoral di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Acara ini diikuti oleh seluruh peserta KKN Reguler Multisektoral dan berjalan dengan begitu khidmat. Sampai pada sore hari yang mana kita mulai melangkahkan kaki ke tempat yang akan menjadi pengabdian kita selama 40 hari.

Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek itulah nama tempatnya. Desa yang akan menjadi tempat singgah, pengabdian, dan mengukir cerita selama 40 hari. Saya

menyebutnya desa di jalur perbatasan kota. Sebab desa ini terletak di paling Timur Kabupaten Trenggalek yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung. Desa Baruharjo merupakan desa yang terbagi menjadi empat dusun yaitu: Jetak, Dempok, Baruklinting 1, dan Baruklinting 2. Desa ini memiliki potensi di bidang home industry seperti pembuatan genteng dan konveksi. Selain itu, sebagian masyarakatnya juga bekerja di bidang pertanian dan juga UMKM. Tak heran jika Desa Baruharjo ini merupakan desa yang sangat maju.

Ada pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang, kalau sudah sayang jangan ditinggalkan hehe. Ambar, itulah sapaan hangat teman-teman kepada saya. Saya dilahirkan dan bertempat tinggal di Jombang. Saya adalah salah satu mahasiswa Perbankan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada KKN 2024 ini kebetulan saya diberi amanah untuk menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) yang menjabat sebagai Bendahara 1. Ya meskipun saya kurang berpengalaman, namun saya yakin setiap orang yang mau belajar pasti akan bisa.

Di hari pertama KKN kegiatan yang kami lakukan yaitu beradaptasi dengan lingkungan baru, teman baru, dan suasana baru. Karena kebetulan kita berangkat dari prodi yang berbeda-beda dan tentunya belum saling mengenal satu sama lain. Kegiatan yang pertama kali kami lakukan yaitu membersihkan posko bersama-sama, sebab dengan adanya gotong royong ini akan menimbulkan rasa saling tolong menolong, saling membantu, dan sifat kekeluargaan sehingga dengan begitu keakraban juga akan terjalin dengan sendirinya.

Keesokan harinya, tepatnya pada tanggal 20 Desember 2024 kami menghadiri acara pembukaan serah terima peserta KKN 2024 di Kantor Kepala Desa Baruharjo. Acara ini dihadiri oleh

Bapak Kepala Desa Baruharjo, Sekertaris Desa, DPL, Ketua RT/RW, dan juga peserta KKN dari kelompok Baruharjo 1 dan 2. Meskipun acara ini sangat singkat hanya menyerahkan peserta KKN kepada pihak desa, tetapi acara ini berjalan dengan begitu lancar. Setelah acara pembukaan serah terima peserta KKN ini selesai, kami kembali ke posko bersama ibu DPL untuk bercengkerama dan diberi sedikit wejangan untuk kita melakukan kegiatan di desa ini selama 40 hari kedepan.

Di hari-hari selanjutnya kami mulai berbaur dengan masyarakat sekitar dengan melakukan anjagsana dari rumah ke rumah. Hal ini kami lakukan agar dapat mengenali karakter dan kebiasaan dari masyarakat yang ada disini sehingga dapat mempermudah kami dalam menjalankan program kerja nantinya. Pada saat itu, rasa cemas dan ketakutan saya tiba-tiba menghilang karena saya sangat senang sekali dapat diterima dengan baik oleh masyarakat disini dan masyarakatnya juga ramah-ramah.

Menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) memang tidak memiliki program kerja yang harus dijalankan seperti divisi-divisi lain. Namun kali ini saya diberikan amanah oleh divisi Pendidikan untuk mengajar di PAUD. Awalnya saya sedikit ragu sebab saya kurang memiliki skill dalam mengajar dan saya juga bukan berangkat dari prodi yang berbau Pendidikan. Namun, mereka meyakinkan saya bahwa saya pasti bisa. Pada akhirnya saya menerima amanah ini karena atas dasar saya juga menyukai anak kecil dan menurut saya apa salahnya mencoba hal baru, toh nantinya juga akan menjadi pengalaman baru juga bagi saya.

Seperti sekolah-sekolah pada umumnya, PAUD ini masuk di hari senin sampai sabtu pukul 08.00-10.00. Di hari pertama saya sedikit merasa *culture shock* melihat begitu banyaknya anak kecil

yang lari sana sini dan sedikit sulit diatur. Namun saya juga memahami anak seusia mereka yang mereka tau hanyalah bermain. Dan alhamdulillahnya, guru-guru disana sangat baik. Beliau membantu saya dan mengajarkan kepada saya bagaimana cara menghadapi anak-anak diusia dini. Sedikit melelahkan memang tetapi sangat membuat saya *happy* melihat tingkah lucu anak-anak yang menggemaskan dan sedikit menyadarkan kenangan-kenangan indah ketika saya berada di posisi mereka. Ada satu hal yang membuat saya sedikit kagum dan bangga kepada mereka. Meskipun diusia mereka yang masih dini yang boleh dibilang hanya tau bermain, namun mereka disana juga dididik untuk bisa mengaji bahkan menghafal doa-doa dan surat-surat pendek.

Mungkin bisa dibilang bahwa hal yang sangat berkesan selama saya menjalankan kegiatan KKN yaitu mengajar di PAUD. Meskipun ini adalah hal baru bagi saya, tetapi saya sangat merasa senang karena saya belajar banyak hal didalamnya. Mulai dari bagaimana cara mendidik anak, mengontrol emosional, melatih kesabaran, dan ilmu-ilmu parenting lainnya yang nantinya juga akan berguna bagi saya ketika saya sudah menjadi orang tua. Memang benar, hal baru haruslah dicoba bukan dihindari. Karena dengan mencoba hal-hal baru, pengetahuan dan pengalaman kita tidak akan stuck disitu saja melainkan kita akan menemui hal-hal yang belum pernah kita temui sebelumnya dan kita juga dapat mengenali kemampuan diri kita sesungguhnya.

Rangkaian Cerita Seru dan Bermakna Dalam 40 Hari

Oleh: Melani Silfia Fitriani

Sebelumnya, perkenalkan nama saya Melani Silfia Fitriani. Biasa di panggil Melani. Saya adalah Mahasiswi dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika. Alhamdulillah Pada KKN kali ini, saya jadi salah satu mahasiswa UIN SATU yang dinyatakan lolos sebagai peserta untuk mengikuti KKN Reguler Multisektoral Gelombang Satu. Banyak dari temen-temen Mahasiswa/Mahasiswi yang belum Lolos pada KKN gelombang satu ini. KKN tahun ini, mengusung tema “Keluarga Maslahat”.

Pada kesempatan KKN ini, kami sekelompok mendapat tempat di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Kami, kelompok KKN Baruharjo 2 terlebih dahulu mengadakan *first meet up* dengan semua anggota kelompok. Pertemuan pertama tersebut bertempat di salah satu warung kopi Sekitar kampus. Disana kami semua mulai berkenalan satu sama lain. Setelah semua perkenalan, kami melanjutkan pemilihan BPH dan juga beberapa Koordinator masing-masing Divisi. Pada KKN kali ini, saya di amanahi untuk menjadi Koordinator Divisi Pendidikan. Setelah terbentuk koordinator divisi, kami di berikan kesempatan untuk memilih anggota kelompok masing-masing divisi. Setelah semuanya tersusun, kami melanjutkan untuk membahas proker dan juga kebutuhan apa saja yang akan kita

perlu baik pribadi maupun kelompok selama KKN Reguler Multisektoral ini berlangsung.

Setelah itu, kami mengadakan pertemuan kedua. Pada pertemuan ini, kami mulai membahas dan saling memberikan usulan mengenai program kerja dari masing-masing divisi yang akan kita laksanakan nantinya di Desa Baruharjo. Ada juga temen-temen yang memberikan saran dan masukan baik untuk divisinya sendiri maupun divisi lain. Ada juga yang meminta pendapat serta pertimbangan mengenai program kerja yang telah temen-temen susun kira-kira efektif atau tidak. Setelah semuanya setuju dengan usulan dan penyampaian program kerja tersebut kami akhirnya menela'ah untuk mengetahui lebih jauh program kerja tiap divisi. Karena dirasa sudah cukup, kami semua memutuskan untuk melanjutkan membahas mengenai tempat tinggal kami selama KKN, survei lokasi KKN, dll. Pemantapan Proker juga temen-temen lakukan setelah kami semua mengunjungi desa Baruharjo untuk survei lokasi KKN kita. Waktu sudah menjelang sore dan yang di diskusikan sudah selesai, kami semua mulai pamitan dan pulang terlebih dahulu dan sekiranya ada pembahasan lain kita fiksikan via rapat online sebelum pemberangkatan KKN sudah fiks.

Agenda selanjutnya adalah kami semua menghadiri pembekalan KKN dua-tiga kali di Aula kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah mengikuti pembekalan, kami melanjutkan pergi untuk melakukan survey lokasi ke daerah tempat kami KKN yaitu di desa Baruharjo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Namun, pada akhirnya kami semua belum menemukan tempat yang cocok untuk dijadikan posko. Waktu juga sudah semakin larut, akhirnya kita memutuskan untuk pulang saja. Dan pencarian posko masih terus berlanjut yang

dilanjutkan oleh beberapa teman-teman yang bisa ikut mencari posko pada hari esoknya.

Tiba saatnya upacara pemberangkatan KKN Reguler Multisektoral 2024 yang di berangkatkan pada tanggal 18 Desember 2023 bertempat di Lapangan Utama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Namun setelah upacara, kami tidak langsung berangkat ke posko KKN. Tepat pada pukul 14.00 WIB, kami seluruh anggota kelompok 2 Desa Baruharjo berkumpul terlebih dahulu di kontrakan salah satu teman kami. Dan di lanjutkan berangkat bersama-sama menuju lokasi KKN. Kami bergegas menuju ke Posko, yaitu bertempat di Rumah Ibu Ike yang bertempat di dusun Jetak.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Desember 2023 dilaksanakan pembukaan kecamatan di kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Pembukaan di kecamatan tersebut, hanya di hadiri oleh beberapa perwakilan anggota kelompok kami dan pastinya ada Koordinator Desa dan Koordinator Kecamatan. Selanjutnya, untuk pembukaan desa kita laksanakan di Balai Desa Baruharjo. Pembukaan desa tersebut, kami laksanakan pada tanggal 20 Desember 2023. Pada pembukaan tersebut, terdapat beberapa sambutan diataranya dari Ibu DPL sekaligus penyerahan dari Kampus melalui ibu Dosen Pembimbing Lapangan Kepada Pemerintah Desa. Dan juga terdapat sambutan dari bapak Kepala desa Baruharjo sebagai bentuk penerimaan mahasiswa dari pihak kampus ke Desa tersebut. Tidak hanya itu, acara pembukaan di balai desa juga di hadiri oleh bapak/ibu dari pemerintah desa Baruharjo, tokoh agama, dan juga RT/RW setempat. Setelah upacara pembukaan, selanjutnya kami melaksanakan sesi foto bersama dengan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan.

Setelah kegiatan di Balai Desa selesai, kami kembali ke posko. Dengan kami kembali ke posko Alhamdulillah di terima dengan sangat baik oleh Bapak Ibu yang punya rumah. Agenda selanjutnya di sore hari ialah waktu untuk anjang sana ke rumah warga sekitar. Kami berpencar ke Dusun Jetak dan Dempok untuk anjangsana ke rumah warga dengan harapan mereka semua bisa menerima kedatangan kami, dan juga membantu kami mensukseskan proker-proker kami yang memang membutuhkan bantuan support dan kerja sama dari warga Desa tersebut. Dan alhamdulillah kami mendapatkan sambutan serta respon yang sangat baik dan luar biasa dari warga sekitar. Kami mulai mengikuti kegiatan masyarakat dengan ikut jama'ah, dan juga di ajak ikut rutin yasinan di lingkungan sekitar. Dengan mengikuti kegiatan dari warga sekitar membuat kita jadi sering diajak ibu ibu dan bapak bapak untuk mengikuti kegiatan disekitar.

Tepat pada malam tahun baru, kami stay di posko saja dikarenakan ada himbauan dari LP2M untuk tidak melakukan aktivitas di luar desa. Karena hal itu, kami memutuskan untuk mengadakan bakar-bakar untuk ikut memeriahkan Tahun Baru 2024. Tepat pukul 00.00 tanggal 1 Januari 2024 kami menikmati kembang api dari teras posko. Kemudian, tanggal 2 Januari 2024 anak anak SD dan PAUD sudah mulai masuk sekolah. Sehingga mulai hari itu juga, kami sudah mulai aktif membantu di sekolah terdekat. Kami dari divisi pendidikan mengadakan bimbel dan juga pojok baca untuk meningkatkan literasi. Dan alhamdulillah banyak sekali anak-anak yang sangat antusias untuk hadir dalam bimbel tersebut. Sebelum kami berpulangan kami sempat mengikuti acara Rajabiyah di Mushola deket posko dan juga senam di depan posko

Pada KKN kali ini, mungkin dari segi pertemanan juga akan memiliki banyak sekali perbedaan. Namun, kami semua juga berusaha untuk menyeimbangkan perbedaan tersebut satu sama lain. Banyak suka dan duka yang kami semua sudah Lewati selama kurang lebih 40 hari ini banyak pesan dan kesan yang saya dapat. Saya juga ucapkan terima kasih banyak khususnya kepada temen-temen divisi pendidikan sudah mampu bantu membantu dan bekerja sama dengan baik. Serta tidak lupa kepada temen-temen semua dari berbagai macam divisi yang sudah membantu mensukseskan proker kami. Semoga kita semua diberikan kesehatan dan kemudahan dalam mencari ilmu aamiin.

Jejak Langkah Sang Pemimpi Di Bumi Baruharjo

Oleh: Anisa Khoirun A'mala

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi Perguruan Tinggi sebagai jembatan dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK.

Berdasarkan hal tersebut, saya KKN Reguler di Kabupaten Trenggalek sesuai dengan keinginan saya, karena tidak terlalu jauh dari kampus dan rumah. Setelah pengumuman penetapan kelompok KKN Reguler di Desa Baruharjo 2 Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Kami kelompok Baruharjo 2 membuat grup whatsapp dan merencanakan bertemu untuk saling mengenal dan membahas persiapan-persiapan KKN. Tepat tanggal 9 Desember 2023 kami melakukan kumpulan kelompok Baruharjo 2 yang bertempat di Warunk Salman pukul 13.00 WIB. Singkat cerita kami saling berkenalan, lalu membahas beberapa hal penting, seperti pembentukan pengurus harian dan divisi divisi yang ada di KKN. Seperti divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi, divisi pendidikan dan teknologi, divisi komunikasi dan publikasi. Dari

banyaknya divisi yang ada saya tergabung pada divisi pendidikan dan teknologi, senang rasanya karena saya sangat tertarik dengan bidang pendidikan dan teknologi walaupun latar belakang saya dari Program Studi Ekonomi Syariah. Seiring berjalannya waktu, dari pihak kampus mengadakan pembekalan KKN yang bertempat di Gedung KH. Arief Mustaqim Lantai 6.

Kurang lebih hanya dua minggu waktu untuk persiapan KKN kami mulai rutin rapat untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan dan merencanakan untuk survey ke lokasi. Pada tanggal 13 Desember 2023 kali pertama survey ke Desa Baruharjo, dikarenakan lokasinya yang strategis dan dekat dari kampus kami semua memutuskan untuk ikut survey sebagian ada yang survey ke tempat posko ada yang ke Balai Desa dan ada yang menunggu di tempat titik kumpul area Desa Baruharjo. Tempat pertama yang kita tuju adalah Balai Desa untuk bertemu Kepala Desa, dan Sekretaris Desa untuk pengenalan sekaligus menanyakan seputar informasi mengenai Desa Baruharjo. Tidak hanya menanyakan ke pak sekdes saja, kami mencoba untuk langsung terjun ke lokasi melalui survey dan observasi ke Dusun Dusun. Serta kami menanyakan untuk tempat tinggal atau posko selama KKN, disitu kami diarahkan ke rumah rumah warga, salah satunya yaitu rumah bu ike, karena tempatnya luas dan nyaman serta strategis. Lokasinya tepat di timur SDN 1 Baruharjo yang nantinya sebagai tempat melaksanakan proker proker unggulan kami. Singkat cerita mayoritas warga di Desa Baruharjo semua beragama islam dan cenderung agamis, banyak juga Pondok Pesantren, penduduk Desa Baruharjo rata rata bekerja sebagai petani, hasil tani Desa Baruharjo terdiri dari, Jagung, Padi, Melon dan masih banyak lagi. Untuk perekonomian sebagian besar penduduk Desa Baruharjo

tergantung pada UMKM seperti genteng, konveksi, pembuatan tempe dan masih banyak lagi.

KKN Telah Tiba

Sore hari tanggal 18 Desember 2023 pukul 16.00 WIB saya berangkat dari rumah menuju posko KKN bersama teman-teman mengendarai sepeda motor, perjalanan memakan waktu 30 menit. Setiba diposko suasana posko sudah cukup ramai dengan beberapa teman yang sudah datang lengkap dengan barang bawaannya. Merasa cukup asing dengan teman-teman baru yang memang belum kenal secara keseluruhan. Akhirnya saya memulai berbaur dengan mereka dengan berkenalan, dan mengobrol beberapa topik random yang ternyata cukup seru. Setelah itu kami lanjut untuk beristirahat. Keesokan harinya pada tanggal 19-20 Desember 2023 kami melakukan kegiatan bersih-bersih posko, karena kita memiliki 2 posko yaitu posko induk atau posko cewek dan posko cowok, selama dua hari ini kami memaksimalkan melakukan bersih-bersih.

Anjongsana

Pada tanggal 21 Desember 2023 kami terbagi menjadi beberapa kelompok yang berisikan 2-3 orang untuk anjongsana. Di hari pertama kita anjongsana ke rumah RW dan RT yang berada di wilayah yang kami tempati yaitu di Dusun Jethak dan Dusun Dempok. Selanjutnya pada tanggal 25 Desember 2023 kami dari divisi pendidikan melakukan anjongsana ke PAUD dan TK yang berada di lingkungan Masjid Darussalam Dempok. Disana kami membicarakan tentang perkenalan KKN serta rencana membantu mengajar di PAUD dan TK Miftahul Ulum Dempok. Selanjutnya tanggal 26 Desember 2023 kami melakukan anjongsana ke SDN 1 Baruharjo dengan tujuan yang sama yaitu berkenalan dan mohon izin membantu mengajar di SDN 1 Baruharjo.

Pelaksanaan Program Kerja Divisi Pendidikan KKN Baruharjo 2

Sebelum melaksanakan program kerja kami dari divisi pendidikan melaksanakan rapat koordinasi untuk menyusun program kerja. Kami yang beranggotakan lima orang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing di wilayah kerja yang sudah dibagi. Kami dari divisi pendidikan mempunyai empat program kerja yakni membantu mengajar PAUD dan TK, membantu mengajar SD, Pojok Baca, Bimbingan Belajar.

Membantu Mengajar PAUD dan TK Miftahul Ulum Dempok

Pengalaman yang sangat berkesan bisa ikut membantu mengajar di PAUD setiap hari Senin sampai Sabtu. Banyak sekali kebiasaan baik yang ditanamkan oleh Ibu guru disana, tentang adab tata cara berdoa, sopan santun, belajar ilmu umum dan mengaji. Yang nantinya bisa menjadi keluarga yang maslahat. Jujur saya kagum anak paud sekecil itu sudah bisa membaca huruf-huruf hijaiyah, menghitung, menghafal surat pendek dan menghafal doa harian. Selain belajar kegiatan di PAUD lebih banyak untuk bermain. Selama saya membantu mengajar di PAUD banyak sekali kegiatan yang telah kami laksanakan seperti membuat Perahu, bendera merah putih, senam pagi setiap hari Jumat, jalan-jalan dan olahraga setiap hari Sabtu. Jujur saya sangat senang dapat berinteraksi dengan anak-anak yang lucu. Mereka selalu meminta saya untuk membukakan jajan yang mereka bawa, satu tas isinya hanya jajan, mereka juga suka diajak bermain dan belajar bersama kakak-kakak KKN. Mereka sangat exited dengan kedatangan kami. Nama-nama yang ingat adalah Mail si pendiam, Adam si aktif, Khail si perhatian, Rehan si pemalu, Denis si pintar dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Membantu Mengajar SDN 1 Baruharjo

Kebetulan saya tidak bertugas ikut membantu mengajar di SDN 1 Baruharjo, disini tim saya membantu mengajar beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Tetapi saya berkesempatan ikut outbound sekaligus penutupan di SDN 1 Baruharjo, kegiatan berjalan sangat seru ada beberapa lomba-lomba fly ball, estafet karet, dan memasukkan paku dalam botol. Tidak hanya itu mereka juga memperebutkan hadiah kategori untuk kelas mereka masing-masing yaitu suporter terheboh, suporter terkompak, kelas terseru, kelas tertertib, kelas terlucu, kelas terfavorit.

Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar ini dilaksanakan di mushola dekat posko kami, mayoritas pesertanya anak SD kelas 1-6. Bimbingan belajar ini dilakukan pada hari Senin sampai Sabtu, peserta bimbingan sangat antusias mengikuti kegiatan kami. Untuk yang membimbing yaitu seluruh anggota divisi pendidikan dan dibantu anggota KKN yang sedang tidak ada kegiatan

Pojok Baca

Pojok baca merupakan salah satu program unggulan kami untuk meningkatkan minat baca khususnya dikalangan generasi Z yang minim literasi. Pojok baca ini dilaksanakan saat bimbingan belajar dengan waktunya fleksibel saat para peserta tidak memiliki tugas sekolah lalu kita adakan pojok baca.

Penutupan KKN

Selama 40 hari di Desa Baruharjo saya sangat senang dan bisa mendapatkan banyak pelajaran yang bermanfaat. KKN ini menambah banyak teman, saudara, dan sangat bermanfaat. Warga Desa Baruharjo merupakan masyarakat yang baik, ramah dan tetap menjaga sopan santun. Disini kami menerima banyak

kasih sayang dan kebaikan dari masyarakat. Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Elva Yohana, S.Hum, M.Pd. selaku DPL kami, Kepala Desa Baruharjo beserta jajarannya, teman-teman Baruharjo 2 dan Baruharjo 1 yang terlibat. Saya tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada warga dan masyarakat yang telah menerima dan membantu kami selama berada di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupate Trenggalek. Tidak banyak kata yang dapat saya sampaikan, semoga kedepannya Desa Baruharjo tetap menjadi Desa yang makmur, sejahtera serta lebih canggih mengikuti perkembangan teknologi.

Secercah Kisah Jejak Abdi Kami Di Bumi Ini

Oleh: Latifatus Surur (126405213247)

Senin, 18 Desember 2023 adalah hari pelepasan sekaligus pemberangkatan mahasiswa KKN tahun 2024 secara serentak. Pelepasan ini diadakan di lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN gelombang pertama. Setelah upacara pelepasan dilaksanakan, seluruh peserta KKN berangkat menuju lokasi KKN masing-masing.

Rabu, 20 Desember 2023 adalah awal perjalanan saya sebagai peserta KKN di Desa Baruharjo. Tepat pada hari ini dilaksanakan pembukaan KKN yang diselenggarakan di Balai Desa Baruharjo, pembukaan ini dihadiri oleh segenap perangkat Desa Baruharjo, Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 1 dan kelompok 2 Desa Baruharjo, serta seluruh anggota kelompok 1 dan kelompok 2. Keesokan harinya, posko 2 melakukan kegiatan anjingsana ke rumah RT dan RW, dari kegiatan anjingsana ini kami mulai berinteraksi dan bisa lebih dekat dengan masyarakat sekitar.

Pada minggu pertama, posko 2 melakukan kegiatan anjingsana ke masyarakat sekitar. Selama satu minggu itu kami memanfaatkan untuk lebih dekat dengan masyarakat Dusun Jethak dan Dusun Dempok yang ada di Desa Baruharjo, masyarakat di desa ini sangatlah ramah dan selalu memberi nasihat serta masukan-masukan untuk kami. Pada hari terakhir di minggu pertama tersebut posko 2 melakukan kegiatan evaluasi

mingguan, dalam evaluasi minggu pertama ini kami mengumpulkan semua informasi yang telah kami dapatkan selama satu minggu dari kegiatan anjangsana seperti kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh masyarakat sekitar mulai dari rutinan yasinan, kegiatan kerja bakti, olahraga yang dilakukan ibu-ibu di Desa Baruharjo, dan usaha-usaha yang ada di Desa Baruharjo terutama di Dusun Jethak dan Dusun Dempok.

Disetiap hari Jum'at malam, kami selalu mengikuti rutinan yasinan yang diadakan ibu-ibu Dusun Dempok, setelah yasinan selesai kami dapat berbincang-bincang dengan ibu-ibu, berbagai pengalaman, nasehat, wejangan-wejangan kami dapatkan selalu ketika berdiskusi dengan beliau-beliau, sehingga kita dapat membangun chemistri dengan masyarakat sekitar.

Pada minggu kedua, saya sebagai anggota Divisi Ekonomi melakukan survei UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang ada di Dusun Jethak dan Dusun Dempok. Dari survei yang kami lakukan selama satu minggu, kami mendapatkan data-data UMKM yang ada di Dusun Jethak dan Dusun Dempok, seperti usaha konveksi mukena dan es krim Bu Rifatul Masruroh, konveksi yang didirikan termasuk usaha rumahan yang dikerjakan oleh Ibu Rifatul Masruroh sendiri dan beberapa karyawan (tetangga sekitar), tetapi dalam kurun 1 tahun terakhir usaha konveksi mukena mengalami penurunan yang drastis dari semula 300 pcs per hari menjadi 75 pcs per hari, sehingga beliau memutuskan untuk beralih usaha es krim. Meskipun demikian konveksi yang dimiliki oleh beliau tetap dijalankan.

Kemudian usaha jajanan basah dan catering yang dimiliki oleh Bu Kom, usaha ini termasuk usaha rumahan yang dikerjakan oleh Ibu Kom sendiri dan beberapa karyawannya yang dinilai memiliki keahlian dalam bidang terkait. Pemasaran produk yang

dilakukan oleh Bu Kom yaitu dengan menitipkan di Pasar Kamulan, menerima orderan dari orang lain, serta menitipkan di pondok sekitar. Usaha ini dinilai sudah berkembang dengan baik karena dilihat dari banyaknya pelanggan tetap serta pesanan yang setiap hari minimal 100 kue. Meskipun demikian, usaha ini memiliki kelemahan yaitu belum melakukan pemasaran secara online.

Selain itu, terdapat usaha gypsum milik Pak Suyani. Usaha ini merupakan usaha produksi sendiri atau dikelola keluarga. Pemasaran usaha ini masih menggunakan pemasaran secara tradisional dari mulut ke mulut, pemesanan produk gypsum sendiri bisa dilakukan dengan dua cara yaitu konsumen memesan sedangkan pemasangannya dilakukan sendiri dan memesan sekaligus memasangnya dibantu oleh pihak toko. Jumlah karyawan tergantung jumlah pesanan, jika pesanaannya banyak maka karyawannya juga banyak begitupun sebaliknya. Usaha Cahaya Gypsum ini telah dirintis sejak tahun 2000 sampai sekarang.

Desa Baruharjo memang kaya akan usaha rumahan yang dimiliki masyarakatnya, selain ketiga usaha yang saya sebutkan diatas, masih banyak lagi usaha-usaha yang dimiliki masyarakat Baruharjo. Produksi genteng juga menjadi icon dari Desa Baruharjo sendiri, pasalnya produksi genteng ini sudah dilakukan secara turun temurun sampai sekarang dan pemasrannya pun sudah erambah ke skala nasional. Walaupun masyarakat Desa Baruharjo memiliki beragam usaha, tidak menutup kemungkinan bahwa Desa Baruharjo memiliki hasil pribumi yang melimpah. Jenis palawija seperti jagung, padi, kemudian jenis buah-buahan seperti semangka, melon, buah naga menjadi hasil pribumi yang menjadikan para petani yang ada di Desa Baruharjo dapat

memenuhi kebutuhan hidupnya walaupun tanpa mendirikan usaha-usaha perniagaan.

Pada minggu ketiga, saya turut serta membantu divisi pendidikan untuk mengajar di PAUD dan membanting divisi SosBud untuk mengajar TPQ. Pada saat ikut mengajar di PAUD, saya banyak mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat berarti salah satunya mengenai kesabaran dalam menghadapi anak-anak yang notabeneanya memiliki sifat-sifat yang berbeda, kesabaran menjadi kunci utama dalam menyelesaikan sikap tantrum anak. Dalam mengajar anak-anak PAUD ini saya juga mendapatkan pelajaran tentang keramahan serta sikap menghormati sejak dini.

Pada minggu ke empat, kami dari divisi ekonomi membuat video produksi tempe, besek, dan ventilasi. Selain mengambil video, kami juga ikut membantu dan mempraktekan tata caranya sehingga dari situ secara langsung kami mendapatkan ilmu baru tentang proses pembuatan produk tersebut.

Menapak Jejak Mengabdi di Desa Baruharjo

Oleh : Asna Muslimah (126309211004)

Halo, perkenalkan nama saya Asna Muslimah. Biasa dipanggil Asna. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara, domisili saya saat ini di Tulungagung dan tinggal bersama kedua orang tua. Saya adalah mahasiswi Sosiologi Agama, yang sedang menuju semester 6 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada libur semester 5, kampus kami membuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 pada 1 Desember 2023. Saya memutuskan untuk mendaftarkan diri pada KKN Reguler Multisektoral, setelah berbagai pertimbangan, akhirnya saya memilih Desa Baruharjo, tepatnya di Kecamatan Durenan, Trenggalek.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi. KKN gelombang satu ini dilaksanakan di awal tahun. LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun ini mengadakan KKN dengan tema, "Keluarga Maslahat". Sebelum kegiatan KKN dimulai, tentunya ada pertemuan-pertemuan, salah satunya bersama dosen pembimbing lapangan. Dalam KKN ini, saya berada pada Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bersama 3 anggota lainnya yang berasal dari berbagai program studi serta fakultas yang berbeda. Hal positifnya adalah saya bisa menambah banyak relasi baru, dan memiliki kesempatan untuk saling *sharing* segala hal antar anggota satu dengan anggota lain. Saya akan selalu tidak sabar dan akan selalu menantikan hal-hal seru apa yang akan menunggu saya ke depannya. Sebelumnya,

saya juga belum pernah hidup terpisah jauh dari orang tua, jadi dengan adanya KKN ini, saya berharap agar saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik, utamanya dalam hal kemandirian serta mengasah *skill* saya dari berbagai sisi.

Sebelum saya dan anggota kelompok lainnya menentukan posko yang akan ditempati, tentunya banyak hal yang perlu dipertimbangkan, baik dari perairan, akses jalan, dan lainnya. Salah satu hal yang dilakukan adalah turut melakukan survei terhadap posko yang akan ditempati, serta meminta izin pada kepala desa serta perangkat desa lainnya. Pada akhirnya, kelompok kami menempati rumah warga lokal yang kebetulan kosong milik ibu Ike yang berada di Dusun Jetak, Desa Baruharjo. Pada posko kami, perempuan dan laki-laki tidak berada dalam satu rumah, melainkan tinggal secara terpisah di dua rumah yang bersebelahan. Pada 18 Desember 2023, tepatnya hari Senin, kami berangkat menuju lokasi posko dan melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko agar layak untuk ditinggali dan tentunya menjadi semakin bersih.

Pada kelompok saya terdiri dari PH, Divisi Pendidikan, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan yang terakhir adalah Divisi Komunikasi dan Publikasi. Untuk urusan dapur kelompok kami membagi secara adil. Masakan yang dimasak pun juga beragam, tetapi yang saya rasakan, selama di sini adalah saya menjadi sering memakan sayur, yang notabenehnya ketika di rumah saya kurang suka dengan sayur dan hanya memakan nasi dan lauk saja, itu pun masih pilih-pilih. Di sini saya diajarkan untuk menerima serta bersyukur terhadap segala lauk yang dihidangkan. Semuanya terasa lebih nikmat karena saya memakannya bersama teman-teman. Hiburan saya di sini adalah berbincang segala hal dengan

teman-teman, bermain uno, berjalan-jalan di area sekitar posko, dan masih banyak lagi, hal itu membuat saya merasa *feeling better* dan tidak merasa kesepian lagi.

Berlanjut pada divisi saya, yaitu Divisi Kesehatan. Kami memiliki beberapa proker yang diajukan, yaitu berupa penyuluhan atau sosialisasi mengenai *stunting*. Dalam sosialisasi ini, menghadirkan narasumber yang ahli dalam bidangnya. Beliau merupakan bidan di Desa Baruharjo, beliau bernama Ibu Sulistriani atau masyarakat desa biasa memanggilnya dengan nama Ibu Gotri. Wawasan yang diberikan cukup mudah dipahami. Proker lainnya adalah turut membantu program posyandu rutin yang ada di Desa Baruharjo, baik dari posyandu lansia maupun posyandu balita. Dengan dibimbing bidan desa Ibu Gotri. Dikarenakan pada daerah ini cukup luas, maka posyandu dilakukan di rumah-rumah warga secara bergiliran agar tidak perlu terlalu jauh ke balai desa. Jadi masyarakat akan efisien waktu dan tempat. Sehingga pelayanan kepada masyarakat akan merata. Selain dari proker tersebut, anggota kelompok kami juga diminta mengajar TPQ di Dempok dan Jetak, jadwal mengajar pun dibagi oleh Divisi Sosial Budaya dan Agama, agar tidak terjadi kesenjangan antar anggota kelompok.

Jadi, itulah sedikit cerita saya selama menjalani KKN di Desa Baruharjo, dengan suasana baru, pengalaman baru, cerita baru, teman baru, maupun skill baru. Saya bersyukur karena ternyata banyak pengalaman baru yang bisa saya dapat. Di sini saya juga belajar hal-hal baru yang selama ini saya anggap mudah, ternyata ternyata cukup rumit. Saya juga belajar betapa pentingnya bersyukur terhadap apa pun yang telah diterima. Demikian sedikit cerita yang dapat saya sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

960 Jam/Menit

Oleh : Yuliana Nanda Sukma Elani (126407213109)

Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Baruharjo adalah desa yang berada di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia. Baruharjo merupakan pintu gerbang masuk Kota Trenggalek. Desa ini memiliki industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan genteng. Bukan hanya terkenal akan pengrajin genteng, tetapi juga terkenal akan pertaniannya. Di Desa Baruharjo ini kalau tidak salah memiliki empat dusun, yang pertama Dusun Jethak, Dempok, Berukliting 1 dan yang terakhir Barukliting 2.

Selama KKN di Desa Baruharjo, kalau ingin beli jajan atau makanan harus pergi ke Kamulan dulu, kalau tidak pergi ke Gondang, Tulungagung. Di Desa Baruharjo sedikit sulit untuk mencari kuliner yang khas di desa tersebut, yang ada hanya toko-toko kelontong yang banyak, indomaret pun juga ada. Di sekitaran posko tidak ada yang jualan tempat makan khas desa ini.

Potensi Desa Baruharjo yang paling unggul adalah pertanian, pembuatan genteng, maupun *res area* yang masih tahap pembangunan. Dalam pertanian di desa ini menghasilkan bahan pangan maupun polowijo. Genteng adalah produksi bahan bangunan yang paling mudah dicari di Desa Baruharjo, sedangkan *rest area* sebagai tempat peristirahatan kendaraan-kendaraan besar yang lalu lalang. Desa Baruharjo dekat sekali dengan jalan raya nasional atau jalan raya antar kota yang rawan akan kecelakaan.

Warga-warganya ramah-ramah, masyarakatnya menerima mahasiswa-mahasiswa KKN dengan luar biasa antusiasnya. Mengenal ibu-ibu hadroh dengan baik, mengikuti senam ibu-ibu sosialita, maupun membantu warga sekitar. Semua warganya baik dan ramah.

Tempat wisata di Desa Baruharjo, selama KKN di sini sama sekali belum menemukan tempat wisata yang terkenal, yang ada hanya *rest area*, itu pun belum sepenuhnya jadi. Jadi kalau ingin berwisata di desa ini harus keluar ke desa lain. Tempatnya yang strategis dan jalan yang mudah, tempat wisata yang belum ada. Kalau semisal ada tempat wisata atau tempat wisata kuliner mungkin desanya akan menjadi berkembang, yang sebelumnya hanya berkembang menjadi lebih berkembang lagi dan lebih dikenal masyarakat luas.

Banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan di Desa Baruharjo, berkenalan dengan teman-teman baru yang beda jurusan, yang setiap hari bersanda gurau, satu atap yang sama, sedih senang, hujan maupun panas di atap yang sama. Pada tanggal 18 Desember 2023 rombongan kami berangkat ke Desa Baruharjo bersama-sama, membersihkan posko, menata barang-barang, istirahat dan lain sebagainya, ditambah sambil kenalan dengan yang lain, yang awalnya tidak kenal menjadi kenal, yang awalnya malu-malu akhirnya menjadi blak-blakan.

Awal tanggal 19 Desember 2023, kami memasak bersama-sama, membersihkan posko yang belum selesai, maupun menata barang yang masih berserakan. Setelahnya istirahat, ditambah bercanda gurau. Tanggal 20 Desember 2023 diadakan pembukaan KKN di Desa Baruharjo tempatnya di Balai Desa Baruharjo, dengan acara yang sangat lancar dan penuh dengan

keharuan. Setelahnya kami menunggu proker, pada saat itu prokeranya agak ringan, dikarenakan siswa-siswa SD masih libur.

Waktu tanggal 22 Desember kami semua melakukan kerja bakti di Masjid Darussalam, Dempok, masjid utama yang ada di Desa Dempok. 24 Desember diadakan jalan-jalan pagi dan olah raga pagi. Tanggal 26 Desember juga dilaksanakannya kerja bakti di mushola dekat posko.

27 Desember awal kali piket Balai Desa Baruharjo, anggota yang piket ada lima anak, selama piket sama pak Carik disuruh menyalin data. Tanggal 28 ada penyuluhan tentang bahayanya narkoba, acara ini di peruntukkan pemuda-pemudi Desa Baruharjo.

Pelaksanaan proker di mulai pada tanggal 29 Desember 2023. Sedangkan pada tanggal 31 Desember akhir tahun di Balai Desa Baruharjo di adakan istighosah dan pengajian umum (rutinan selapanan akad legi) Muslimat NU dan Fatayat NU Ranting Baruharjo. Dan pada malam harinya semua anggota KKN melakukan bakar-bakar di halaman belakang untuk merayakan pergantian tahun.

Di awal tahun yang baru tanggal 02-15 Januari 2024 awal mengajar TPQ di Dempok dan Jethak, sampai penutupan ngajar di TPQ. Tanggal 04 Januari ada undangan sholawatan di Jethak. Sedangkan tanggal 06-13 Januari 2024 membantu divisi pendidikan untuk mengajar SD dan Paud, sampai penutupan.

Saat tanggal 19 Januari kerja bakti bersih-bersih di Pon-Pes Jethak. Dan tanggal 20 Januari 2024 diadakan seminar edukasi kesehatan mental (Self Controlling Dan Management Stress Untuk Generasi Z Di Era Society 5.0) yang diadakan di Balai Desa Baruharjo yang menjadi tamu undangan adalah para remaja Baruharjo. Dan pada tanggal 24 Januari adalah penutupan KKN di

Desa Baruharjo. Sedangkan pada tanggal 25 Januari akan diadakan refreshing bersama anggota KKN lainnya. Rencananya akan ke Pantai Mutiara Trenggalek.

Hari-hari yang kosong kami isi dengan bercanda bersama, saling mengenal lebih dalam lagi agar tali persaudaraan tetap terjalin. Selama ini kami banyak membuat kenangan bersama, membuat momen-momen yang akan selalu di kenang selalu.

Saya Yuliana dari jurusan Pariwisata Syariah mengucapkan terima kasih banyak kepada semua anggota KKN Desa Baruharjo atas kerja samanya selama 40 hari ini dan kenangan-kenangan yang tak akan pernah terlupakan selamanya.

Semuanya terima kasih dan sampai jumpa lagi.

Cerita Posko Pinggir Jalan

Oleh: Alia Nur Afifa (126406212106)

Desa Baruharjo adalah desa yang berada di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia. Baruharjo merupakan pintu gerbang masuk Kota Trenggalek. Desa ini memiliki industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan genteng dan pertanian yang lumayan maju. Di Desa Baruharjo ini terdapat empat dusun yakni: Dusun Baruklinting 1, Dusun Baruklinting 2, Dusun Jethak, dan Dusun Dempok. Desa ini yang menjadi tempat KKN saya banyak kisah yang terukir disini selama 40 hari.

Sebelum mendapat KKN di Desa Baruharjo ini saya dan teman teman harus *war* dulu karena harus cepat-cepat memilih agar tidak kehabisan kuota KKN gelombang pertama. Di pertengahan kita *war*, *server* UIN Sayyid Ali Rahmatullah tidak bisa dibuka karena *error*. Memang sudah biasa sih *error* tapi kenapa harus saat *war* dan membuat kita menjadi emosi. Akhirnya setelah melewati *war* KKN yang sedikit menegangkan dan sistem *server* UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang *error*. Saya dan teman-teman mendapatkan tempat KKN yang tidak terlalu jauh sehingga bisa saling menengok saat *kkn*.

Sebelum lebih lanjut perkenalkan saya Alia Nur Afifa dari prodi MKS, saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya disini masuk divisi ekonomi, ya sesuai lah dengan jurusan saya yang berkecimpung dengan ekonomi

Minggu pertama, masih belum ada kegiatan yang dilakukan karena masih memikirkan proker apa saja yang harus dibuat dan

dilakukan di desa Baruharjo ini. Kita semua masih bingung dan masih melihat apa saja yang dapat dijadikan proker. Selain itu juga kita membersihkan posko secara bersama-sama. Pagi harinya kita memasak bersama untuk sarapan pagi dan sore.

Pada minggu kedua, kami divisi ekonomi menjalankan proker kami yaitu survey UMKM yang ada di Desa Baruharjo ini. Bagian kelompok kami survey di 2 dusun yakni Dusun Jethak dan Dusun Dempok. Hari pertama survei kami sekelompok menemui rumah Ibu Rifatul Masruroh yang memiliki usaha es krim dan konveksi yang bertempat di Dusun Dempok. Beliau berkeluh kesah bagaimana sepi nya usaha konveksi pada akhir - akhir ini. Beliau bilang sesama konveski di dusun Dempok ini sedang sepi semua. Karena sepi nya usaha konveksi ini Ibu Rifatul membuat usaha lain yakni usaha es krim yang sudah berjalan kurang lebih dua bulan. Melanjutkan perjalanan, kami divisi ekonomi berkunjung ke rumah Ibu Kom. Ibu ini memiliki UMKM jajanan pasar dan menerima catering. Pemasaran yang dilakukan oleh Ibu Kom ini yakni dengan menitipkan jajan di Pasar Kamulan, selain itu juga pelanggan juga berdatangan sendiri ke rumah Ibu Kom untuk memesan jajan ataupun catering. UMKM Ibu Kom ini bertempat di Dusun Dempok. Masih di minggu kedua, kami divisi ekonomi melanjutkan survey UMKM dengan berkunjung Ibu Anis. Ibu Anis ini memiliki UMKM telur asin. Pemasarannya sendiri di titipkan di pondok sekitar daerah Kamulan, jika pondok sedang libur maka hanya menjual telur mentah dan tidak memproduksi telur asin. Untuk mengasinkan telur sendiri butuh waktu 3-4 hari jadi lalu direbus dan dipasarkan. Usaha telur asin Ibu Anis ini sudah memiliki merk dagang. Selanjutnya kami berkunjung di rumah Ibu Tumiyah. Ibu Tumiyah ini merupakan pengrajin anyaman. Yang beliau anyam ini berbentuk besek wadah pisau, kemudian disetor

ke agen besar yang ada Gondang Tulungagung. Untuk sehari Ibu Tumiyah ini bisa menghasilkan 8-10 anyaman bambu dan untuk setor ke agen besar itu tidak menentu terkadang satu bulan sekali.

Minggu keempat, di sela-sela melakukan survey divisi ekonomi. Saya dan teman-teman juga membantu divisi lainnya seperti mengajar SD. Kebetulan saya membantu menjadi instruktur senam untuk anak-anak SD. Selain membantu di SD saya juga membantu mengajar menyimak Al-Quran di TPA sekitar posko. Setelah itu kami divisi ekonomi berkunjung ke rumah Pak Juwit. Pak Juwit ini memiliki usaha pembuatan dan penggorengan tahu. Dulu Pak Juwit membuat tahu sendiri di rumah tetapi sekarang memesan tahu dari Gondang karena anak-anak Pak Juwit tidak mau meneruskan usaha tahunya.

Di minggu kelima, kegiatan yang dilakukan adalah persiapan seminar edukasi kesehatan mental. Seminar ini membahas tentang *self controlling* dan *management stress* pada generasi Z. Acara ini merupakan proker unggulan dari kelompok KKN kami. Kelompok kami tertarik mengangkat tema tersebut karena melihat remaja yang mudah stres dan bingung bagaimana cara mengetahui dirinya. Acara berjalan lancar hanya tetapi untuk pesertanya sendiri hanya datang sedikit.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, ketika mengisi kehabutan di posko, saya dan teman-teman bermain uno pagi, siang, dan sore. Ketika sore kadang jalan-jalan melihat *sunset* di tengah sawah bersama-sama. Tidak lupa berbincang-bincang santai di karpet posko atau sekedar makan jajan bersama.

KKN di Desa Baruharjo bukan hanya sebuah proyek pembangunan fisik, tetapi sebuah perjalanan bermakna membangun relasi antara mahasiswa dan masyarakat. Dalam hal

ini, tercipta cerita pembelajaran yang mendalan, mengukir jejak kebaikan, dan merajut hubungan yang kuat untuk masa depan yang lebih baik. Meskipun KKN berakhir, jejak kita akan tetap dikenang dan menjadi bagian dari perjalanan panjang kehidupan ini. Dan untuk teman temanku KKN tercinta emmm saya mohon maaf apabila banyak kekurangan selama 40 hari bersama. Tetap semangat untuk semua teman temanku yang tercinta, *see u next time guyss* ditunggu info ngopinya.

Perihal Pengabdian

Oleh : Elmalia Nur Rofiah

"Baruharjo" sebuah tempat yang tak pernah terpikirkan di benak saya sebelumnya akan KKN di tempat ini bahkan tahu letaknya saja tidak. Sebenarnya Desa Baruharjo merupakan desa yang terletak di pintu masuk Kabupaten Trenggalek tepatnya di Kecamatan Durenan jaraknya cukup dekat karena berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung. Saat itu sebenarnya saya memilih tempat KKN di desa lain, akan tetapi tempat tersebut sudah terpenuhi kuotanya dan akhirnya hanya bermodal nekat saja yang penting gelombang satu saya yakinkan memilih Baruharjo 2. Awalnya rasa cemas menyelimuti ketika baru saja diumumkan bahwasanya saya akan KKN di desa ini "Apa saya bisa beradaptasi dengan 30 kepala yang berbeda dalam satu atap yang sama?". Namun rasa itu seketika berubah setelah kami bertemu, saya lihat teman-teman bisa cepat akrab satu dengan lainnya ya meskipun ada beberapa yang masih malu-malu.

Perjalanan ini dimulai setelah pembukaan dari kampus dan dilanjutkan dengan menginjakkan kaki pertama kali di posko. Posko saya letaknya memang cukup ekstrim karena berada dekat jalan utama provinsi yang tentu banyak kendaraan besar yang lalu lalang, uniknya rumah di samping jalan utama ini rata-rata lantai dua dengan lantai satu ada di bawah tanah termasuk posko yang saya tinggali, memang cukup menarik. Setelah sampai di posko saya dan teman-teman lanjut bersih-bersih dan perkenalan singkat tentang diri masing-masing dan di sini ditekankan bahwa

40 hari ke depan kami adalah keluarga. Kami juga mencari cara untuk lebih akrab dengan teman-teman, akhirnya di temukan cara efektif yakni dengan bermain uno bersama ketika waktu luang hal ini terbukti ampuh untuk meningkatkan tali pertemanan.

Seminggu disini kami habiskan dengan anjagsana ke beberapa sesepuh dan tokoh-tokoh desa serta observasi beberapa sektor yang dapat dikembangkan di desa ini, salah satu yang cukup terkenal di desa ini adalah industri genteng, konveksi, dan juga pertanian. Serta mengenali wilayah-wilayah yang ada di Desa Baruharjo, yang mana terdapat empat Dusun antara lain Jethak, Dempok, Baru Klinting I, dan Baru Klinting II. Dalam kesempatan kali ini kelompok KKN kami hanya berfokus pada dua Dusun yakni Jethak dan Dempok. Semua kegiatan yang ada dimasyarakat sebisa mungkin kami ikut serta di dalamnya mulai dari pengajian, sholawatan, istigosah, dan lain-lain.

Pada minggu kedua, saya bersama teman-teman dari divisi kesehatan berkesempatan untuk anjagsana kesalah satu warga Dusun Dempok yakni bu Yayuk, beliau merupakan salah satu kader posyandu. Saat anjagsana kami disambut baik dan ramah oleh beliau dan beliau juga menceritakan mengenai beberapa posyandu yang ada di wilayah Desa Baruharjo. Selain itu beliau juga menceritakan sedikit tentang keluarganya yang termasuk kedalam keluarga terdidik, dimana suami beliau yakni bapak Budiyanto merupakan seorang pengacara dan penasehat hukum. Beliau berkata "Anak saya dua-duanya ngikut bapaknya ke hukum semua, sekarang sedang kuliah di UB" jelas bu Yayuk. Kemudian dalam kesempatan yang sama beliau juga memberikan petuah mengenai pentingnya pendidikan yang dimulai dari keluarga, untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera dimulai dengan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Selain itu,

saya dan teman-teman juga berkesempatan anjongsana kerumah ibu bidan desa yakni Bu Sulistriani atau biasa dipanggil Bu Gotri dan juga ke beberapa rumah yang digunakan untuk posyandu.

Pada minggu ketiga, kegiatan posyandu pun dimulai, pada tanggal 3 Januari posyandu balita pertama diadakan di Dusun Jethak tepatnya berada dirumah bapak Bayan Edi. Kegiatan berjalan lancar dan diselingi dengan pemberian sosialisasi stunting kepada ibu-ibu. Kemudian keesokan harinya ada posyandu lansia. Posyandu lansia ini merupakan program yang sudah lama berjalan di Desa Baruharjo pelaksanaannya setiap satu bulan sekali. Para lansia terlihat semangat mengikuti kegiatan ini terbukti dengan membludaknya jumlah lansia yang datang. Pada tanggal 6 Januari juga telah terlaksana posyandu PTM (Penyakit Tidak Menular), posyandu ini memang jarang ada di sebuah desa, namun saya salut Desa Baruharjo ini masih dapat mempertahankannya hingga sekarang. Sasaran dari program ini adalah usia remaja mulai dari 18 tahun hingga lansia. Malamnya kami diajak ibu-ibu sekitar posko untuk mengikuti senam rutin perRT, teman-teman terlihat bersemangat mengikuti senam tersebut. Keesokannya dilanjutkan dengan senam internal bersama teman-teman peserta KKN Baruharjo 2. Tanggal 10 posyandu balita kedua, tepatnya diadakan di Dusun Dempok dirumah bu Hj. Riff kedatangan kami disambut baik oleh kader-kader posyandu dan langsung diperkenankan membantu jalannya posyandu hingga selesai. Pada tanggal 13-nya telah terlaksana taman posyandu, di sini saya bertemu dengan anak-anak pra-PAUD dengan segala tingkah lakunya mulai dari yang mengemaskan hingga yang menjengkelkan, namun semua itu tetap membuat saya senang. Sedikit penjelasan dari ibu-ibu pengajar bahwa taman posyandu ini penting diadakan untuk

memperkenalkan anak usia dini ke dunia sekolah sebelum mereka benar-benar masuk kedalamnya tujuannya agar mereka nantinya tidak kaget.

Minggu keempat, saya dan teman-teman mulai mempersiapkan dan melaksanakan proker unggulan KKN Baruharjo 2 yakni sosialisasi tentang kesehatan mental pada remaja. Acara berjalan lancar meskipun terdapat beberapa kendala tetapi masih bisa teratasi. Pada minggu ini juga telah diadakan foto bersama bapak kepala desa beserta perangkat untuk cenderamata sebelum penutupan, serta diadakan kerja bakti di lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda yang terletak tidak jauh dari posko.

Tibalah pada minggu terakhir, saya dan teman-teman mulai mempersiapkan dan melaksanakan acara penutupan, serta mulai anjaksanaan sekaligus pamitan kepada warga masyarakat sekitar serta para sesepuh dan tokoh-tokoh desa. Dalam minggu ini juga di adakan *roan kubro* yang di ikuti oleh seluruh peserta KKN Desa Baruharjo 1 dan 2. Selama KKN banyak suka duka yang terjadi selama 40 hari di sini dengan orang baru yang tak pernah saya duga dan ternyata waktu sesingkat ini. Saya Elmalia Nur Rofiah untuk teman-teman KKN Baruharjo 2 mohon maaf dan terimakasih 40 hari yang tidak akan terlupakan semoga kekeluargaan ini dapat terjalin selamanya. Sampai jumpa lagi.

Mengukir Kenangan

Oleh: Tazkia Aulia Alba (126306212078)

Setiap perjalanan pasti akan ada waktu di mana setiap orang memiliki suatu kisah dalam kehidupannya. Mulai dari kisah yang menyenangkan maupun menyedihkan. Semua orang akan merasakan pahit manisnya pengalaman dari waktu ke waktu, entah orang lain menganggap remeh ujian yang kita dapatkan, namun yang sebenarnya terjadi yaitu Allah akan memberikan cobaan kepada setiap hamba sesuai kemampuan yang dimilikinya. Seperti contohnya anak-anak yang suka bertengkar dengan temannya akan merasa itu adalah masalah terberatnya namun bagi orang dewasa itu adalah hal yang mungkin tidak terlalu serius dan mengerti bagaimana cara penyelesaiannya.

Sebagai anak yang akan tumbuh dewasa pasti akan mengalami perjalanan dan pengalaman hidup mulai dari yang mudah di selesaikan sampai permasalahan yang membutuhkan orang lain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Kini semakin dewasa, semakin panjang perjalanan hidup yang harus diperjuangkan. Seperti halnya dalam pendidikan. Zaman sekarang pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting, tentunya diimbangi dengan adab dan akhlak akan semakin menjadi poin plus bagi seseorang. Maka dari itu selain ilmu yang didapat akhlak pun juga harus dijaga.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Tazkia Aulia Alba dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Di sini saya sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat ini saya

menginjak semester 6, setiap akhir semester 5 kampus membuka pendaftaran KKN gelombang pertama, dan pada kesempatan ini saya berhasil mengikuti KKN pada gelombang pertama yang bertemakan keluarga masalah. Keluarga masalah sendiri dapat diartikan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari yang menekankan pentingnya keluarga sebagai sumber manfaat, perlindungan, dan dukungan bagi setiap anggotanya, yang mana dalam satu keluarga tersebut terdapat kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga, serta adanya kepedulian terhadap keluarga sehingga dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan dan perkembangan anggota keluarga.

Pada kegiatan KKN kali ini saya berlokasi di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Di sini banyak hal baru yang saya dapatkan, mulai dari teman sekelompok yang awalnya tidak mengenal sama sekali, mengajar TPQ, mengikuti survei UMKM yang ada di desa, bahkan ikut membaur dengan ibu-ibu yang ada di desa Baruharjo. KKN ini melambangkan persaudaraan yang sangat baik walaupun kami tidak mempunyai hubungan darah, apalagi sebelumnya kami semua tidak saling mengenal. KKN ini memberi saya banyak pelajaran. Terutama kemandirian dan mengenal banyak orang yang sangat ramah. Pada minggu pertama saya merasakan ketidaknyamanan karena saya masih belum begitu mengenal satu sama lain, masih perlu adaptasi dengan tempat dan juga teman-teman lainnya. Pada KKN ini saya masuk dalam divisi komunikasi dan publikasi dan mendapatkan tugas untuk mendokumentasikan divisi ekonomi, di mana ada beberapa survei terhadap UMKM yang ada di Desa Baruharjo. Dari survei tersebut saya mendapatkan ilmu dan informasi baru mengenai beberapa usaha yang dimiliki oleh

masyarakat yang ada di Desa Baruharjo. Di Desa Baruharjo ini banyak jenis UMKM yang berbeda di setiap dusunnya. Pada desa yang kami tempati ini terbagi menjadi dua kelompok KKN, saya berada pada kelompok 2 dimana kelompok kami mendapatkan amanah untuk terjun di wilayah Dusun Jetak dan juga Dusun Dempok. Pada dua dusun tersebut ada berbagai macam UMKM yang berbeda, seperti halnya konveksi, usaha tahu, usaha tempe, pembuat besek, telur asin, bakso, dan masih banyak lagi lainnya. Di setiap UMKM yang dituju membuat saya paham bagaimana cara pembuatannya, cara pemasarannya, bahan-bahan yang dipergunakan untuk produknya, trik mengenai pembuatan produk sehingga menghasilkan suatu produk yang baik dan berkualitas.

Kemudian pada sore hari terdapat jadwal mengajar TPQ yang berada di Masjid Darussalam yang ada di Dusun Dempok, kitab yang digunakan ketika mengaji yaitu mulai dari jilid hingga kitab kuning. Anak-anak yang mengaji semangatnya sangat luar biasa, yang mampu membuat saya kuwalahan menertibkan tingkah lakunya. Namun dibalik hal tersebut saya dapat mengetahui bahwa anak-anak dalam hal belajar memang harus dituntun dengan pelan-pelan, karena apa?, karena jika kita terlalu mengekanginya maka rasa semangatnya untuk belajar akan menjadi sebuah tekanan yang harus dikerjakan dan dapat membebankan bagi mereka. Maka dari itu perlu adanya kesabaran dalam mengajari anak-anak, seperti halnya orang tua kita dengan sabar mendidik kita dengan berbagai macam tingkah laku yang telah kita lakukan mereka tetap sabar dan tetap menyayangi kita dengan setulus hati.

Pada KKN kali ini banyak hal yang didapatkan dan dapat dipergunakan sebagai pengalaman bahkan sebuah cerita kepada

teman bahkan kepada keluarga kita. Pesan yang didapat dari KKN kali ini yaitu siap tidak siap untuk menjalani hari ke depannya kita harus mampu menjalaninya dan janganlah menyerah untuk melangkah lebih maju, karena masa depan kita masih panjang dan kita harus yakin bahwa kita mampu untuk menghadapinya.

Sepenggal Cerita KKN Yang Bermakna

Oleh: Alfina Tahta Aidina (126208213099)

Pada pagi hari dihari pendaftaran KKN aku merasa senang dan takut karena keterima pada gelombang pertama. Perasaan senang karena aku lolos digelombang yang diperebutkan oleh seluruh mahasiswa semester 5 yang ada di kampus. Penempatan KKN yang aku pilih adalah Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Dengan perasaan senang akhirnya aku bisa KKN di Kabupaten Trenggalek. Kata KKN merupakan hal yang paling aku takuti, kenapa?. Karena, aku merupakan orang yang susah beradaptasi dengan hal baru, tempat baru, maupun orang baru. Setelah mengurus berkas dan lain-lain, kemudian akhirnya mahasiswa sudah di masukkan ke grup sesuai dengan kelompok yang sesuai dengan tempat untuk KKN. Akhirnya semua mahasiswa yang di grup Baruharjo posko 2 mengadakan meeting pertama kali di warung salman dekat dengan kampus. Awal bertemu dengan teman baru ternyata mereka seasyik dan se-humble itu namun aku belum bisa banyak berinteraksi dengan mereka. Akhirnya Ketika kumpul kita sudah membahas apa yang akan kita lakukan disana. Dan akhirnya aku dan teman ku masuk ke devisi Pendidikan. Pikiran ku tentang devisi Pendidikan adalah akan mengajar dan menghadapi anak kecil. Padahal aku sendiri tidak terlalu suka dengan anak kecil. Padahal jurusan ku sendiri adalah Pendidikan biologi.

Tibalah waktu pelepasan peserta KKN gelombang pertama dengan tema Keluarga Masalah. Tema pertama yang menjadikan

UIN SATU sebagai pelopor di Indonesia. Keluarga Masalah merupakan ungkapan yang menggambarkan keluarga bahagia, sejahtera, dan religius di lingkungan NU. Secara khusus LKK-NU mengembangkan konsep keluarga masalah. danlt;dangt; Masalah berasal dari kata sha-lu-ha yang secara harafiah berarti baik, berguna dan penting. Masalah merupakan kemaslahatan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah pemenuhan kebutuhan utama manusia, baik itu agama, jiwa, harta benda, nasab, namun juga akal dan kehormatan. Oleh karena itu, masalah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya umat Islam. Teori al-Maslahh dikemukakan oleh para pemikir hukum Islam seperti asy-Syatibi dan al-Ghazali. Menurut Al-Ghazal, masalah adalah ungkapan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat atau perlindungan dari kesulitan. Tujuannya adalah untuk menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta benda. Meskipun al-Khawarizmi mengartikan maslahat sebagai "menjaga tujuan hukum Islam dengan menolak bencana atau kerusakan yang merugikan makhluk hidup". Dari pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa masalah adalah sarana untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia berdasarkan prinsip menarik kepentingan dan menolak mafsadat (keburukan). Menurut isinya, masalah dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: maslahat umum (al-maslahat al-'am), yaitu maslahat yang bermanfaat bagi orang banyak, dan masalah khusus (al-maslhah al-khash), yaitu untuk maslahat. ketertarikan pribadi Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (dasar), baik jasmani maupun rohani. Memenuhi atau memelihara kebutuhan kelahiran berarti keluarga terbebas dari kemiskinan dan penyakit jasmani. Sementara itu, pemenuhan atau pemeliharaan

kebutuhan internal berarti keluarga terbebas dari kemiskinan iman (iman), ketakutan, stres dan penyakit internal lainnya.

Setelah pemberangkatan pada tanggal 18 Desember 2023, di desa tujuan kami tidak langsung menjalankan proker kami, karena proker yang kami susun belum benar-benar matang dan mungkin masih banyak perubahan-perubahan proker yang akan kami laksanakan. Di hari pertama kami datang kesini kami bersih-bersih posko yang akan kami tempati, kemudian dikemudian hari merupakan acara pembukaan KKN di balaidesa Baruharjo. Lalu pada hari-hari berikutnya kami bersilaturahmi dan meminta izin untuk tinggal di desa Baruharjo selama kurang lebih 40 hari. Kami berharap kami dapat tetap menjaga nama baik kampus. Selama seminggu berada disini kami menjalankan proker kami, di sela-sela kami menjalankan proker kami juga mendapatkan beberapa tugas salah satunya tugas anjongsana. Lalu ketika kami tidak terlalu sibuk dalam menjalankan proker, kami biasanya bersilaturahmi dan ikut nimbrung dengan tetangga-tetangga yang ada disekitar posko kami.

Pada saat menjalankan proker, divisi kami datang ke sekolah untuk membantu dan melatih ekstrakurikuler pada sekolah tersebut. Saya juga menemukan beberapa siswa yang memiliki latar belakang berbeda pada sekolah tersebut. Ada yang memiliki keluarga cemara, keluarga broken home, bahkan ada yang memiliki keterbelakangan mental, saraf motoric yang kurang berjalan. Dalam kegiatan KKN ini saya mendalami peran sebagaimana mestinya guru bersikap, tentang bagaimana sabar nya menghadapi anak-anak yang memiliki latar belakang berbeda, serta memperbanyak rasa syukur. Selain itu divisi kami juga mengajarkan tentang arti Pendidikan dan teknologi kepada anak-anak. Salah satunya mengajarkan mereka tentang

penggunaan serta pemanfaatan teknologi yang baik dan benar. Tidak menyalahgunakan teknologi yang sudah ada dengan penggunaan yang sembrono.

Tidak hanya proker dari divisi kami sendiri, kami juga membantu proker dari divisi lain karena pada saat itu divisi saya tidak ada kegiatan. Masing-masing divisi dari kami memiliki proker yang bisa dikatakan proker unggulan dari tiap divisi. Selain menjalankan proker dari kelompok kami, kami juga mengikuti rutinan ibu-ibu yang ada di desa tersebut, salah satunya yaitu kegiatan yasin dan tahlil pada malam senin. Terkadang kami juga diajak untuk senam bareng bersama ibu-ibu tersebut, dengan begitu kami cukup merasa diterima baik oleh mereka.

Hari demi hari tak terasa begitu cepat. Tak terasa 40 hari kami telah bermasyarakat di desa ini. Maka dari itu ini merupakan waktunya bagi kami untuk kembali ke daerah kita masing-masing. Sedih dan bahagia bercampur menjadi satu, sedih harus meninggalkan teman-teman selama KKN atau harus bahagia dengan selesainya tugas ini. Pelajaran yang dapat saya ambil dari KKN ini yaitu tentang bagaimana kita saling melengkapi satu sama lain, tidak boleh egois, mengajarkan kita untuk hidup mandiri, melihat kehidupan yang ada di sekitar desa sini bahwa masih ada sebagian anak kecil yang kurang beruntung dalam keluarga, kurangnya kasih sayang dari keluarga dari situ kita belajar untuk hidup lebih bersyukur diberikan keluarga yang lengkap dan mensyukuri segala nikmat yang sudah diberikan

Hari-Hari Panjang

Oleh : Anggun Shelvia Anggraeny

Liburan semester lima yang biasanya tidak ada kegiatan, kali ini berbeda. Biasanya saya liburan bersama keluarga dan menikmati libur di rumah selama beberapa pekan. Kali ini saya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN ini merupakan agenda wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang telah memenuhi batas SKS yang ditentukan oleh LP2M. KKN merupakan salah satu syarat agar mahasiswa bisa melakukan skripsi nantinya. KKN ditunjukkan agar mahasiswa bisa membaur, hidup berdampingan dengan masyarakat umum, dan melakukan kegiatan yang ada dalam masyarakat. KKN ini bertujuan agar mahasiswa bisa memecahkan segala *problem* yang ada dalam masyarakat, maupun yang ada dalam kelompok KKN. Baik itu masalah *internal* maupun *eksternal*.

KKN dibuka pada tanggal 20 Desember 2023. Pembukaan KKN dilakukan oleh dua kelompok yaitu kelompok Baruharjo 1 dan Baruharjo 2. Pembukaan KKN berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh seluruh undangan. Pada minggu pertama, merupakan minggu paling berat bagi saya, karena pada minggu ini adalah masa adaptasi. Saya sama sekali belum mengenal teman-teman kelompok saya. Tetapi saya mencoba tetap membaur dan berkenalan antara satu sama lain. Pada minggu ini mental saya sangat diuji, setiap harinya dalam seminggu serasa sangat berat. Makan apapun terasa tidak nikmat dan merindukan rumah. Tetapi akhirnya saya bisa *survive* dengan keadaan saya di posko. Saya akhirnya sedikit-sedikit bisa membiasakan diri dan

mendapatkan teman yang cocok dengan obrolan saya. Dari hari-hari itu akhirnya saya bisa berdamai dengan keadaan dan mulai merasa nyaman di posko.

Di kelompok kami semua aturan sudah terarah, mulai dari piket kebersihan, piket memasak, jadwal libur semua sudah didiskusikan dan disepakati oleh semua anggota kelompok. Jadwal piket kebersihan dan piket memasak dilakukan oleh kurang lebih lima anak dari hari Rabu sampai Selasa. Sedangkan jadwal libur hanya diberi kesempatan dua kali, dengan semalam menginap. Beberapa anggota kelompok diperbolehkan pulang apabila ada keadaan mendesak. Seperti sakit, ada kegiatan di kampus, dsb. Apabila ada anggota yang tidak menaati aturan tersebut maka akan diberikan denda Rp. 50.000.

Dalam satu kelompok KKN dibagi atas lima Divisi dengan tugas masing-masing; yaitu Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan, Divisi Kominfo, Divisi Sosial Budaya Agama, dan Divisi Kesehatan. Divisi-divisi tersebut bertugas atau memiliki program kerja masing-masing. Di kelompok kami proker dari Divisi Ekonomi yakni melakukan *survey* UMKM yang ada di sekitar Baruharjo tepatnya di Dusun Jetak dan Dusun Dempok. Serta membantu UMKM yang masih berkembang yaitu usaha *ice cream*, membantu dengan cara membuat benner agar masyarakat banyak yang tahu ada usaha *ice cream* di daerah tersebut. Proker Divisi Pendidikan yaitu membantu mengajar tepatnya di SD dan PAUD, mengadakan kegiatan bimbel, mengadakan kegiatan pojok baca, serta membantu mengajar ekstrakurikuler pramuka. Proker Divisi Kominfo yaitu membuat dokumentasi, membuat logo, membuat benner, serta apapun yang berkaitan dengan sosial media. Proker Divisi Sosial Budaya Agama yaitu mengajar di TPQ, jalan-jalan pagi bersama anggota kelompok, kerja bakti mushola

dan masjid, serta mengikuti kegiatan masyarakat sekitar seperti tahlilan, sholawat, fatayat, dsb. Terakhir proker dari Divisi Kesehatan yaitu membantu kegiatan Posyandu Balita, Lansia, sosialisasi *stunting*, serta taman posyandu.

Proker tersebut dilaksanakan berbeda-beda, dari Divisi Ekonomi melakukan proker di minggu kedua. Divisi Pendidikan, Devisi Sosial Budaya Agama, dan Devisi Kesehatan melakukan proker pada minggu ketiga. Sedangkan Divisi Kominfo sudah berjalan sejak minggu pertama. Saya merupakan kelompok dari Divisi Ekonomi. Saya dan teman divisi saya melakukan anjagsana dari minggu kedua sampai minggu ketiga setiap harinya. Banyak sekali UMKM yang bisa digali di Desa Baruharjo, di Desa Baruharjo ada beraneka ragam UMKM tetapi yang dominan adalah UMKM pembuatan genteng serta rumah konveksi. Penduduk sekitar ramah-ramah serta sangat menerima kehadiran kami.

Pada minggu ketiga saya mendapatkan musibah yaitu mengalami demam. Mungkin saya sudah merindukan rumah, setelah istirahat di posko sekitar dua hari saya masih merasa sakit akhirnya saya izin untuk pulang dan menebus obat di rumah. Setelah menginap di rumah sekitar dua hari badan saya sudah terasa baikan akhirnya saya memutuskan untuk kembali ke posko dan menjalankan proker bersama teman-teman lainnya. Teman-teman saya yang ada di posko sangat baik dan kami saling memahami, meskipun tidak bisa dipukul rata seperti itu semua tetapi rata-rata teman-teman saya adalah teman yang baik. Begitupun dosen pembimbing lapangan atau biasanya disingkat DPL juga sangat baik. Beliau sangat memperhatikan semua anggota di posko. Beliau sering sekali menanyai bagaimana kabar kami selama KKN apakah ada yang sakit, apakah ada yang

kesulitan, dsb. Beliau sangat memperhatikan perkembangan kami selama di posko. Sehingga selama KKN berlangsung kami merasa aman dan sangat terlindungi.

Desa Baruharjo sebenarnya adalah desa yang telah maju, masyarakat di sini semua telah mengenal teknologi dengan baik. Begitupun fasilitas yang ada di desa sudah sangat maju. Jika dikaitkan dengan tema keluarga masalah Desa Baruharjo sudah memenuhi kriteria tersebut. Hanya sedikit sekali golongan masyarakat di Baruharjo yang tidak memenuhi kriteria tersebut. Kondisi serta potensi alam yang ada di Desa Baruharjo terdiri atas padi, jagung, beberapa buah-buahan seperti melon, buah naga, serta semangka.

Memasuki minggu keempat beberapa proker sudah diakhiri. Seperti membantu mengajar baik TPQ, maupun SD dan PAUD. Minggu keempat digunakan kelompok kami untuk mendiskusikan beberapa rencana penutupan KKN dan seminar sebagai proker unggulan di kelompok kami. Proker unggulan ini berupa seminar yang berkaitan dengan tema keluarga masalah yaitu mengenai kondisi mental. Di minggu-minggu terakhir ini kelompok kami sering berdiskusi untuk membahas bagaimana kejelasan dari proker unggulan kami. Seperti bagaimana konsumsinya, bagaimana susunan acaranya, siapa saja panitianya. Semua kami bicarakan dalam forum diskusi tersebut. Kami berdiskusi dengan baik dan tanpa adanya ketimpangan antara satu atau dua anggota. Setelah berdiskusi beberapa kali ternyata uang untuk seminar kurang, jadi anggota kelompok kami iuran lagi sebesar Rp. 100.000 per anak. Jumlah kelompok kami yaitu sebanyak 30 anak terdiri dari 22 perempuan dan delapan laki-laki. Dengan posko yang berbeda.

KKN berakhir pada tanggal 24 Januari 2024. Penutupan dilaksanakan oleh dua kelompok yaitu kelompok satu dan kelompok dua. Penutupan berjalan dengan lancar dan dihadari oleh seluruh undangan. Tetapi meskipun telah ditutup pada tanggal 24 Januari kami belum diperbolehkan untuk pulang. Kami harus menunggu sampai tanggal 26 Januari baru boleh meninggalkan posko. Akhirnya tanggal 26 tiba dan kami bergegas meninggalkan posko dengan membawa perasaan rindu kepada keluarga.

40 Hari di Desa Orang

Oleh : Toyibhatul Munawaroh

KKN adalah salah satu tantangan yang harus dilewati oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan masa studi untuk mendapatkan gelar sarjana. KKN dilaksanakan ketika seorang mahasiswa semester lima atau enam. Pelaksanaan KKN dilakukan dengan pergi ke salah satu desa untuk menjalankan beberapa program kerja yang sudah ditetapkan sesama anggota kelompok. Pada tahun 2023 merupakan waktu bagi mahasiswa angkatan 2021 untuk mengikuti KKN termasuk aku. Sebelumnya perkenalkan aku Bhatul mahasiswi semester lima di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Prodi PAI. Di sini aku akan menceritakan perjalanan KKN di Desa Baruharjo.

Kampus mengadakan KKN yang dimulai dari tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 yang dibagi menjadi wilayah Kecamatan Besuki, Durenan, Gandusari, dan Kampak. Seperti halnya kampus lainnya, kampusku juga mengadakan *war* untuk pendaftaran KKN pada hari Jum'at, 1 Desember 2023 di pagi hari dan hanya 2.254 yang akan diterima pada KKN Reguler Multisektoral gelombang satu. Dikarenakan banyaknya yang mengakses secara bersamaan menyebabkan web sering mengalami *down server*. Namun keuntungan masih berpihak kepadaku. Aku hanya memilih dengan acak karena yang aku pikirkan saat itu adalah yang penting ikut KKN gelombang satu dan akhirnya pilihan jatuh di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan kelompok dua dengan 30 anggota. Senang karena bisa dapat kuota KKN, tapi sedih juga karena beberapa temanku tidak bisa

ikut KKN. Ketika menyadari aku akan mengikuti KKN, tiba-tiba merasa tidak siap secara mental.

Sebelum berangkat KKN, kelompokku beberapa kali mengadakan perkumpulan dan survei posko yang akan ditinggali selama kurang lebih 40 hari. Setelah semua siap, akhirnya waktu pemberangkatan tiba yaitu hari Senin, 18 Desember 2023. Pihak kampus secara resmi membuka kegiatan KKN di Senin pagi dan pada hari itu juga mayoritas kelompok akan berangkat ke desa tujuan masing-masing termasuk kelompokku. Sesuai kesepakatan kelompokku akan berangkat di sore hari sekitar pukul 17:00. KKN sudah di depan mata. Sebelum magrib rombongan dari kelompokku sudah tiba di posko. Setelah dirasa capeknya sudah hilang, secara gotong royong menurunkan barang bawaan karena kebetulan posko yang akan ditinggali lebih rendah dari jalan dan juga membersihkan sebagian dari posko. Karena hari sudah mulai malam dan badan sudah capek, setelah makan semua sudah siap-siap untuk tidur.

Untuk masalah piket, sekretaris sudah membuat jadwal baik piket masak, piket posko, maupun waktu perpulangan. Piket masak dan piket posko dilakukan selama tujuh hari dengan lima sampai enam anggota. Sedangkan waktu perpulangan hanya diberikan waktu dua hari. Dan untuk tempat tidur sesuai kesepakatan semua anggota perempuan akan tidur di ruang tv dan laki-laki sementara tidur di luar karena beberapa hari kemudian laki-laki akan pindah ke posko khusus laki-laki.

Dari pihak kampus yaitu LP2M sebagai lembaga yang menaungi kegiatan KKN membagi satu kelompok menjadi lima divisi. Divisi pendidikan, divisi sosbudgam, divisi ekonomi, divisi kesehatan, dan divisi kominfo. Kebetulan aku masuk di divisi sosbudgam atau sosial, budaya, dan agama. Divisi sosbudgam ini

memiliki beberapa proker yaitu mengikuti kegiatan masyarakat, kerja bakti, mengajar di TPQ, dan jalan-jalan pagi.

Di minggu pertama dan minggu kedua kelompokku sepekat digunakan untuk beradaptasi dan tidak banyak melakukan proker. Proker yang sudah berjalan ada dari divisi sosial, budaya, dan agama yaitu mengikuti kegiatan yang ada seperti yasinan dan shalawatan, kerja bakti di masjid, dan jalan-jalan pagi untuk mengenal lebih jauh Desa Baruharjo. Sebelumnya Desa Baruharjo ini terdapat empat dusun yang dibagi menjadi dua. Dusun Barukliting satu dan dua wilayah dari kelompok satu, kemudian Dusun Jethak dan Dusun Dempok wilayah dari kelompok dua yaitu kelompokku. Dalam dua minggu itu beberapa anggota sudah mulai mengenal berkenalan satu sama lain dan juga memikirkan tentang proker yang akan dikerjakan.

Memasuki minggu ketiga di mana sekolah umum sudah mulai masuk, proker juga akan berjalan. Semua mulai sibuk dengan prokernya masing-masing. Ada yang berangkat dari pagi untuk mengajar di sekolah, ke posyandu, ada yang survei ke UMKM di sekitar, dan ada yang mengajar di TPQ. Terkadang karena sibuknya sampai yang ada di posko hanya meninggalkan beberapa orang saja bahkan pernah posko sampai kosong. Di minggu ketiga dan keempat ini banyak sekali keluhan dan curhatan yang dikatakan oleh beberapa teman. Semua itu wajar karena mungkin masih belum familier dengan keadaan ini.

Dalam kegiatan KKN tidak luput dari yang namanya evaluasi. Dikelompokku evaluasi dilakukan seminggu sekali yang biasanya dimulai pukul 20:00 sampai sekitar pukul 22.00 untuk menanyakan bagaimana perkembangan dari proker-proker yang ada. Selain berbicara proker per divisi, juga membicarakan mengenai proker unggulan satu kelompok. Proker unggulan ini

beberapa kali berganti karena ada kesulitan yang nantinya akan dihadapi. Bahkan sempat ingin mengadakan kolaborasi dengan kelompok satu tetapi pada akhirnya tetap berjalan sendiri-sendiri. Dan akhirnya proker unggulan dari kelompok Baruharjo dua adalah seminar edukasi tentang kesehatan mental yang dilaksanakan di balai desa tanggal 20 Januari 2024.

Minggu ketiga dan keempat akhirnya berlalu dan masuklah di minggu kelima. Di minggu ini mayoritas proker sudah mulai selesai dan melakukan penutupan di beberapa tempat yang digunakan selama proker seperti di TPQ dan dengan jamaah rutin yasinan ibu-ibu. Minggu ini semua mulai fokus ke proker unggulan yaitu seminar dan acara penutupan di balai desa. Hampir setiap hari pasti ada rapat entah untuk persiapan seminar maupun acara penutupan. Karena seringnya rapat ada yang bingung rapat apa yang sedang berlangsung. Untuk acara penutupan semua dipegang oleh kelompokku karena acara pembukaan dipegang oleh kelompok satu.

Hari seminar tiba. Semua anggota yang ikut sebagai panitia sudah siap sejak pagi dan mulai mempersiapkan acara di balai desa. Untuk anggota yang menjadi audiens akan menyusul. Acara seminar akhirnya berlangsung dengan lancar walaupun di pertengahan acara sempat mati listrik. Akhirnya proker terakhir sudah dilewati tinggal mempersiapkan acara penutupan di desa yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024.

Dari kegiatan KKN ini memberikan pengalaman yang baru pertama kali didapatkan. Seperti mengajar di TPQ dan TK yang diharuskan seseorang untuk bersabar dalam berhadapan dengan anak kecil. Selain itu juga melatih kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Itu saja cerita perjalanan KKN di Desa Baruharjo.

Sekian dan terima kasih.

Sepenggal Kisahku Bersama Baruharjo

Oleh: Hana Sinta Duwi Pratiwi (126206213074)

Sepenggal kisah yang akan aku tuliskan dalam antologi essay ini dimana aku yang belum siap untuk KKN dipaksakan untuk KKN di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Berawal dari niatku yang ingin mengikuti KKN gelombang kedua di tahun ini yang membuat aku merasa tidak siap untuk mengikuti KKN ini karena banyak sekali pertimbangan yang harus aku pikirkan jika aku mengikuti KKN gelombang pertama ini. Ternyata takdir berkata lain disaat aku bercerita dengan ibuku, ibuku memintaku untuk mengikuti KKN gelombang pertama ini saja katanya agar aku bisa cepat-cepat lulus dan tidak terbebani kedepannya karena ketinggalan KKN. Di sinilah awal mula kisahku. Aku merasa pada saat mengambil keputusan untuk mengikuti KKN gelombang pertama ini sangat mendadak dan banyak sekali yang belum dipersiapkan dan aku masih kepikiran dengan hal-hal lainnya, kecemasan dengan keadaan yang ada, kecemasan saat berada di posko, dan kecemasan yang lainnya.

Informasi yang aku dapatkan terkait KKN pertama kali di grup *whatsapp*, tentang jenis-jenis KKN yang diadakan oleh kampus serta waktu pelaksanaan KKN yang akan datang, tetap saja aku ingin mengikuti KKN multisektoral yang kedua dan tentu saja ibukku juga tetap menyuruhku untuk mengikuti gelombang pertama. Saat itu juga aku mulai mengurukan niatku untuk mengikuti KKN gelombang dua, dan mengumpulkan niat untuk mengikuti KKN gelombang pertama, mencari tau informasi-

informasi tentang KKN pada kakak tingkat, menyiapkan data-data yang dibutuhkan waktu pendaftaran dan menyiapkan mental untuk bertemu dengan orang-orang baru nantinya.

Berawal dari mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan untuk pendaftaran KKN, mengantri foto studio yang antriannya sangat membeludak karena memang banyak banget mahasiswa yang ternyata berjuang untuk pendaftaran KKN gelombang pertama ini, dan sampai akhirnya pendaftaran KKN dibuka, di sini aku sudah mulai putus asa karena baru awal membuka link pendaftaran saja rasanya sulit banget, *server down*, dan melihat teman-teman yang sudah bisa masuk keservernya membuatku merasa tertinggal. Detik-detik aku merasa putus asa karena ada informasi bahwa pendaftaran ini sudah ditutup rasa cemas tentunya ada, takut tidak bisa mengikuti KKN pertama ini, takut tertinggal dengan yang lainnya dan tentunya takut mengecewakan orang tua. Dan ternyata takdir berkata lain lagi di detik-detik penutupan akhirnya aku bisa masuk ke-*link* pendaftaran dan bisa memilih lokasi KKN yang sudah di sediakan tanpa berpikir panjang akhirnya aku memilih di Desa Baruharjo ini.

Hari demi hari akhirnya waktu yang ditunggu-tunggu telah tiba, waktu dimana pengumuman hasil keterima KKN gelombang pertama diumumkan, Akhirnya aku keterima di pendaftaran KKN gelombang pertama ini, bersyukur banget karena aku bisa keterima KKN gelombang pertama di Desa Baruharjo. Baruharjo merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Beruharjo merupakan sebuah desa yan menjadi pintu gerbang masuk ke Kota Trenggalek. Indrustri rumah tangga yang menjadi ikon desa ini adalah industri pembuatan genteng karena penduduk di desa ini memang masih

banyak yang memiliki atau melakukan pembuatan genteng. Desa yang memiliki empat dusun, empat RW, 16 RT merupakan desa yang cukup luas dan desa yang memiliki keindahan di setiap sisi dan sudutnya. Di desa inilah aku mengukir cerita baru di hidupku selama 40 hari bersama orang-orang baru dan lingkungan baru.

Mengenali lingkungan baru bukanlah suatu hal yang sulit untukku, karna aku memang mudah dan suka berbaur di lingkungan luar. Mulai dari pembukaan dan pelepasan yang di adakan di kampus hingga keberangkatan ke posko merupakan hal menyenangkan dan hal yang selalu di harapkan oleh teman-teman mahasiswa lainnya. Minggu pertama yang kita lalui dengan mengenal satu sama lain, membersihkan posko bersama, masak bersama, mengenal masyarakat desa, dan beradabatasi dengan lingkungan sekitar. Minggu pertama yang masih terasa sangat menyenangkan karena kita masih bisa bersantai-santai, bercanda bersama, jalan santai mengelilingi desa dan ternyata desa ini sangat luar biasa indahnya dengan masyarakat yang sangat ramah kepada teman-teman KKN dan keterbukaan masyarakat kepada teman-teman juga sangatlah luar biasa. Masuk minggu kedua dan ketiga dimana kita sudah mulai menyusun proker dan juga menjalankan proker-proker yang sudah kita persiapkan mulai dari kerja bakti bersama, membersihkan mushola-mushola yang ada, mengikuti kegiatan keagamaan seperti yasin dan tahlil bersama, membantu kegiatan mengajar di PAUD, SD, dan TPQ yang berada di Baruharjo, melakukan survey-survey terhadap UMKM yang ada di desa ini, serta kegiatan-kegiatan lainnya. Pada minggu inilah teman-teman mulai merasakan pengalaman yang sangat luar biasa dan berkesan sekali ternyata hidup dan berada di dalam lingkup masyarakat desa tidak semudah yang di

pikirkan, karena kita harus menyesuaikan diri, menahan diri dan juga ego masing-masing.

Hari demi hari berlalu tidak terasa sudah memasuki minggu keempat dan kelima dimana semua proker-proker akan di selesaikan, penutupan demi penutupanpun dilaksanakan mulai dari penutupan di PAUD, SD, TPQ dan disusul penutupan. Rasa sedih dan terharu mulai terasa disaat penutupan selesai. Walaupun hanya 40 hari kita bersama-sama tetapi rasa yang kita dapatkan seperti keluarga tanpa KK, kedekatan, kerukunan, kenyamanan dan kesan yang di dapatkan sangatlah luar biasa pada 40 hari ini. KKN bukanlah suatu hal yang menakutkan, KKN adalah hal yang sangat menyenangkan dan sangat memberikan pelajaran yang sangat berharga dalam kehidupanku serta kesan yang sangat tidak bisa diucapkan oleh kata-kata. Terima kasih KKN Baruharjo dan teman-teman poskoku atas kisah dan pengalaman yang kalian berikan pada 40 hari yang berharga ini semoga kita bisa bertemu di keberuntungan selanjutnya lagi. Selamat tinggal dan selamat datang untuk kesuksesan yang menanti kita.

Tentang Penulis

Halloooo perkenalkan saya Hana Sinta Duwi Pratiwi dilahirkan di Balikpapan pada hari Kamis tanggal 25 April 2002. Rumah saya beralamatkan di Mojokarang, Dlanggu kabupaten Mojokerto. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Pesantren Terpadu Mojokerto pada tahun 2020. Selesai lulus sekolah saya membantu mengajar di sekolah selama satu tahun, kemudian saya merantau ke kota "Marmer" Tulungagung untuk menimba ilmu di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya memiliki cita-cita menjadi seorang pembisnis yang sukses dan juga menjadi *independent*

women, hehehe amiinn. Dengan motto hidup "Work Hard in Silence, Let Your Success be Your Noise" saya semangat dalam mewujudkan kesuksesan saya. Semoga hal-hal indah selalu menyertai kita. Mau mengenal saya lebih lanjut bisa berkunjung di akun Instagram saya yaaa guys @hannaprtwi_ see you guys 😊.

40 Hari, Ngapain Aja ?

Oleh: Wildania Maghfurin (126203213228)

Assalamualaikum Wr. Wb, om swastiastu, namo buddhaya salam kebajikan.

Hai, nama saya Wildania Maghfurin, teman-teman biasa memanggil Willy. Nama kecil yang saya dapat dari teman-teman organisasi dulu dan keterusan sampai bertemu teman-teman baru di KKN sekarang. Saya mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, program studi Tadris Bahasa Inggris dimana bulan Februari nanti akan menempuh semester 6. Beruntung sekali saya masuk ke dalam kuota KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 yang diselenggarakan oleh LP2M UIN SATU, bertempat di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Ada sedikit cerita yang bisa saya jadikan pelajaran, hal itu saya alami sebelum berangkat KKN, yaitu H-2 minggu saya mengalami sakit panas dingin selama tiga hari berturut-turut, setelah darah saya di cek oleh laboratorium ternyata trombosit saya turun, dan mengharuskan saya untuk rawat inap di rumah sakit. H-1 minggu KKN saya masih menjalani rawat inap selama tiga hari, sisa empat hari saya manfaatkan untuk pemulihan di rumah dan tidak bisa mengikuti hari pembekalan serta upacara pelepasan peserta KKN di kampus. Kejadian ini mengingatkan saya untuk tetap menjaga pola makan, tidur yang cukup dan tidak terlalu memaksakan tubuh untuk terus beraktifitas yang membuat saya kelelahan.

Teman-teman berangkat ke posko pada tanggal 18 Desember, sedangkan saya izin datang terlambat dua hari. Tanggal 20 saya berangkat ke posko agar bisa bergabung pada *opening ceremony* Kelompok KKN Desa Baruharjo di Kantor Desa Baruharjo. Untuk pertama kalinya saya melihat teman-teman satu kelompok yang berjumlah 30 anak dari berbagai program studi dan fakultas. Tidak sulit untuk menemukan posko kami, posko kami berada di pinggir jalan nasional Trenggalek – Tulungagung.

Sesuai dengan buku panduan yang di bagikan oleh LP2M kami memiliki 5 divisi dalam satu kelompok KKN, diantaranya divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial budaya dan agama yang terakhir divisi komunikasi dan publikasi. Saya masuk ke dalam divisi komunikasi dan publikasi dengan jobdesk yang semua orang tahu membuat konten dan mendokumentasikan kegiatan. Divisi komunikasi dan publikasi beranggotakan lima orang, saya Wildania Maghfurin, Indah Lathfa, Naufa Alifian, Tazkia Alba, dan Salman Al Farisi. Kami berlima menggunakan *device Handphone* untuk konten *reels* dan dokumentasi serta laptop untuk mendesign konten *feed* selain itu juga untuk mengatur dan menata dokumentasi-dokumentasi kegiatan agar tetap rapi.

Setiap divisi memiliki proker masing-masing dan harus di dokumentasikan untuk bahan laporan dan publikasi, kami berlima di bagi untuk bertanggung jawab di satu divisi. Saya bertugas di divisi sosial budaya dan agama, Naufaalifian bertugas di divisi kesehatan dan lingkungan hidup, Tazkia Alba bertugas di divisi ekonomi, Salman Al Farisi bertugas di divisi pendidikan dan teknologi dan Indah Lathfa bertugas di samping pengurus harian. Pembagian tugas ini memudahkan divisi kominfo membuat

content instastory dan *reels* setiap harinya, sehingga akun Instagram KKN Baruharjo 2 setiap harinya aktif.

Ada beberapa kendala yang dialami divisi kominfo selama KKN berlangsung. Kendala kami terletak pada signal, susah sinyal membuat kami kesulitan untuk mengedit sekaligus mengunggah. Untuk mendapatkan signal yang bagus kami harus naik ke atas (pinggir jalan) atau ke rumah bagian belakang karena posko kami menjorok ke bawah dari pinggir jalan. Hal ini juga menghambat proses design karena dokumentasi kegiatan sulit untuk diunggah di *google drive*. Beruntung WIFI milik SDN 1 Baruharjo yang berdampingan dengan posko kami dapat dijangkau, sangat membantu sekali. Kendala lain yaitu ketika di kejar dedline untuk publikasi dokumentasi sedangkan dalam masa block idea, tidak tahu konsep apa yang cocok untuk di pampang di akun Instagram KKN Baruharjo 2.

Proker berjalan aktif di minggu ketiga, di minggu pertama dan kedua. Kegiatan kami anjaksana ke rumah sekitar posko, sholat berjamaah, kerja bakti, ikut rutinan yasinan, tahlilan dan sholawatan bersama bapak ibu Dsn. Jetak dan Dsn. Dempok. Di minggu ketiga postingan akun instagram kami rekap kegiatan-kegiatan dan proker dari empat divisi.

Tugas divisi kominfo cukup banyak, yaitu membuat infografis tentang Desa Baruharjo yang memiliki empat dusun dengan point-point Sumber Daya Alam, UMKM, Jumlah Penduduk yang harus dimasukkan ke dalam infografis. Untuk memudahkan proses pengumpulan data kami berkolaborasi dengan divisi ekonomi. Tugas lainnya yaitu membuat video tentang keluarga maslahat. Kami memilih keluarga Pak Nur Jaenudin. Beliau merupakan pak RW di Dsn. Jetak memiliki dua anak, satu sudah bekerja dan satu masih SD kelas V.

Sekian cerita dari saya, terima kasih teman-teman sudah berkenan berjalan dan berjuang bersama. Terima kasih sudah berkenan mengerti satu sama lain. Dari yang semula tak tahu menahu satu sama lain, dari satu hari berjalan ke hari-hari selanjutnya sampai 40 hari kita dipersatukan dengan tujuan sama. Hingga kita menyebutnya keluarga tanpa KK. Khususnya teman-teman koinfo terima kasih sudah berjuang demi akun sosial media KKN Baruharjo 2 tetap hidup. Semoga segala bentuk kontribusi kita bisa menjadi jalan dipertemukannya kebaikan-kebaikan selanjutnya.

Saya, Wildania Maghfurin mohon maaf jika selama KKN ada tutur kata dan perbuatan yang menyakiti hati maupun perasaan.

Tanpa Keterangan Terukir Kenangan

Oleh: Hidayatul Nur Nisa'

Kuliyah Kerja Nyata adalah kegiatan tahunan yang diadakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah sebagai persyaratan sebelum mendapatkan gelar sarjana kali ini pihak UIN memberikan kapasitas yang terbatas ,bertepatan untuk gel satu dibuka pada tanggal 10 Desember.Singkat cerita pagi hari setelah ngaji pagi (karena saya berada di pondok) saya dan teman " langsung bergegas menyiapkan persyaratan dan mencari tempat terbaik sinyal untuk ngewar karena semua ingin mendapatkan gel satu ,jam menunjukkan pukul 8 setelah berulang kali merefresh laptop agar ketika warr dimulai langsung sat set ternyata sinyal eror selama setengah jam kemudian baru bisa diakses ,disini suasana ramai karena teman" sibuk saya mencoba berulang kali mengklik desa yang berada di Durenan dekat dengan pondok agar ketika butuh apa" tidak terlalu jauh , sampai akhirnya jawaban saya tidak sengaja kerekam baru kemudian server eror,pada jam setengah sepuluh muncul nama kelompok dan saya bertempat di desa sebelum akhirnya ditutup untuk gelombang satu kemudian saya langsung bergegas untuk mencari data kelompok berharap ada satu yang sudah kenal ternyata alhamdulillahnya saya dipertemukan oleh teman saya mts walaupun sekian lama kita lost contact.

Desa Baruharjo adalah salah satu desa yang terletak di Kec Durenan kab trenggalek desa ini sangat dekat dengan perbatasan

Tulungagung yakni Gondang,desa ini berada sebelum Rest Area, sebagian penduduk didesa ini bermata pencarian sebagai petani,pembuatan industri genteng,angin” dan konveksi mukenah .yang mana kami hanya cukup menempuh setengah jam perjalanan .Untuk sampai di desa ini desa Baruharjo sendiri terdiri dari empat dsn yang mana empat dsn ini terdiri dibagi menjadi dua yang mana kelompok satu terdiri dari dua puluh tujuh mahasiswa yang bertempat di dsn baru klinting satu dan dua ,dan kelompok dua yakni kelompok saya bertempat di dsn Njetakdan Dempok untuk menjalankan programnya. Sebelum keberangkat kelompok kami mengadakan pertemuan yang bertempat di Salman untuk perkenalan membahas keperluan dankegiatan disana.Seperti menentukan ketua,wakil,bendahara,sekretaris dan divisi -divisi serta proker-proker yang akan dijalankan nanti. Saya mendapatkan job di divisi sosbud karena katanya saya anak IAT jadi bisa menjiwai hal tersebutBukan hanya itu saja kami juga membahas iuran untuk keperluan satu bulan kedepan. Terlebih sebelum itu semua perwakilan dari kelompokkami sudah survei mengenai posko yang ditempati yang bertempat di desa baruharjo.

Pada tanggal 19 Desember 2024 adalah hari keberangkatan peserta KKN ke desa masing” pada gelombang satu pihak LP2M menyediakan di daerah Trenggalek yang mana terletak di Kec Durenan,Kampak,Gandusari dan untuk wilayah Tulungagung yakni besuki dan besole.setelah acara peresmian selesai Ibu DPL mengumpulkan kelompok kami untuk sedikit breafing mengenai kegiatan apa saja yang harus dilakukan dan harus di jaga karena kita disana hanya sebagai tamu yang ditugaskan untuk membantu segala kegiatan dimasyarakat jadi harus begitu menjaga tata krama selama disana,singkat cerita setelah berfoto

bersama Ibu Elva dan teman" saya memutuskan untuk kembali kepondok untuk mengambil barang yang belum sempat ke packing dan bersiap" karena kelompok kami akan berangkat pukul 4 berkumpul di rayon PMII. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih setengah jam kami sampai di posko. Posko kami terletak di di desa Baruharjo sebelah SDN 1 Baruharjo , setelah sampai kami langsung berkerja sama untuk menurunkan koper dan peralatan lainnya kemudain dilanjutkan bersih-bersih posko dan merapikan barang-barang. Setelah posko bersih dan merapikan barang-barang kami langsung istirahat .

Masyarakat desa Baruharjo sendiri sangat ramah dan sangat antusias dengan kedatangan kami disini. Bagi mereka dengan kedatangan kami diharapkan dapat membantu program desa seperti Pendidikan,sosial budaya maupun ekonomi. 20 Desember 2024 kami melakukan pembukaan KKN yang dihadiri beberapa tokoh penting desa serta seluruh anggota kelompok baik kelompok satu maupun kelompok dua. Acara pembukaan dilakukan di balai Desa Baruharjo, setelah acara pembukaan selesai kami melakukan *briefing* bersama DPL masing-masing.

Pada minggu pertama kelompok kami lebih fokus untuk melakukan anjagsana kepada tokoh masyarakat RT/RW setempat mengenai agenda yang bisa para peserta knk ikut serta,dan karena saya sendiri dari divisi sosbud yang mana divisi lebih gampang berbaur dengan masyarakat saya mengelist apa saja kegiatannya seperti yasinan,sholawatan,muslimatan,mengajar tpq,dsb.sangat islami bukan memang dari desa sini setelah ditelisik karena juga berdekatan dengan pondok jadi secara garis besar para warganya islamnya sudah sangat kental.

Keesokan harinya kami dari divisi sosbud melakukan anjagsana di pak Muhaimin dan pak Mujiyanto terkait izin untuk

mengajar di tpq di njetak dan dempok namun ketika anjongsana kami dari divisi sosbud mendapatkan hasil nihil dikarenakan dua tpq tersebut tidak bisa dimasuki oleh peserta kkn dikarenakan juga bertepatan ada mba" Pondok Al-anwar yang juga mangang di tpq tersebut selama sepuluh hari kedepan terhitung sehari sebelum kami melakukan anjongsana akhirnya dari pihak sosbud lebih mengaktifkan proker lain bersih" masjid setiap jum'at ,jalan" pagi untuk membangun chemistry antara peserta KKN dan masyarakat setempat lebih srawung,sholat berjamaah dan juga membantu berjalannya proker dari divisi lain seperti membantu mengajar sd,paud,bimbel dsb,alhamdulillah disana kami bertemu dengan ibu leha yang sangat baik beliau sangat membantu dan megarahkan kelompok kami dari segala hal terutama divisi sosbud ibunya tak henti"nya mengajak kegiatan masyarakat di dsn njetak karena disini kegiatan yang paling aktif dari ibu" dikarenakan SDM anak mudanya sangat menipis berdasarkan cerita ibu tersebut banyak yang ingin mewujudkan impiannya dengan menjadi TKI/TKW dan jarang yang lebih memilih singgah untuk memajukan desanya sendiri ,saya sering diinfokan untuk mengikuti kegiatan terkait yasinan setiap malam sabtu,latihan sholatat senam ibu dsb.

Pada malam tahun baru atas prosedur dari LP2M untuk tidak membolehkan teman" kkn untuk berpergian alhamdulillahnya disini juga banyak undangan dari masyarakat mulai dari sholatat dirumah buleha,mbah lurah dan bapak posko juga mengandakan bakar"an pokok pada malam itu sangat bahagia sekali sembari menyalakan api ungun, bermain gitar sambil bernyanyi"kiranya acara tersebut selesai pada pukul setengah satu malam,kemudian kami langsung beristirahat.Di Minggu ketiga saya mendapatkan konfirmasi dari kepala Tpq Miftahul ulum yang mana beliau

mengundang kami peserta kkn untuk hadir dalam acara pembukaan dari pihak kami dan penutupan dari pihak al-anwar setelah melewati serangkaian acara, esok harinya kami sudah memulai mengajar di dua TPQ yakni Miftahul Ulum dan Mambaul Huda disana saya mendapat bagian mengajar di TPQ Miftahul Ulum Dempok saya bertempat dikelas lima atau al-quran terbilang anak-anak yang berada disini sudah dewasa jadi sangat mudah untuk dikondisikan. awal pertemuan setelah perkenalan mereka sudah langsung minta "mengaji saja mbak" masyaallah antusiasnya sangat diacungi jempol saya mencoba membuat game tujuannya agar mereka juga tidak bosan dan lebih membangun chemistry belum sampai terjalin saya harus berpamitan untuk pindah mengajar di TPQ Mambaul Huda, Setiap seminggu sekali kelompok kami mengadakan rapat evaluasi setiap divisi guna mempertanyakan apa saja tugas yang telah terlaksana dan perlu diperbaiki.

Singkat cerita awal masuk disana awalnya saya agak takut karena notabnya disana pondok pesantren dan program pembelajaran disana lebih tertata dari tpq sebelumnya dari segi kitab dengan kemampuan yang saya miliki cukup terbatas ,bismillah saya memberanikan diri untuk Menginjakkan kaki disana alih"ingin menggurui niat saya hanya ingin mengarungi ilmu yang belum saya mengerti agar bisa dimengerti dengan cara mengamalkan sedikit demi sedikit ,saya mendapatkan bagian mengajar dikelas tiga tsanawiyah pada pertemuan awal saya mendapatkan sedikit wejangan oleh ningnya yang membuat saya terharu dan beliau juga sanjng "teng mriki larene tasek alit mbak tapi wes ngaji kitab wes sampeand isi opo ae gpp mbak mbuh sampeand tuturi,ma'nani,sampeand baleni pelajaran wingi" ,walaupun sebenarnya mereka sendiri belum begitu mengenal

bagaimana cara memaknai yang benar, ketika saya tanya mengenai kitab yang dikaji pada waktu itu adek" tersebut malah berkata " mbuh mbak aku nggak tek faham maksudte pokok e aku neng kene budal ngaji hurmat teng guru ,masyaallah sangat indah bukan saya tuturkan kepada adek" persis seperti guru saya kepada saya yang mana wes to budal ae senajan to kamu neng kono turu tapi seng nggak diniati lho wes to barokah", memang secara lingkungan anak" disini lebih tawadhu'dan sangat antusias mengetahui terhadap ilmu sangat tinggi ,belum sampai sehari anak"disini menyambut kami dengan sangat baik terlebih yang bikin terharu ada satu bocil (adek dari anak" di kelas) yang sangat dini banget yang ikut masuk dikelas dan lagi" dibikin bapersaya baru datang langsung peluk, minta belajar jilid terus kemana"ngintil sampek pulangpun maunya dianterin mbak nisa padahal belum pernah kenal yaallah dek.

Singkat cerita menginjak dihari ke sepuluh waktunya kami berpamitan kepada anak" tpq dan sowan kepada pengasuh pondok tersebut sebagai ungkapan terimakasih karena sudah diizinkan ikut belajar bersama disini,tidak afdhol rasanya jika adanya pertemuan tanpa adanya perpisahan dan ini yang menjadikan ini sebagian ruang dari rindu walaupun memang sangat sedikit memori selama saya disini namun tingkah lucu dan pertanyaan aneh yang mereka lontarkan terhadap saya .Seringkali mendapat pesan kenapa mbak nisa sudah tidak mengajar disini padahal baru sedikit hari menemani.Bagaimanapun juga waktu akan terus berlalu kami sudah disebut deadline pengumpulan laporan pertanggungjawaban pertanda akan berakhirnya masa sulit nan indah bersama ini,tidak begitu saya menceritakan mengenai karakter teman" yang membuat saya kaget karena hal ini sudah terbiasa hidup beramai" sendiri dulu saya sudah

mondok sejak MTS jadi alhamdulillah saya bisa dengan mudah menerima perbedaan terhadap teman” selama KKN dan memaklumi berbagai alasan bila ada teman” yang agak sulit diajak berbaur kepada masyarakat.

Kini yang dinanti telah tiba tanggal 24 yakni acara penutupan disini saya tidak bisa hadir karena saya mendapatkan tugas memasak teman”setelah itu langsung ke Tulungagung untuk membelikan sesuatu yang akan diberikan kepada mam elva,singkat cerita saya mendapat telpon dari teman” agar segera kembali karena acara sudah selesai dan waktunya sesi foto bersama DPL setelah mendengar itu saya langsung bergegas melaju dengan kencang untuk kembali ke balai desa namun ketika sampai disana ternyata mam Elva sudah mau masuk mobil akhirnya saya langsung bergegas menemui teman” yang saya lihat memang teman” habis nangis setelah bersalaman pada tokoh masyarakat dan juga kelompok baruharjo satu kemudian dilanjutkan foto perdivisi,sore harinya saya bersama berlima teman berpamitan kepada ibu” warga setempat. keesokan harinya kelompok saya sudah mengagendakan untuk kepantai sebelum itu ibu” juga sudah mengundang untuk kelompok kami menghadiri acara rajabiyah yang diadakan masyarakat setempat sekaligus berpamitan.akhirnya teman” memutuskan untuk bergegas berangkat kepantai untuk melepaskan segala kejenuhan dalam isi kepala dan juga menyempatkan mampir kerumah teman saya yang dekat dengan pantai.

Singkat cerita kami sampai di posko pukul setengah enam,tidak sampai mandi setelah sholat saya langsung bergegas ke mushola untuk menghadiri acara tersebut serangkaian acara pengajian telah berjalan disini yang mana paling ditunggu yakni acara sholawatan saya bersama teman perempuan dimintai ibu”

agar tidak pulang dahulu untuk membantu menyiapkan segala hidangan kepada tim sholawat karena ini acara bapak" itung" terakhir neng kene mbak,sembari menikmati acara tersebut sambil bercengkrama lagi" ibu" memberi wejangan tentang bagaimana caranya hidup dimasyarakat agar dapat diterima baik,mendoakan saya dan teman"dan masih banyak lagi, sampai akhirnya kami dan teman" harus berpamitan pada ibu" dan bapak" disitu saya yang awalnya tidak ingin menangis ada ibu" yang menangis alhasil menjadi timpah ruah sebelum itu ibu juga membawakan semua hidangan yang ada disana untuk diberikan kepada kami untuk dibawa keposko,keesokan harinya kami bersiap" untuk pulang ke tempat tinggal masing" sebelum itu kami bercengkrama sendiri bersalaman kepada teman" sekalian disitu suasana pecah setelah itu kami langsung bersalaman dengan ibu posko disitu banyak teman mengucapkan terimakasih karena sudah dibantu dan diterima baik selama KKN. teringat kata dosen filsafat saya yang pernah berkata sebagaimana kisah yang selalu ada eksposisi hingga resolusi,maka setiap pertemuan pertemuan juga akan menemukan titik perpisahan.

Mungkin sedikit cerita yang dapat kutorehkan walaupun sejatinya terdapat banyak pengalaman dan kenangan ,karena ini hanya berisi lamunan dari penulis dan mungkin terdapat banyak kata yang sulit dimengerti ,nyatanya hanya perasaan ini yang lebih sulit dimengerti.Thanks All Memories In Baruharjo

Merangkai Untaian Ikatan

Oleh: Naufa Alifian Zulfaa (126310211020)

Dunia dengan isinya tidak dapat ditebak dengan tiba-tiba. Kejutan selalu mendampingi setiap perjalanan pada insan yang ada di dunia ini. Sekalipun memiliki rencana dalam hidup, kejutan tetap ada di dalamnya. Setiap hal yang datang terasa sebagai sebuah hadiah yang isinya tidak dapat ditebak, apakah dapat membuat bersorak kesenangan ataukah memerlukan linangan air mata di dalamnya. Kehidupan sebagai seorang mahasiswa dilalui dengan lika-liku yang penuh dengan warna. Warna-warni yang terkadang secerah biru laut, namun terkadang terasa seperti hitam abu mendung yang redup. Mahasiswa, terdengar sebagai sebuah hal yang menyinggung tentang isu *privilege* karena kesempatan untuk menyandang status tersebut tidak dapat dirasakan oleh semua orang. Salah satu hal yang dapat dikaitkan dengan perjalanan yang dilalui oleh seorang mahasiswa adalah istilah terkait dengan "kuliah kerja nyata". Bukan kali pertama mendengar istilah tentang "kuliah kerja nyata". Istilah tersebut telah terdengar berulang kali, namun tidak terpikirkan bagaimana perjalanan tersebut akan dimulai dengan realitas yang menyenangkan seperti saat ini.

Kuliah kerja nyata, bukan suatu hal yang asing di kehidupan ini. Sebagai seorang mahasiswa istilah tersebut sangat erat kaitannya dengan praktik teori langsung di lapangan. Melakukan perencanaan pengembangan untuk menggali potensi-potensi pada lokasi yang di lakukan selama masa kegiatan, mempelajari

banyak ilmu baru terkait industri, perekonomian, sosial budaya, pendidikan atau banyak hal lain yang dapat diperoleh sebagai sebuah pembelajaran dan pengetahuan yang baru di kehidupan masyarakat. Berbagai kegiatan dapat dilakukan selama masa kegiatan kuliah kerja nyata yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, analisis potensi pada masing-masing lokasi. Membuat kegiatan selama kuliah kerja nyata bernilai adalah hal yang perlu difokuskan agar keberlangsungan program kerja yang disusun dapat berjalan secara maksimal dan menemukan maknanya bagi penyusun dan penerima program kerja.

Kuliah kerja nyata, memberikan sebuah pengalaman baru dan luar biasa bagi saya. Sama halnya dengan kalimat pembuka dalam tulisan ini, bahwa beberapa hal di dunia terasa seperti hadiah yang mengejutkan. Mendengar istilah kuliah kerja nyata tidak membuat terkejut, namun hal-hal di dalamnya memberikan makna yang luar biasa besarnya dalam menambahkan memori dalam hidup. Kenangan dan memori tentang kuliah kerja nyata, bertemu dengan orang-orang baru dalam berbagai karakter, *chemistry* yang terjalin di dalamnya, apapun itu dengan segala hiruk pikuknya, pengalaman kuliah kerja nyata terasa sangat membekas.

Homesick, menjadi bagian dari diri saya. Saya sangat menyukai atensi dan suasana di dalam kamar tidur di rumah, sehingga meninggalkan ruang tersebut untuk waktu yang lama terasa memberatkan. Tak pernah terbayangkan bagaimana saya akan meninggalkan tempat tersebut selama 40 hari ke depan. Terbayangkan kerinduan akan kenyamanan di dalamnya, bagaimana saya menghabiskan waktu dengan mendengarkan musik di sana selepas lelah beraktivitas dari kampus, merindukan kenyamanan yang diberikan oleh bantal dan guling yang selalu

menemani tidur selama ini. Bayangan buruk tidak akan bertahan selama masa kuliah kerja nyata menjadi salah satu skenario buruk yang terpikirkan. Namun, dengan segenap kekuatan, kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab membuat diri menjadi lebih 'berani' untuk meninggalkan ruangan nyaman tersebut dan berpindah pada tempat baru, suasana baru, sekaligus orang-orang baru.

Desa Baruharjo, menjadi tempat persinggahan dan pengabdian selama 40 hari untuk kegiatan kuliah kerja nyata. Sempat terpikirkan bahwa Desa Baruharjo akan berada jauh dari jangkauan ataupun pusat kota, namun pada kenyataannya, Desa Baruharjo merupakan desa dengan wilayah yang luar biasa bagusnya. Desa yang memiliki beberapa infrastruktur yang memadai dalam hal kesehatan, peribadatan, perkumpulan komunitas warganya, tempat pendidikan, area persawahan yang luas dan banyak hal lainnya. Desa Baruharjo yang memberikan banyak cerita selama kegiatan kuliah kerja nyata ini. Realitas kegiatan kuliah kerja nyata yang ternyata tidak semenakutkan itu. Dukungan dari berbagai pihak berwenang di Desa Baruharjo, partisipasi warga sekitar yang luar biasa terbukannya, dan usaha dari kelompok KKN Baruharjo untuk menjunjung keberhasilan kegiatan menjadi kunci yang saling berkaitan satu sama lain.

Menceritakan pengalaman selama masa kuliah kerja nyata akan dijabarkan dalam tulisan ini. Saya tergabung dalam kelompok Baruharjo 02, dipertemukan dengan orang-orang yang luar biasa baiknya, *chemistry* yang dapat terjalin, orang-orang baik, ceria, dan bahagia. Seperti ungkapan, keluarga tanpa kartu keluarga. Teman-teman kelompok sangat baik, mendukung satu sama lain agar kegiatan dan program kerja yang telah disusun dapat berjalan dan terlaksana secara maksimal. Saling bahu membahu satu sama lain adalah hal yang melekat dalam kegiatan

ini. Sejak kali pertama datang di posko, kami melakukan banyak hal hingga saat ini. Melakukan kegiatan memasak bersama, menjaga kebersihan posko sesuai dengan jadwal, bercengkrama setiap detik setiap saat tanpa lelah, berbagi makanan dan minuman, sampai pada bergantian membantu untuk berpartisipasi dalam menjalankan program kerja. Semua hal dilakukan bersama-sama dan sangat mengesankan, sangat.

Cerita yang dijabarkan tidak dapat dijelaskan secara detail karena tidak akan cukup untuk menceritakan bagaimana luar biasanya pengalaman yang didapatkan selama kegiatan ini. Inti dari segalanya adalah kegiatan kuliah kerja nyata menambahkan list memori indah dan luar biasa dalam hidup saya. Dipertemukan dengan teman-teman posko yang baik, warga sekitar yang baik dan terbuka, dan aparat Desa Baruharjo yang sangat membantu keberlangsungan kegiatan KKN ini. Kesan yang baik melekat dalam kegiatan kuliah kerja nyata. Besar harapan saya agar jalinan ikatan ini dapat tetap terjalin sampai hari esok. Hari esok yang panjang, kesibukan satu sama lain, semoga tetap ada waktu dan takdir yang mempertemukan untuk bertemu kembali dengan hari yang baik. Warga Desa Baruharjo yang baik dan turut membantu kegiatan kuliah kerja nyata kami terlaksana dengan maksimal semoga dapat bertemu kembali di lain waktu.

Kalimat penutup singkat akan saya tuangkan dalam tulisan ini adalah setiap pertemuan yang terjadi akan memberikan kesan dan pengalaman dalam hidup. Bagi saya, pengalaman selama kuliah kerja nyata ini sama luar biasanya dengan kenangan lain yang baik di kehidupan saya. Dipertemukan dengan orang-orang yang baik, perjalanan yang hebat, pengalaman yang baik dan luar biasa semoga tetap diberikan kebahagiaan dan takdir baik yang menyertai.